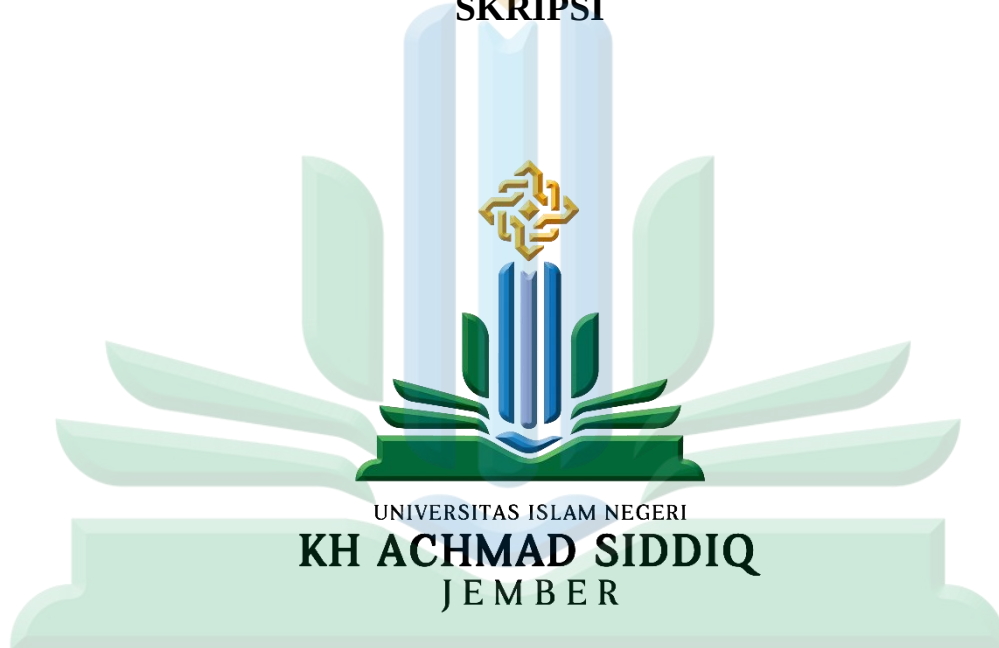


**PENGARUH *MENTAL ACCOUNTING*, *FAMILIARITY BIAS*,
SELF-ATTRIBUTION BIAS TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI *CRYPTOCURRENCY*
(STUDI KASUS MAHASISWA FEBI UIN
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER)**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
Achmad Roziqin
NIM: 212105030077
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

2025

**PENGARUH MENTAL ACCOUNTING, FAMILIARITY BIAS,
SELF-ATTRIBUTION BIAS TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI CRYPTOCURRENCY
(STUDI KASUS MAHASISWA FEBI UIN
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Achmad Roziqin

NIM: 212105030077

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

2025

**PENGARUH *MENTAL ACCOUNTING*, *FAMILIARITY BIAS*,
SELF-ATTRIBUTION BIAS TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI *CRYPTOCURRENCY*
(STUDI KASUS MAHASISWA FEBI UIN
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

ACHMAD ROZIQIN

NIM: 212105030077

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing


Dr. Hj. Khairunnisa Musari, ST., MMT.
NIP. 197810032015032001

**PENGARUH *MENTAL ACCOUNTING*, *FAMILIARITY BIAS*,
SELF-ATTRIBUTION BIAS TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI *CRYPTOCURRENCY*
(STUDI KASUS MAHASISWA FEBI UIN
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

(Dr. Munir Is'adi, SE., M.Akun.)

NIP. 197506052011011002

(Abdur Rakhman Wijaya, S.E., M.Sc.)

NIP. 199510182022031004

Anggota :

1. Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I.
2. Dr. Hj. Khairunnisa Musari, S.T., M.MT.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۝۱۱

Artinya : “Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain dia”. (Q. S. Ar-Ra’d Ayat 11).¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur’an, 13: 11.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayahnya, shalawat serta salam semoga tercurahkan pada Nabi Agung Muhammad SAW, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. dan peneliti ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu saya Ridho Amalia, Bapak saya Achmad Humaidi, Paman saya Dr. Ir. Moh. Ismail Wahab, M. Si, serta Adik saya Ahmad Hilmi Fuadi dan Ahmad Fairuz Fuadi, yang senantiasa memberikan motivasi kepada peneliti dan dukungan baik berupa pikiran, materi, maupun hal lain sehingga peneliti ini bisa meneruskan pendidikan sampai saat ini.
2. Rekan-rekan dari kelas Akuntansi Syariah 3, KKN Posko 38 dan Alumni 2013 Madrasah Ibtidaiyah Zainul Hasan Balung serta yang tak dapat disebutkan oleh peneliti satu persatu yang sudah meluangkan waktunya untuk menjadi tempat berdiskusi dan belajar serta memberikan motivasi dalam menuntut ilmu, menasehati dan memberi dukungan.
3. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang mendukung peneliti dalam memperoleh data serta informasi yang diperlukan peneliti untuk penyusunan penelitian ini.

Peneliti sangat berterima kasih dan peneliti berharap, skripsi ini bisa bermanfaat dan membantu dalam ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

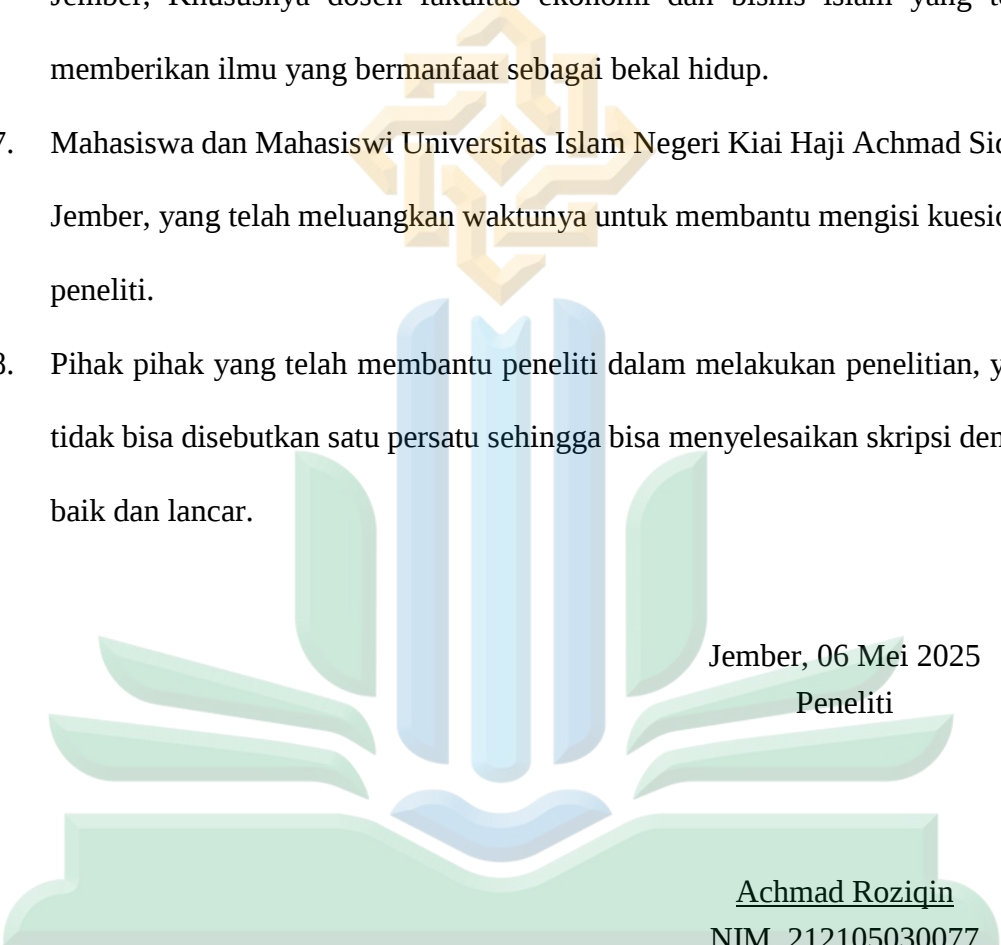
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini diperoleh penulis karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu dikampus ini.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendukung dan menyediakan sarana bagi mahasiswa selama proses perkuliahan.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang selalu senantiasa membimbing dan memberikan dukungan berkelanjutan kepada seluruh mahasiswa.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E.M.Ak selaku Koordinator program Studi Akuntansi Syariah yang selalu memberikan motivasi dan arahan selama perkuliahan.
5. Dr. Hj. Khairunnisa' Musari, ST., MMT selaku Pembimbing saya dalam menyelesaikan skripsi, Terimakasih atas arahan, bimbingan, perhatian dan kesabaran yang tiada hentiya diberikan sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan sesuai harapan.

- 
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Khususnya dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat sebagai bekal hidup.
 7. Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu mengisi kuesioner peneliti.
 8. Pihak pihak yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian, yang tidak bisa disebutkan satu persatu sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

Jember, 06 Mei 2025

Peneliti

Achmad Roziqin

NIM. 212105030077

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Achmad Roziqin, 2025: Pengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias* dan *Self-Attribution Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi *Cryptocurrency* (Studi Kasus Mahasiswa Febi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Kata Kunci: *Mental Accounting*, *Familiarity Bias*, *Self-Attribution Bias* dan Keputusan Investasi.

Investasi *cryptocurrency* memiliki karakteristik risiko dan volatilitas tinggi, sehingga keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis investor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *mental accounting*, *familiarity bias*, dan *self-attribution bias* terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini dirumuskan ke dalam empat pertanyaan utama: 1) Apakah *mental accounting* berpengaruh terhadap keputusan investasi? 2) Apakah *familiarity bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi? 3) Apakah *self-attribution bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi? 4) Apakah ketiganya berpengaruh secara simultan?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 32 responden. Analisis data dilakukan menggunakan Uji Instrumen Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, serta Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *mental accounting* (X1), *familiarity bias* (X2), dan *self-attribution bias* (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengambilan keputusan investasi. Selain itu, secara simultan, *mental accounting* (X1), *familiarity bias* (X2), dan *self-attribution bias* (X3) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan investasi, sehingga investor perlu lebih sadar akan bias-bias yang dapat memengaruhi rasionalitas mereka dalam berinvestasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii

DAFTAR GAMBAR.....	xiii
--------------------	------

BAB I PENDAHULUAN	1
-------------------------	---

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Ruang Lingkup Penelitian	16
F. Definisi Operasional	19
G. Asumsi Penelitian	20

H. Hipotesis	22
I. Sistematika Pembahasan	26
BAB II KAJIAN PUSTAKA	28
A. Penelitian Terdahulu	28
B. Kajian Teori	38
1. <i>Behavioral Finance</i>	39
2. <i>Mental Accounting</i>	40
a. Definisi <i>Mental Accounting</i>	40
b. Indikator <i>Mental Accounting</i>	41
3. <i>Familiarity Bias</i>	43
a. Definisi <i>Familiarity Bias</i>	43
b. Indikator <i>Familiarity Bias</i>	44
4. <i>Self-Attribution Bias</i>	45
a. Definisi <i>Self-Attribution Bias</i>	45
b. Indikator <i>Self Attribution Bias</i>	46
5. Investasi	47
a. Definisi Investasi	47
b. Faktor-faktor Mempengaruhi Keputusan Investasi	49
c. Indikator Keputusan Investasi	51
6. <i>Cryptocurrency</i>	52
a. Definisi <i>Cryptocurrency</i>	52
b. Karakteristik <i>Cryptocurrency</i>	55
c. Risiko dan Peluang dalam Investasi <i>Cryptocurrency</i>	57

BAB III METODE PENELITIAN59

- A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian59
- B. Populasi Dan Sampel.....59
- C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data61
- D. Analisis Data63

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS72

- A. Gambaran Objek Penelitian.....72
- B. Penyajian Data.....79
- C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis83
- D. Pembahasan100

BAB V PENUTUP.....115

- A. Kesimpulan.....115
- B. Saran117

DAFTAR PUSTAKA.....119

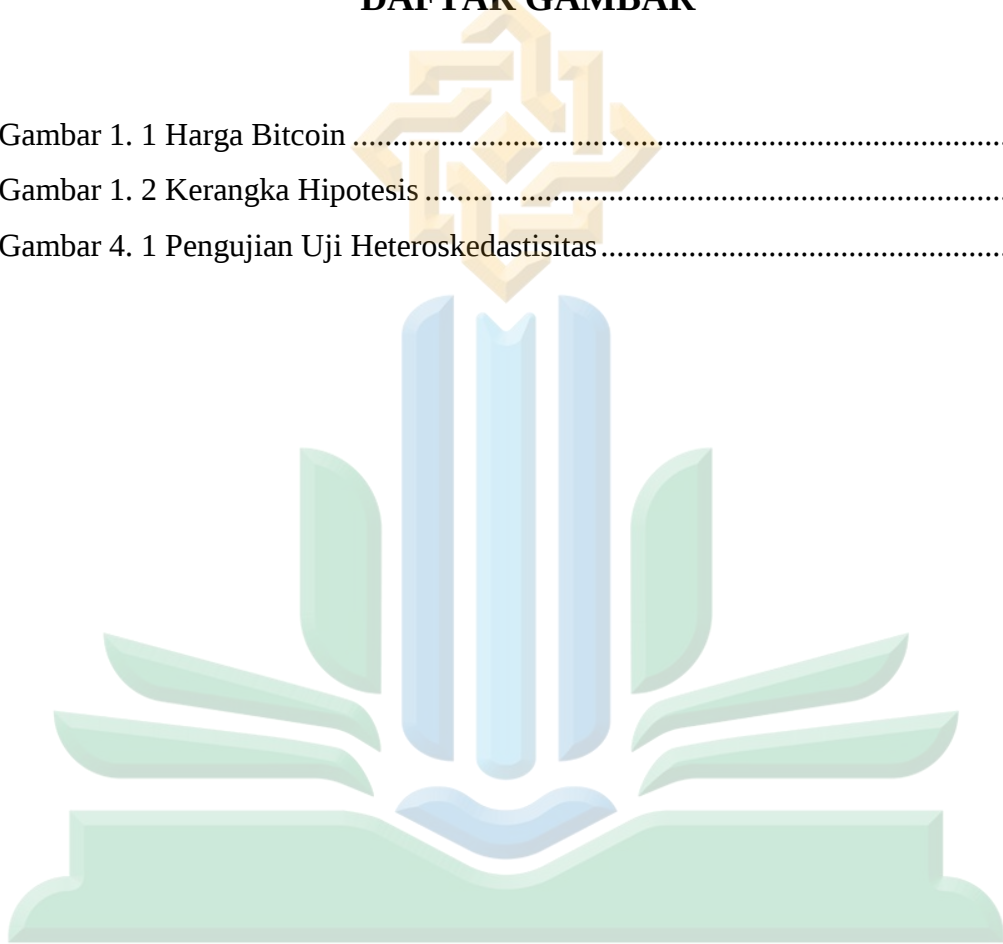
LAMPIRAN.....125

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Harga Cryptocurrency Lainnya.....	6
Tabel 1. 2 Indikator Variabel	17
Tabel 2. 1 Tabulasi Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3. 1 Ketentuan Skala Likert	62
Tabel 4. 1 Uji Deskriptif pada Jenis Kelamin.....	80
Tabel 4. 2 Uji Deskriptif pada Program Studi.....	81
Tabel 4. 3 Uji Deskriptif pada Lama Investasi	82
Tabel 4. 4 Uji Validitas <i>Mental Accounting</i>	83
Tabel 4. 5 Uji Validitas <i>Familiarity Bias</i>	84
Tabel 4. 6 Uji Validitas <i>Self-Attribution Bias</i>	85
Tabel 4. 7 Uji Validitas Keputusan Investasi.....	86
Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas <i>Mental Accounting</i>	87
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas <i>Familiarity Bias</i>	87
Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas <i>Self-Attribution Bias</i>	88
Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas Keputusan Investasi	89
Tabel 4. 12 Uji Normalitas.....	89
Tabel 4. 13 Uji Multikolinieritas	90
Tabel 4. 14 Uji Regresi Linier Berganda	93
Tabel 4. 15 Uji t (Parsial).....	95
Tabel 4. 16 Uji F (Simultan)	98
Tabel 4. 17 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	99
Tabel 4. 18 Keterkaitan Rumusan Masalah, Temuan Penelitian, Kajian Teori, dan Penelitian Terdahulu	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Harga Bitcoin	5
Gambar 1. 2 Kerangka Hipotesis	21
Gambar 4. 1 Pengujian Uji Heteroskedastisitas	92



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi telah secara signifikan mengubah lanskap perdagangan dan investasi di seluruh dunia. Pesatnya perkembangan teknologi pada akhirnya akan membawa perubahan pada gaya hidup seseorang dan kebiasaan.² Kecanggihan teknologi menciptakan kemudahan akses untuk menggali informasi apapun.³ Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, berbagai inovasi seperti *e-commerce*, *fintech*, *blockchain*, dan *cryptocurrency* telah menciptakan peluang baru serta meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas dalam perdagangan dan investasi.⁴ Platform digital sekarang memungkinkan pelaku usaha, investor, dan konsumen untuk terhubung secara global tanpa hambatan geografis, menjadikan transaksi perdagangan dan investasi semakin mudah dan cepat.⁵

Cryptocurrency, sebagai salah satu inovasi terbaru dalam bidang teknologi keuangan, telah membuka babak baru dalam dunia investasi.

Menurut Kate, *cryptocurrency* adalah media pertukaran digital, terenkripsi, dan

² Ana Mufidah, Nely Supeni, Wildan Khisbullah, "Strategies to Choose Financial Technology for Households", *3rd International Conference on Business and Engineering Management (ICONBEM 2022)*. Atlantis Press (2023): 64.

³ Adil Siswanto, dkk., "The Effect of Dollar Exchange Rate of The Finance Performance in Indonesia", *Journal of Islamic Economic Perspectives* 6, no.2 (2024): 1.

⁴ Thani Ahmad Al Zeyoudi, "TradeTech could be the future of international trade – here's why", diakses 11 Oktober 2024. <https://www.weforum.org/agenda/2023/08/tradetech-could-be-the-future-of-international-trade-here-s-why/>

⁵ Klaus E. Meyer *et al.*, "International business in the digital age: Global Strategies in a world of national institutions", *Journal of International Business Studies* 54, (2023): 577.

terdesentralisasi, tidak seperti Dolar AS atau Euro, tidak ada otoritas pusat yang mengelola dan memelihara nilai mata uang kripto. Sebaliknya, tugas-tugas ini didistribusikan secara luas di antara pengguna mata uang kripto melalui internet.⁶ *Cryptocurrency* dan sistem *blockchain* mempunyai keterkaitan. *Blockchain* adalah teknologi basis data yang menyimpan berbagai informasi terkait pertukaran data, termasuk mata uang digital, pengarsipan, hingga sertifikat kepemilikan seperti tanah, *Non-Fungible Token* (NFT), dan lainnya. Dengan teknologi *blockchain* yang mendasarinya, *cryptocurrency* menawarkan tingkat keamanan, transparansi, dan desentralisasi yang lebih baik dalam transaksi keuangan.⁷ Selain itu, perdagangan *cryptocurrency* berkembang pesat dengan kemunculan berbagai platform perdagangan aset digital, yang memungkinkan individu untuk berinvestasi dan memperdagangkan aset digital secara lebih mudah dan instan.⁸ Di sektor perdagangan, penerapan teknologi seperti *e-commerce* dan pembayaran digital mempercepat proses transaksi lintas negara, sementara di dunia investasi, kemunculan platform *fintech* dan *cryptocurrency* telah memperluas akses individu terhadap pasar keuangan global.⁹ Teknologi ini memberikan kesempatan bagi investor untuk berpartisipasi dalam pasar yang sebelumnya

⁶ Kate Ashford, "What is Cryptocurrency", diakses 02 September 2024, <https://www.forbes.com/advisor/investing/cryptocurrency/what-is-cryptocurrency/>.

⁷ Budi Raharjo, *Uang Masa Depan Blockchain, Bitcoin Cryptocurrencies* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2022), 5.

⁸ "Exploring the World of Cryptocurrency and Bitcoin", Fintech Weekly, diakses 11 Oktober 2024, <https://www.fintechweekly.com/magazine/articles/exploring-the-world-of-cryptocurrency-and-bitcoin>

⁹ Ivan, "The Role of Crypto in Cross-Border Payments: The Ultimate Comparison", diakses 11 Oktober 2024, <https://coinmarketcap.com/academy/article/the-role-of-crypto-in-cross-border-payments-the-ultimate-comparison>

sulit dijangkau, seperti saham global, obligasi, hingga aset digital seperti Bitcoin dan Ethereum.

Investasi merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian modern, yang memungkinkan individu dan institusi untuk mengalokasikan sumber daya ke berbagai instrumen dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Investasi menurut Kasmir merupakan kegiatan penanaman modal dalam jangka waktu yang cukup lama di berbagai sektor usaha. Modal ini dapat digunakan untuk mendanai proyek tertentu, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik.¹⁰ Pemahaman mendalam mengenai risiko dan potensi keuntungan dari masing-masing instrumen menjadi krusial bagi investor dalam mengambil keputusan yang tepat.

Investasi dalam *cryptocurrency* telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. *Cryptocurrency*, seperti Bitcoin dan Ethereum, menawarkan peluang investasi yang menarik namun juga disertai dengan volatilitas yang tinggi. Perkembangan nilai transaksi perdagangan aset kripto di Indonesia mengalami lonjakan yang sangat drastis. Tercatat pada Januari hingga Agustus 2024 terdapat 393 triliun rupiah atau naik 354,64% persen dari periode tahun sebelumnya. Angka ini menunjukkan bahwa semakin berkembangnya investasi kripto di Indonesia. Sedangkan dalam jumlah pelanggan aset kripto atau investor di Indonesia terus mengalami peningkatan hingga saat ini mencapai 20,9 juta investor yang terdaftar di bursa kripto yang

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama cet. ke-12 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 45.

ada di Indonesia. Rata-rata investor kripto berumur 18-25 tahun yang termasuk kategori Generasi Z. Total pajak dari perdagangan aset kripto mengalami kenaikan senilai 875,44 miliar rupiah sejak tahun 2022 hingga tahun 2024.¹¹ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pengawas jasa keuangan mengatakan bahwa *cryptocurrency* berubah status dari komoditas menjadi aset digital. Dahulu *cryptocurrency* diawasi oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dan saat ini diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun peralihan ini diatur dalam Undang-undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) aturan PP49/2024 yang mengatur peralihan tugas dan untuk pengaturan dan pengawasan.¹²

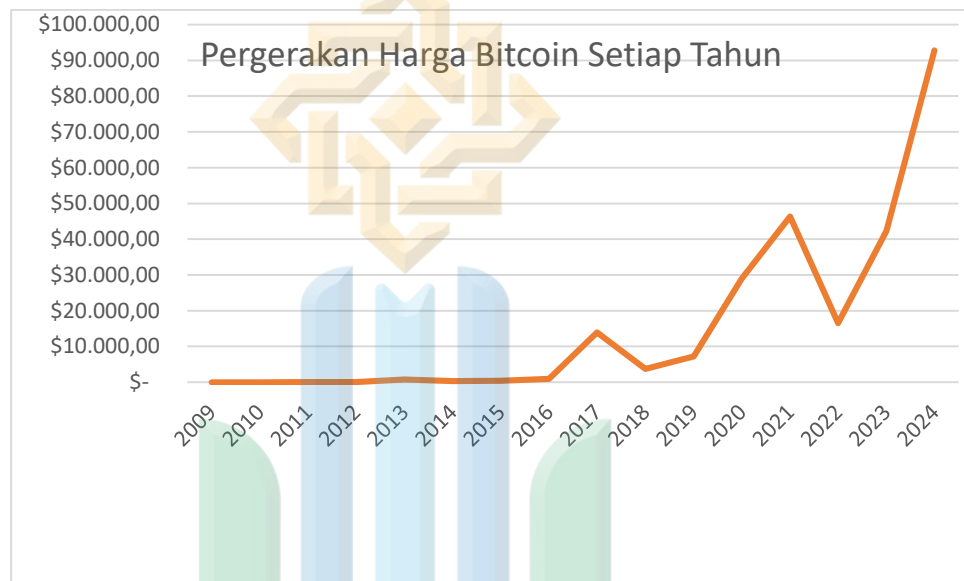
Harga mata uang Bitcoin pertama kali diperjualbelikan pada tahun 2009, pada saat itu harga Bitcoin masih \$0,10 dan terus mengalami kenaikan hampir 100.000%.¹³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

¹¹ Bappebti, “Jaga Ekosistem Perdagangan Aset Kripto, bappebti Teken Kerja Sama Dengan Jampidum Kejaung” diakses 1 Oktober 2024, https://bappebti.go.id/siaran_pers/detail/15309.

¹² Robertus Andrianto, “OJK: Kripto Bukan Komoditas Lagi tapi Aset Keuangan”, diakses 10 Maret 2025, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250211131014-17-609724/ojk-kripto-bukan-komoditas-lagi-tapi-aset-keuangan#>

¹³ James Royal, “Bitcoin Price History: 2009 to 2024”, diakses 24 Oktober 2024, <https://www.bankrate.com/investing/bitcoin-price-history/>

Gambar 1. 1 Harga Bitcoin

Sumber: John Edward, “*Bitcoin Price History*”¹⁴

Tahun 2009 dimulainya penambangan bitcoin dan harga saat itu masih \$0 hingga akhir tahun 2010 dengan harga \$0,30 karena transaksi pertama terjadi pada tahun itu. Akhir tahun 2011, bitcoin naik perlahan di angka \$4,25

hingga tahun 2012 harga relatif datar dengan nilai pada akhir tahun 2012 seharga \$13,50. Tahun 2013 mengalami kenaikan hingga \$750. Tetapi di tahun

2014 sampai 2015 harga mengalami penurunan dengan harga ditutup pada tahun 2015 senilai \$430. Tahun 2016 mengalami kenaikan harga relatif naik

perlahan dengan angka pada akhir tahun 2016 senilai \$960. Namun pada tahun 2017 terjadi lonjakan besar pertama di mana harga Bitcoin meningkat tajam, mendekati angka \$20.000 dan ditutup pada akhir tahun 2017 diharga \$13.880.

Setelah puncak di tahun 2017, tahun 2018 harga Bitcoin mengalami penurunan

¹⁴ John Edwards, “*Bitcoin Price History*”, diakses 11 Oktober 2024, <https://www.investopedia.com/articles/forex/121815/bitcoins-price-history.asp>

yang sangat tajam, kembali pada kisaran yang lebih rendah namun masih lebih tinggi daripada sebelum 2017. 2019 hingga 2020 terjadi kenaikan harga secara bertahap, meskipun tidak setajam lonjakan pada tahun 2017. Tahun 2021 terjadi lonjakan harga signifikan kedua terjadi, dengan harga mencapai sekitar \$60.000. Setelah lonjakan di tahun 2021, harga Bitcoin turun kembali di tahun 2022 cukup tajam. Tahun 2023 hingga 2024 terlihat adanya kenaikan harga yang sangat signifikan, mencapai titik tertinggi baru di sekitar \$92.792 pada akhir tahun 2024. Grafik ini menunjukkan volatilitas yang sangat tinggi dalam pergerakan harga Bitcoin, dengan puncak-puncak besar yang diikuti oleh penurunan tajam, tetapi secara keseluruhan menunjukkan tren peningkatan dalam jangka panjang.¹⁵

Adapun beberapa koin *cryptocurrency* lain seperti Ethereum, Solana, Cardano, Binance Coin, Dogecoin dan XRP yang juga mengalami kenaikan yang sangat tinggi dari harga awal peluncuran. Berikut adalah tabel dari harga

koin *cryptocurrency* yang lain:

Tabel 1. 1 Harga Cryptocurrency Lainnya

Koin <i>Cryptocurrency</i>	Harga Peluncuran	Harga setelah 3 Tahun	Harga Saat ini
Ethereum (ETH)	\$2,79	\$138	\$2.653
Solana (SOL)	\$0,95	\$74	\$176
Cardano (ADA)	\$0,024	\$0,15	\$0,75

¹⁵ John Edwards, “*Bitcoin Price History*”, diakses 11 Oktober 2024, <https://www.investopedia.com/articles/forex/121815/bitcoins-price-history.asp>

Binance Coin (BNB)	\$0,10	\$239	\$685
Dogecoin	\$0,00029	\$0,00032	\$0,22
XRP (XRP)	\$0,0058	\$1	\$2,3

Lonjakan harga *cryptocurrency* yang dramatis, seperti yang terlihat pada tahun-tahun sebelumnya, menawarkan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan besar. Pergerakan harga yang cepat menjadikannya daya tarik bagi mereka yang mengejar pertumbuhan modal dalam waktu singkat. Hal ini yang menjadi alasan para investor tertarik dengan *cryptocurrency*. Bagi banyak investor, terutama generasi muda termasuk mahasiswa, *cryptocurrency* menawarkan prospek keuntungan yang besar namun juga berisiko tinggi. Tren ini menciptakan kebutuhan untuk memahami bagaimana individu, khususnya mahasiswa, mengambil keputusan investasi dalam aset digital ini.

Dalam pengambilan keputusan investasi, berbagai faktor psikologis sering kali memainkan peran penting. Di antaranya adalah *mental accounting*, *familiarity bias*, dan *self-attribution bias*. *Mental accounting* adalah merujuk pada perilaku atau cara berpikir individu yang cenderung membagi-bagi uang ke dalam kategori tertentu dan memperlakukannya secara berbeda, bergantung pada sumber uang tersebut.¹⁶ Sebagai contoh, seorang investor mungkin akan lebih berhati-hati dalam menginvestasikan "uang utama" dibandingkan dengan "uang bonus" atau keuntungan yang sudah didapatkan sebelumnya. Beberapa

¹⁶ Richard H. Thaler, "Mental Accounting Matters", in *Advances in Behavioral Economics*, ed. Colin F. Carmerer, George Leowenstein, dan Matthew Rabin (New York: Princeton University Press, 2004), 76.

penelitian terdahulu menemukan hasil bahwa *mental accounting* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, antara lain Vioneta *et. al.*,¹⁷ Cahyadi *et. al.*,¹⁸ dan Andi.¹⁹

Familiarity bias mengacu pada kecenderungan individu untuk lebih nyaman dan lebih sering berinvestasi pada aset yang dikenal atau familiar, meskipun hal ini tidak selalu menguntungkan secara objektif.²⁰ Dalam konteks *cryptocurrency*, mahasiswa yang lebih akrab dengan teknologi *blockchain* atau platform tertentu mungkin lebih cenderung untuk berinvestasi di sana, terlepas dari risiko yang sebenarnya. Beberapa penelitian terdahulu menemukan hasil bahwa *familiarity bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, antara lain Vioneta *et. al.*,²¹ Novia,²² dan Andi.²³

Sementara itu, *self-attribution bias* terjadi ketika investor cenderung mengaitkan keberhasilan investasi mereka dengan kemampuan mereka sendiri,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

¹⁷ Vioneta Cattravelly Pandji, dkk., “Pengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias*, *Self-Attribution Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus, Mahasiswa FEB Udinus Semarang)”, *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 10, no.1 (2024): 701.

¹⁸ Cahyadi Husadha, dkk., “Studi Kasus: *Mental Accounting Bias* Dan *Confirmation Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Galeri Investasi Universitas”, *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 4, no.2 (2022): 146.

¹⁹ Andi Supriadi, Dede Djuniardi, dan Amir Hamzah, “Pengaruh *Overconfidence Bias*, *Mental Accounting* Dan *Familiarity Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Terhadap Korban Investasi Ilegal *Binary Option*)”, *Journal of Global Business and Management Review* 4, no.1 (2022): 63.

²⁰ Sherly Aprian Nurcahya, Satia Nur Maharani, “Investor Competence and Decision *Familiarity Bias* Analysis for Portfolio Diversification,” in *Proceedings of the First International Conference on Economics, Business and Social Humanities*. (ICONEBS 2020, Madiun: EAI, November 4-5, 2021), 3.

²¹ Vioneta Cattravelly Pandji, dkk., 696.

²² Novia Dwi Anggini, Cipto Wardoyo, dan Vega Wafaretta, “Pengaruh *Self-Attribution Bias*, *Mental Accounting*, dan *Familiarity Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi”, *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 6, no. 3 (2020): 104.

²³ Andi Supriadi, 63.

sementara kegagalan disebabkan oleh faktor eksternal.²⁴ Bias ini dapat mempengaruhi perilaku investasi di masa depan, dengan memberikan rasa percaya diri yang berlebihan atau, sebaliknya, ketakutan yang tidak rasional. Beberapa penelitian terdahulu menemukan hasil bahwa *self-attribution bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, antara lain Vioneta *et. al.*,²⁵ Novia,²⁶ dan Anisa.²⁷

Indonesia sebagai negara berpenduduk muslim tertinggi di Indonesia mempunyai perspektif regulator tersendiri bagi perdagangan aset *cryptocurrency*, di antaranya dari Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Perspektif dari Bank Indonesia dijelaskan bahwa *cryptocurrency* tidak diakui sebagai alat pembayaran yang sah karena kepemilikan mata uang virtual sangat berisiko dan sarat dengan spekulasi mengingat tidak adanya otoritas yang bertanggung jawab dalam mendasari aset tersebut serta rentan digunakan untuk pencucian uang dan pendanaan terorisme sehingga berpotensi berdampak pada stabilitas sistem keuangan masyarakat. Perspektif dari Otoritas Jasa Keuangan dijelaskan bahwa masyarakat harus tetap waspada terhadap penawaran investasi aset kripto yang tidak terdaftar dalam Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi mengingat dapat

²⁴ Mahina, J. N., W. Muturi, dan M. Florence, "Effect of *Self-Attribution Bias* on Investment in the Rwandan Stock Market", *Global Journal of Management and Business Research: C Finance* 18, no. 2 (2018): 58.

²⁵ Vioneta Cattravelly Pandji, dkk., 696.

²⁶ Novia Dwi Anggini, 104.

²⁷ Anisa Kusumawardani, dan Eka Yuliyanti, "Pengaruh *Self-Attribution Bias* terhadap Perilaku Investor dengan *Overconfidence Bias* sebagai Variabel *Intervening*", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* 1, no.4 (2023): 582.

merugikan masyarakat. Perspektif dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi bahwasannya aset *cryptocurrency* diatur dalam peraturan kepala Bappebti no.5 tahun 2019 tentang ketentuan teknis penyelenggara pasar fisik aset kripto di bursa berjangka. Perlu diketahui, Bappebti mengesahkan aset *cryptocurrency* sebagai komoditas yang diperdagangkan di bursa berjangka karena aset kripto kompatibel dengan standar komoditas. Perspektif dari Majelis Ulama Indonesia dalam hukum islam dari perdagangan *cryptocurrency* dijelaskan dalam keputusan fatwa hukum untuk mata uang kripto dalam Ijtima Ulama komisi fatwa MUI ke-7, bahwasannya penggunaan mata uang kripto sebagai mata uang yang sah dan komoditas/aset digital adalah haram karena mengandung unsur *gharar*, *dharar* dan *qimar* dan tidak memenuhi syarat-syarat *syar'i* yaitu ada wujud fisiknya, memiliki nilai, jumlahnya diketahui secara pasti, hak milik dan dapat diserahkan kepada pembeli. Namun apabila mata uang kripto memenuhi syarat *sil'ah* dan memiliki *underlying* serta memiliki manfaat yang jelas maka dianggap sah secara hukum untuk diperjualbelikan. Pendapat ini dikuatkan oleh CEO Indodax Oscar Darmawan, bahwasannya aset kripto memang tidak sah digunakan sebagai alat pembayaran sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang sejalan dengan fatwa Majelis Ulama Indonesia. CEO Indodax tersebut juga menjelaskan bahwa hampir semua aset kripto memiliki *underlying* aset masing-masing seperti USDT, LGold, LSilver dan XGSD. Bitcoin sebagai aset kripto pertama juga memiliki *underlying* dari biaya penerbitan. Penjelasan ini dirangkum oleh Khairunnisa Musari dalam seminar The 7th Islamic Finance

Conference “Cryptocurrencies: Global Experience, Islamic Approach, Opportunities and Challenges” Tehran.²⁸

Fenomena terkait hukum *cryptocurency*, Pusat Pengumpulan Zakat Dewan Agama Islam Wilayah Federal (PPZ-MAIWP) di Malaysia sudah meluncurkan saluran untuk pembayaran zakat aset digital yaitu mata uang kripto. Sistem yang dimiliki oleh Pusat Pengumpulan Zakat Dewan Agama Islam Wilayah Federal (PPZ-MAIWP) memungkinkan pembayaran dilakukan langsung melalui dompet kripto tanpa harus mengonversi aset ke mata uang Ringgit. Menghindari ketidakstabilan harga kripto, investor diminta untuk mengkonversi aset kripto ke *Stablecoin* atau USDT.²⁹ Zakat sendiri merupakan kewajiban agama yang dibebankan kepada setiap muslim yang hartanya telah mencapai nisab dan didistribusikan kepada delapan golongan penerima.³⁰ Disisi lain terjadi di London Timur, Inggris. Pimpinan Masjid Ramadan, Erkin Ramadan Guney juga menegaskan bahwa Bitcoin tidak haram untuk Zakat.

Layanan zakat Bitcoin pertama di Inggris diluncurkan tanggal 17 Mei 2018 dengan total zakat yang terkumpul dalam bentuk Bitcoin senilai hampir 40 Juta.³¹

²⁸ Khairunnisa Musari, “Cryptocurrency in Indonesia: Between Regulators, Ulema Council, Industry, and Investors”, materi presentasi seminar *The 7th Islamic Finance Conference Cryptocurrencies: Global Experience, Islamic Approach, Opportunities and Challengee*, Iran: Tehran, 2022.

²⁹ “Malaysia memungkinkan pembayaran Zakat melalui mata uang kripto” Salaam Gateway. diakses 10 Maret 2025. <https://salaamgateway.com/story/malaysia-enables-zakat-payments-through-cryptocurrencies>

³⁰ Nur Ika Mauliyah, dkk., “Integration Of Islamic Social Finance For Sustainable Economic Development In The Rural Areas Of Situbondo Regency, East Java, Indonesia”, *Journal of Islamic Economic Perspectives* 7, no.1 (2025): 100.

³¹ Nuraki Aziz, “Bitcoin tidak haram untuk zakat, tegas pimpinan masjid di London”, diakses 10 Maret 2025, <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-44437368>.

Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi yang tumbuh dengan teknologi digital, sering kali lebih tertarik dan lebih terlibat dalam investasi *cryptocurrency*. Namun, keputusan investasi yang mereka buat tidak terlepas dari berbagai pengaruh psikologis yang dapat mempengaruhi hasil investasi mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana *mental accounting*, *familiarity bias*, dan *self-attribution bias* mempengaruhi pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pemilihan responden ini didasarkan pada banyaknya mahasiswa yang berinvestasi *cryptocurrency* yang peneliti ketahui, sehingga diharapkan dapat memudahkan dalam proses penelitian terutama dalam pengaruh psikologis investasi. Oleh karena itu, mereka menjadi sasaran yang tepat untuk mengetahui bagaimana keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti *mental accounting*, *familiarity bias*, dan *self-attribution bias*.

Berdasarkan penjelasan fenomena dan penelitian terdahulu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias*, *Self-Attribution Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi *Cryptocurrency* (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang sudah penulis paparkan diatas, maka penulis menemukan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Apakah *mental accounting* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara parsial?
2. Apakah *familiarity bias* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara parsial?
3. Apakah *self-attribution bias* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara parsial?
4. Apakah *mental accounting*, *familiarity bias* dan *self-attribution bias* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menggambarkan apa yang ingin dicapai atau dihasilkan oleh penulis. Tujuan ini memberikan arah dan fokus pada penelitian, membantu penulis menentukan metode dan strategi yang akan digunakan, serta mengukur keberhasilan penelitian. Tujuan penelitian dalam skripsi ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh *mental accounting* terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara parsial.
2. Mengetahui pengaruh *familiarity bias* terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara parsial.
3. Mengetahui pengaruh *self-attribution bias* terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara parsial.
4. Mengetahui pengaruh *mental accounting*, *familiarity bias* dan *self-attribution bias* terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian berupa manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.³²

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana mahasiswa, sebagai investor muda, dipengaruhi oleh bias-bias

³² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 39.

psikologis dalam keputusan investasi mereka. Hal ini dapat memperkaya diskusi akademik mengenai perilaku investasi di kalangan generasi muda dan bagaimana konteks pendidikan mempengaruhi pengambilan keputusan mereka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, terutama yang berinvestasi pada *cryptocurrency*, penelitian ini bisa menjadi contoh dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada *cryptocurrency*. Ini juga bisa menjadi referensi untuk tugas atau penelitian mereka di masa depan.

b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat meningkatkan reputasi akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan memperkaya hasil penelitian yang relevan dan terkini. Ini juga memperkuat kontribusi universitas dalam bidang riset ekonomi dan keuangan, yang dapat bermanfaat bagi pengembangan kurikulum serta menarik minat calon mahasiswa dan peneliti.

c. Bagi Peneliti/Penulis

Sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana akuntansi serta menjadi sarana untuk mengasah keterampilan analitis, memperluas jaringan akademik, serta memberikan kontribusi nyata pada dunia akademik dan praktis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian metode kuantitatif, Menurut Sugiyono, kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.³³ Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada *mental accounting*, *familiarity bias*, dan *self-attribution bias* sebagai bentuk ukuran dalam mengukur keputusan investasi.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan, yang pada akhirnya akan digunakan untuk menarik kesimpulan.³⁴

Seperti halnya *mental accounting*, *familiarity bias*, dan *self-attribution bias* dapat dikatakan variabel karena *mental accounting*, *familiarity bias*, dan *self-attribution bias* tiap mahasiswa dalam melakukan keputusan investasi pada *cryptocurrency* mempunyai perbedaan.

1) Variabel Independen

- a) *Mental accounting*
- b) *Familiarity bias*
- c) *Self-attribution bias*

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 8.

³⁴ Sugiyono, 38.

2) Variabel Dependen

a) Keputusan Investasi

2. Indikator Variabel

Indikator variabel adalah ukuran atau tanda spesifik yang digunakan untuk menggambarkan dan mengukur suatu variabel dalam penelitian. Indikator ini membantu peneliti mengidentifikasi sejauh mana variabel tersebut dapat diamati atau diukur secara konkret dalam konteks penelitian.

Berikut dibawah ini merupakan tabel indikator variabel:

Tabel 1. 2 Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	<i>Mental accounting</i> (X_1)	1. Mengkategorikan pendapatan ke beberapa akun (<i>Coding</i>). 2. Membuat anggaran pada jenis pengeluaran (<i>Budgeting</i>). 3. Mengevaluasi keputusan keuangan berdasarkan cara uang tersebut dianggarkan atau dikategorikan. (<i>Evaluation</i>).	Richard H. Thaler, "Mental Accounting Matters", in <i>Advances in Behavioral Economics</i> , ed. Colin F. Carmerer, George Leowenstein, dan Matthew Rabin. ³⁵
2.	<i>Familiarity Bias</i> (X_2)	1. Pengetahuan lebih tentang produk investasi yang sudah dikenal. 2. Optimis terhadap keputusan.	Lucy Ackert & Richard Deaves, <i>Behavioral Finance: Psychology, Decision-Making, and Markets</i> . ³⁶

³⁵ Richard H. Thaler, "Mental Accounting Matters", in *Advances in Behavioral Economics*, ed. Colin F. Carmerer, George Leowenstein, dan Matthew Rabin (New York: Princeton University Press, 2004), 76-77.

³⁶ Lucy Ackert & Richard Deaves, *Behavioral Finance: Psychology, Decision-Making, and Markets* (South Western: Cengage Learning, 2010), 140.

3.	<i>Self-attribution bias</i> (X ₃)	1. Mengaitkan kesuksesan investasi dengan kemampuan diri sendiri. 2. Menyalahkan kegagalan pada keadaan di luar kendali diri sendiri.	Michael Pompian, <i>Behavioral Finance and Wealth Management</i> . ³⁷
4.	Keputusan investasi (Y)	1. Mempelajari Instrumen Investasi 2. Mengamati Pergerakan Harga 3. Membandingkan Instrumen	Ni Nyoman Alit Nugraheni, Pius Bumi Kellen dan Petrus Emanuel de Rozari, <i>The Effect of Financial Behavior, Financial Literacy, and Macroeconomics on Stock Investment decision-making in East Nusa Tenggara</i> . ³⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sumber data menggunakan data primer yang mana data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Kemudian teknik pengumpulan data adalah dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.³⁹ Dalam penelitian ini kuesioner disebarikan secara *online* melalui Google Form. Studi ini memiliki empat variabel, yaitu *mental accounting* (X1), *familiarity bias* (X2), *self-attribution bias* (X3), dan pengambilan keputusan investasi (Y).

³⁷ Michael Pompian, *Behavioral Finance and Wealth Management*, (New York: John Wiley & Sons, Inc., 2012), 163.

³⁸ Ni Nyoman Alit Nugraheni, Pius Bumi Kellen dan Petrus Emanuel de Rozari, "The Effect of Financial Behavior, Financial Literacy, and Macroeconomics on Stock Investment decision-making in East Nusa Tenggara" *Annals of Management and Organization Research* (AMOR) 23, no.2 (2021), 8.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 137.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan spesifik tentang bagaimana suatu variabel diukur atau diidentifikasi dalam penelitian agar hasil penelitian dapat dipahami dengan jelas. Berikut ini adalah definisi operasional dari penelitian ini:

Tabel 1. 3 Definisi Operasional

Variabel	Pengertian
Mental Accounting (X_1)	Cara mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mengkategorikan, mengevaluasi, dan mengelola dana mereka untuk investasi <i>cryptocurrency</i> yang terukur dari mengkategorikan pendapatan ke beberapa akun, membuat anggaran pada jenis pengeluaran, mengevaluasi keputusan keuangan berdasarkan cara uang tersebut dianggarkan atau dikategorikan.
Familiarity Bias (X_2)	Kecenderungan mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk lebih memilih <i>cryptocurrency</i> yang lebih dikenal yang terukur dari pengetahuan lebih tentang produk investasi yang sudah dikenal.
Self-Attribution Bias (X_3)	Kecenderungan mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk menganggap keberhasilan investasi crypto yang terukur dari sebagai hasil kemampuan mereka, dan kegagalan sebagai faktor eksternal. yang terukur dari mengaitkan kesuksesan investasi dengan kemampuan diri sendiri dan

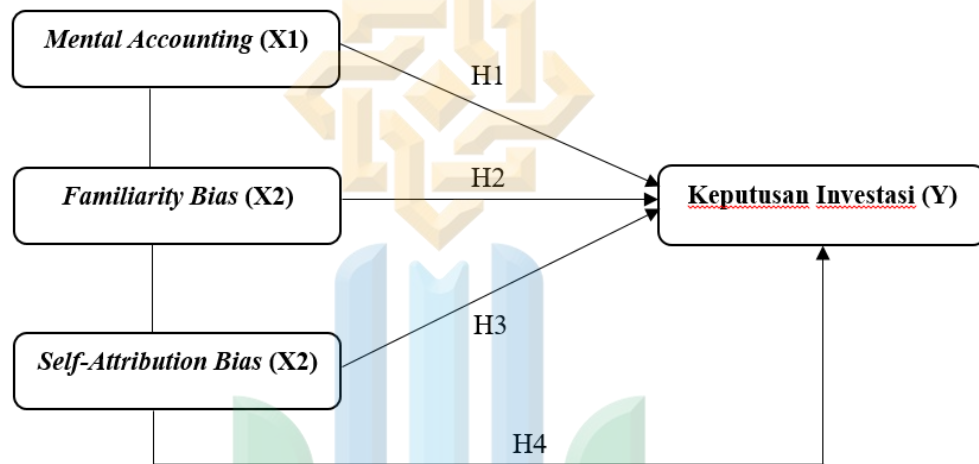
	menyalahkan kegagalan pada keadaan di luar kendali diri sendiri.
--	--

Keputusan Investasi (Y)	Proses dan hasil keputusan mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam memilih dan mengalokasikan dana untuk investasi <i>cryptocurrency</i> yang terukur dari risiko, tingkat pengembalian, dan waktu.
-------------------------	--

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau dugaan sementara yang diterima oleh peneliti sebagai titik tolak pemikiran. Asumsi penelitian diperlukan sebagai landasan atau arah dalam penelitian sebelum kebenarannya terbukti. Asumsi pada penelitian ini memberikan gambaran bahwa keputusan investasi *cryptocurrency* dipengaruhi oleh *mental accounting*, *familiarity bias* dan *self-attribution bias*. Berikut adalah gambaran dari kerangka hipotesis:

Gambar 1. 2 Kerangka Hipotesis



Keterangan:

X_1 : *Mental Accounting*

X_2 : *Familiarity Bias*

X_3 : *Self-Attribution Bias*

Y : Keputusan Investasi

Gambar 1.2 merupakan diagram yang menjelaskan asumsi dasar penelitian ini, yang mengkaji hubungan antara tiga variabel independen, yaitu *Mental Accounting* (X_1), *Familiarity Bias* (X_2), dan *Self-Attribution Bias* (X_3), terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Investasi (Y). Secara konseptual, penelitian ini terbuat dari hipotesis bahwa ketiga bias tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi, khususnya di kalangan mahasiswa. Setiap variabel independen diasumsikan memengaruhi keputusan investasi secara langsung, seperti yang digambarkan oleh arah panah yang menghubungkan masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara tentang suatu fenomena atau hubungan antara variabel-variabel yang dapat diuji secara ilmiah. Hipotesis merupakan langkah dalam memprediksi hasil atau hubungan yang diharapkan dalam penelitian.⁴⁰

1. Pengaruh *Mental Accounting* terhadap Keputusan Investasi.

Penerapan teori *Mental Accounting* dalam pengambilan keputusan investasi menunjukkan adanya kecenderungan individu untuk mengelompokkan dan mengelola keuangan dalam akun-akun yang terpisah. Hal ini memengaruhi cara seseorang mempersepsikan risiko, keuntungan, serta alokasi dana investasi, termasuk dalam aset digital seperti cryptocurrency. Dengan adanya *Mental Accounting*, investor cenderung membuat keputusan berdasarkan pengelompokan subjektif terhadap dana, bukan berdasarkan analisis menyeluruh atas kondisi pasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Astia Putriana tahun 2023 menjelaskan bahwa seseorang yang menerapkan *Mental Accounting* seringkali mengkalkulasi pengeluarannya terlebih dahulu, sehingga terhindar dari dampak negatif dalam mengambil keputusan investasi.⁴¹ Lalu penelitian ini diperkuat oleh penelitian Justyanita, pada penelitiannya juga menjelaskan bahwa individu yang mempunyai sifat *Mental Accounting* memiliki

⁴⁰ Azuar Juliandi, Irfan, dan Saprinal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi* (Medan: UMSU Press, 2014), 44.

⁴¹ Astia Putriana, M. Riduan Abdillah, dan Gati Anjaswari., “*Mental Accounting dan Perilaku Keputusan Investasi: Analisis Perbedaan Berbasis Sosial Kultural*”. *Sharia Finance and Accounting Journal* 3, no. 2 (2023): 211.

keahlian dalam pertimbangan finansial dan literasi keuangan sehingga dalam menyusun portofolio investasi lebih kompleks, dengan cara mengelompokkan investasinya sesuai dengan tujuan masing-masing.⁴² Penelitian Ida Feriyana juga menegaskan bahwa *Mental Accounting* sangat berpengaruh dalam mengambil keputusan investasi daripada tidak adanya sifat *Mental Accounting* karena seseorang yang tidak mempunyai sifat *Mental Accounting* akan membuat keuangan mereka tidak teratur.⁴³ Dengan dasar urain tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: *Mental Accounting* memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi

2. Pengaruh *Familiarity Bias* terhadap Keputusan Investasi.

Penerapan teori *Familiarity Bias* dalam keputusan investasi mengacu pada kecenderungan individu untuk lebih memilih instrumen atau aset yang sudah dikenal atau terasa akrab. Dalam investasi cryptocurrency, bias ini muncul ketika investor cenderung memilih aset digital yang populer atau sering terdengar di media sosial. Preferensi terhadap yang sudah dikenal ini berakar pada kebutuhan psikologis untuk merasa nyaman dan menghindari ketidakpastian.

⁴² Justyanita, dan Isnaini Nuzula Agustin, “Analisis Dampak Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrencies pada Generasi Milenial di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis* 14, no. 2 (2022): 186.

⁴³ Ida Feriyana, Anny Widiasmara, dan Maya Novitasari, “Pengaruh *Mental Accounting* Dan *Framing Effect* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi” dalam *Prosiding (Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi) SIMBA II*. (Universitas PGRI Madiun, 2020): 7.

Penelitian yang dilakukan oleh Vioneta menegaskan bahwa investor cenderung menyukai aset yang dikenal daripada aset yang tidak terlalu dikenal. Hal ini menunjukkan bahwa *Familiarity Bias* berpengaruh penting dalam keputusan investasi⁴⁴. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Andi bahwasannya seseorang yang memiliki sifat *Familiarity Bias* cenderung lebih berani dalam mengambil keputusan investasi sehingga akan meningkatkan risiko di kemudian hari.⁴⁵ Lalu penelitian yang dilakukan oleh Putra⁴⁶ menjelaskan bahwa seorang investor yang kurang berpengalaman dalam berinvestasi akan tetapi memiliki sikap *Familiarity Bias* akan sangat optimis dalam hasil investasinya tanpa memikirkan risiko yang ada. Dengan dasar uraian tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2 : *Familiarity Bias* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi

3. Pengaruh *Self-Attribution Bias* terhadap Keputusan Investasi.

Penerapan teori *Self-Attribution Bias* terhadap keputusan investasi mengacu pada kecenderungan individu untuk mengaitkan keberhasilan investasi mereka dengan kemampuan pribadi, sementara kegagalan justru disalahkan pada faktor eksternal seperti nasib buruk atau kondisi pasar yang

⁴⁴ Vioneta Cattravelly Pandji, dkk., “Pengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias*, *Self-Attribution Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus, Mahasiswa FEB Udinus Semarang)”, *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 10, no.1 (2024): 693.

⁴⁵ Andi Supriadi, Dede Djuniardi, dan Amir Hamzah, “Pengaruh *Overconfidence Bias*, *Mental Accounting* Dan *Familiarity Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Terhadap Korban Investasi Ilegal *Binary Option*)”, *Journal of Global Business and Management Review* 4, no.1 (2022): 61.

⁴⁶ Putra Mubaraq Ihsan, dan Nurfauziah, “Perilaku *Familiarity Bias* dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia”, *Jurnal Mahasiswa Bisnis dan Manajemen* 2, no. 6 (2024), 95.

tidak menguntungkan. Bias ini memiliki implikasi penting dalam pengambilan keputusan investasi, termasuk di pasar *cryptocurrency* yang terkenal sangat fluktuatif. Dalam dunia investasi yang dinamis, terutama di pasar *cryptocurrency* yang bergerak cepat dan penuh ketidakpastian, investor yang mengalami *Self-Attribution Bias* cenderung menjadi terlalu percaya diri atas keberhasilan sebelumnya. Mereka mungkin mulai percaya bahwa keberhasilan tersebut sepenuhnya berasal dari keahlian mereka, bukan karena faktor keberuntungan atau kondisi pasar yang sementara. Hal ini dapat mengarahkan mereka untuk mengambil risiko yang lebih besar dan melakukan transaksi yang terlalu sering, yang pada akhirnya berisiko merugikan portofolio mereka secara keseluruhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Novia menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki sifat *Sel-Attribution Bias* cenderung sulit untuk menerima risiko dari kegagalan dalam berinvestasi, sehingga menyebabkan investor terlalu percaya diri⁴⁷. Penelitian lainnya dilakukan oleh P. Priyadarsini, investor sangat senang ketika menerima keberhasilan dalam berinvestasinya dan sulit ketika investasinya mengalami kegagalan, pada akhirnya investor berujung lebih menyalahkan kondisi daripada melakukan evaluasi⁴⁸. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Anisa⁴⁹ bahwa

⁴⁷ Novia Dwi Anggini, Cipto Wardoyo, dan Vega Wafaretta, "Pengaruh *Self-Attribution Bias*, *Mental Accounting*, dan *Familiarity Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi", *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 6, no. 3 (2020): 103.

⁴⁸ P. Priyadarsini, dan S. Prithi, "*Self-Attribution-Behavioural Bias in Investor Decision Making*", *International Conference on Emerging Trends in Business and Management (ICETBM 2023)*. Atlantis Press, 2023, 216.

⁴⁹ Anisa Kusumawardani, dan Eka Yuliyanti, "Pengaruh *Self-Attribution Bias* terhadap Perilaku Investor dengan *Overconfidence Bias* sebagai Variabel *Intervening*", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* 1, no.4 (2023): 580.

investor yang memiliki sifat *Self-Attribution Bias* cenderung menunjukkan kemampuannya saat meraih keuntungan, namun enggan bertanggung jawab atas kerugian yang dialami, karena akan mencari pihak lain untuk disalahkan atas kerugian tersebut. Dengan dasar uraian tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 : *Self-Attribution Bias* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

4. Pengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias* dan *Self-Attribution Bias* terhadap Keputusan Investasi.

Berdasarkan hipotesis penelitian yang dilakukan oleh Vioneta⁵⁰, Novia⁵¹ dan Andi⁵² bahwa *mental Accounting*, *Familiarity Bias*, dan *Self-Attribution Bias* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H4 : *Mental Accounting*, *Familiarity Bias*, dan *Self-Attribution Bias* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematikan pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yakni:

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini berisikan uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup

⁵⁰ Vioneta Cattravelly Pandji, 693.

⁵¹ Novia Dwi Anggini, 103.

⁵² Andi Supriadi, 61.

penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, Bab ini membahas berbagai teori dan referensi yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Beberapa teori yang dikaji mencakup teori *mental accounting*, *familiarity bias* dan *self-attribution bias*.

BAB III METODE PENELITIAN, Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian, mencakup teknik pengumpulan data serta proses analisis data yang dilakukan.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA, Bab ini berisi gambaran umum mengenai objek penelitian, penyajian serta analisis data, pengujian hipotesis, dan hasil penelitian. Pembahasan mencakup pengaruh *mental accounting*, *familiarity bias* dan *self-attribution bias* terhadap keputusan investasi.

BAB V PENUTUP, Bab terakhir ini menyajikan hasil temuan penelitian dalam bentuk kesimpulan dari keseluruhan pembahasan, serta rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan penulis, lalu menghasilkan rangkumannya, baik penelitian yang telah terpublikasikan atau tidak terpublikasikan.⁵³

Berikut ini merupakan penelitian sebelumnya yang masih berkaitan dengan judul yang peneliti kaji:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Vioneta Cattravelly Pandji, Entot Suhartono, Nila Tristiarini, Melati Oktafiyani, pada tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias*, *Self Attribution Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus, Mahasiswa Feb Udinus Semarang)”.

Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana bias-bias psikologis ini mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *R square* adalah 0,464, yang berarti pengaruh variabel X1 (*mental accounting*) dan X2 (*familiarity bias*)

⁵³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 40.

secara simultan terhadap variabel Y (pengambilan keputusan investasi) adalah sebesar 46,4%. Uji simultan dilakukan pada penelitian ini, dengan nilai *F* hitung 36,702, *F* tabel 2,68 dan signifikan 0,000, artinya variabel independen *mental accounting*, *familiarity bias* dan *self attribution bias* terdapat pengaruh dalam variabel keputusan investasi.⁵⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Novia Dwi Anggini, Cipto Wardoyo, Vega Wafaretta, pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Self Attribution Bias, Mental Accounting, dan Familiarity Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi”.

Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan sampel penelitiannya. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui beberapa bias, yaitu *self-attribution bias*, *mental accounting*, dan *familiarity bias* apakah berpengaruh atau tidak terhadap pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu *self-attribution bias*, *mental accounting*, dan *familiarity bias*, berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Selain itu, *adjusted R square* sebesar 0,653 menunjukkan bahwa kontribusi ketiga variabel tersebut

⁵⁴ Vioneta Cattravelly Pandji, dkk., “Pengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias*, *Self-Attribution Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus, Mahasiswa FEB Udinus Semarang)”, *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 10, no.1 (2024): 702.

sebagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah sebesar 65,3%.⁵⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Astia Putriana, M. Riduan Abdillah, Gati Anjaswari, pada tahun 2023 yang berjudul “*Mental Accounting dan Perilaku Keputusan Investasi: Analisis Perbedaan Berbasis Sosial Kultural*”.

Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh *mental accounting* terhadap perilaku keputusan investasi di kalangan mahasiswa, serta untuk menganalisis perbedaan berdasarkan gender dan domisili.

Hasil penelitian mendapati nilai *adjusted R-square* sebesar 0,041 menunjukkan bahwa variabel *mental accounting* hanya mempengaruhi perilaku keputusan investasi sebesar 4%, sementara 96% masih dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Sedangkan pada nilai signifikansi F menunjukkan hasil sebesar 0,004, yang berarti kurang dari

0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *mental accounting* dan perilaku keputusan investasi.⁵⁶

4. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Supriadi, Dede Djuniardi, Amir Hamzah, pada tahun 2022 yang berjudul “*Pengaruh Overconfidence Bias, Mental Accounting, Familiarity Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Terhadap Korban Investasi Ilegal Binary Option)*”.

⁵⁵Novia Dwi Anggini, Cipto Wardoyo, dan Vega Wafaretta, “Pengaruh *Self-Attribution Bias*, *Mental Accounting*, dan *Familiarity Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi”, *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 6, no. 3 (2020): 103.

⁵⁶ Astia Putriana, M. Riduan Abdillah, dan Gati Anjaswari, “*Mental Accounting dan Perilaku Keputusan Investasi: Analisis Perbedaan Berbasis Sosial Kultural*”. *Sharia Finance and Accounting Journal* 3, no. 2 (2023): 215.

Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk membahas pengaruh perilaku bias psikologis, yaitu *overconfidence bias*, *mental accounting*, dan *familiarity bias*, terhadap pengambilan keputusan investasi, khususnya dalam konteks investasi ilegal *Binary Options* serta bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang investasi yang aman dan sesuai regulasi serta memahami perbedaan antara investasi yang diatur dan tidak diatur oleh OJK.

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel *overconfidence bias*, *mental accounting*, dan *familiarity bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.⁵⁷

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Feriyana, Anny Widiasmara, Maya Novitasari, pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh *Mental Accounting* dan *Framing Effect* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”.

Penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen tulen atau eksperimen randomisasi yang bertujuan untuk menguji pengaruh *mental accounting* dan *framing* (positif vs. negatif) terhadap pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Madiun serta untuk mengajukan hipotesis terkait pengaruh kedua faktor tersebut terhadap keputusan investasi.

⁵⁷ Andi Supriadi, Dede Djuniardi, dan Amir Hamzah, “Pengaruh *Overconfidence Bias*, *Mental Accounting* Dan *Familiarity Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Terhadap Korban Investasi Ilegal *Binary Option*)”, *Journal of Global Business and Management Review* 4, no.1 (2022): 58.

Penelitian ini menunjukkan hasil secara parsial bahwasannya Keputusan investasi secara signifikan dipengaruhi oleh adanya *mental accounting* dan *framing* dengan nilai $\text{sig } 0,016 < 0,05$.⁵⁸

6. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi Husadha, Wastam Wahyu Hidayat, Devi Fitriani dan Elia Rossa, pada tahun 2022 yang berjudul “Studi Kasus: *Mental Accounting Bias* dan *Confirmation Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Galeri Investasi Universitas”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh bias *mental accounting* dan *confirmation bias* terhadap pengambilan keputusan investasi saham di kalangan mahasiswa di Galeri Investasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penelitian ini juga memberikan wawasan bagi peneliti dan praktisi yang mempelajari investor pemula di lingkungan universitas serta menyoroti pentingnya pengelolaan dan sosialisasi yang sistematis dalam Galeri Investasi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal dan mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bias *mental accounting* dan *confirmation bias* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham di kalangan mahasiswa di Galeri Investasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Mental accounting bias* berpengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,000, sedangkan *confirmation*

⁵⁸ Ida Feriyana, Anny Widiastara, dan Maya Novitasari, “Pengaruh *Mental Accounting* Dan *Framing Effect* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi” dalam *Prosiding (Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi) SIMBA II*. (Universitas PGRI Madiun, 2020): 14.

bias juga berpengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,001. Penelitian ini menemukan bahwa investor muda cenderung terpengaruh oleh bias mental dan informasi yang mendukung keyakinan mereka, yang dapat memengaruhi keputusan investasi mereka.⁵⁹

7. Penelitian yang dilakukan oleh P. Priyadarsini dan S. Prithi, pada tahun 2023 yang berjudul “*Self-Attribution - Behavioural Bias in Investor Decision Making*”.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui teori tentang *self-attribution bias* sebagai salah satu bentuk *behavioural bias* dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-attribution bias* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi dengan nilai *R-square* 46,6% dan nilai signifikansi 0,000. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *self-attribution bias* sebagai salah satu bentuk *behavioural bias* sangat mempengaruhi keputusan investasi, sedangkan variabel lain tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.⁶⁰

8. Penelitian yang dilakukan oleh Justyanita dan Isnaini Nuzula Agustin, pada tahun 2022 yang berjudul “*Analisis Dampak Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrencies pada Generasi Milenial Indonesia*”.

⁵⁹ Cahyadi Husadha, dkk., “Studi Kasus: *Mental Accounting Bias* Dan *Confirmation Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Galeri Investasi Universitas”, *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 4, no.2 (2022): 145.

⁶⁰ P. Priyadarsini dan S. Prithi, “*Self-Attribution-Behavioural Bias in Investor Decision Making*”, *International Conference on Emerging Trends in Business and Management (ICETBM 2023)*. Atlantis Press, 2023, 217.

Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif dengan tujuan penelitian untuk mengeksplorasi pengaruh berbagai faktor psikologis terhadap keputusan investasi, dengan fokus pada *overconfidence*, *disposition effect*, *mental accounting*, *disposition effect*, *hindsight* dan *risk perceptions*, khususnya di kalangan generasi milenial yang berinvestasi dalam *cryptocurrency*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *gambler's fallacy* dan *mental accounting* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, lalu pada *overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi melalui mediasi *risk perceptions*, meskipun efek langsungnya negatif dan tidak signifikan. Pada *disposition effect* dan *hindsight* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan *risk perceptions* memiliki peran mediasi yang penting antara *overconfidence* dan keputusan investasi.⁶¹

9. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Kusumawardani dan Eka Yuliyanti Agustin, pada tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh *Self-Attribution Bias* Terhadap Perilaku Investor Dengan *Overconfidence Bias* Sebagai Variabel Intervening”.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh bias atribusi diri (*self-attribution bias*) terhadap perilaku investor dalam pengambilan keputusan

⁶¹ Justyanita dan Isnaini Nuzula Agustin, “Analisis Dampak Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrencies pada Generasi Milenial di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis* 14, no. 2 (2022): 187.

investasi, dengan bias kepercayaan diri berlebihan (*overconfidence bias*) sebagai variabel intervening. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana bias kognitif mempengaruhi keputusan investasi, terutama bagi investor non-profesional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-attribution bias* berpengaruh positif terhadap perilaku investor dalam pengambilan keputusan. lalu *self-attribution bias* tidak berpengaruh langsung terhadap *overconfidence bias*. Sedangkan *self-attribution bias* berpengaruh positif pada perilaku investor dengan *overconfidence bias* sebagai variabel intervening.⁶²

10. Penelitian yang dilakukan oleh Putra Mubaraq Ihsan dan Nurfauziah, pada tahun 2024 yang berjudul “Perilaku *Familiarity Bias* dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia”.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai apakah bias keakraban memengaruhi mahasiswa FBE UII yang sedang atau sudah berinvestasi di pasar modal dalam proses pengambilan keputusan investasi mereka, serta menguji apakah bias tersebut memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi yang diambil.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *familiarity bias* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai *T-statistics* lebih dari

⁶² Anisa Kusumawardani dan Eka Yuliyanti, “Pengaruh *Self-Attribution Bias* terhadap Perilaku Investor dengan *Overconfidence Bias* sebagai Variabel *Intervening*”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* 1, no. 4 (2023): 584.

2,01 dan *P-values* kurang dari 0,05. Lalu *R-square* memiliki nilai 68,4% yang di mana menandakan bahwa *familiarity bias* memberikan kontribusi besar terhadap keputusan investasi.⁶³

Berikut Tabel 2.1 yang menunjukkan tabulasi dari penelitian terdahulu:

Tabel 2. 1 Tabulasi Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	Vionetta Cattravelly Pandji, Entot Suhartono, Nila Tristiarini, dan Melati Oktafiyani ⁶⁴	- Fokus pembahasan tentang <i>mental accounting</i> , <i>familiarity bias</i> dan <i>self-attribution bias</i> - Menggunakan pendekatan kuantitatif	- Subjek penelitian
2	Novia Dwi Anggini, Cipto Wardoyo, dan Vega Wafaretta ⁶⁵	- Fokus pembahasan tentang <i>mental accounting</i> , <i>familiarity bias</i> dan <i>self-attribution bias</i> - Menggunakan pendekatan kuantitatif	- Subjek penelitian
3	Astia Putriana, M. Riduan Abdillah, dan Gati Anjaswari ⁶⁶	- Fokus pembahasan tentang <i>mental accounting</i> - Menggunakan pendekatan kuantitatif	- Subjek penelitian - Variabel sosial kultural
4	Andi Supriadi, Dede Djuniardi, dan Amir Hamzah ⁶⁷	- Fokus pembahasan tentang <i>mental accounting</i> dan <i>familiarity bias</i>	- Subjek penelitian - Variabel <i>overconfidence bias</i>

⁶³ Putra Mubaraq Ihsan dan Nurfauziah, "Perilaku *Familiarity Bias* dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia", *Jurnal Mahasiswa Bisnis dan Manajemen* 2, no. 6 (2024): 99.

⁶⁴ Vioneta Cattravelly Pandji, dkk., "Pengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias*, *Self-Attribution Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus, Mahasiswa FEB Udinus Semarang)", *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 10, no.1 (2024): 688-703.

⁶⁵ Novia Dwi Anggini, Cipto Wardoyo, dan Vega Wafaretta., "Pengaruh *Self-Attribution Bias*, *Mental Accounting*, dan *Familiarity Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi", *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 6, no. 3 (2020): 97-106.

⁶⁶ Astia Putriana, M. Riduan Abdillah, dan Gati Anjaswari., "*Mental Accounting* dan Perilaku Keputusan Investasi: Analisis Perbedaan Berbasis Sosial Kultural". *Sharia Finance and Accounting Journal* 3, no. 2 (2023): 207-219.

⁶⁷ Andi Supriadi, Dede Djuniardi, dan Amir Hamzah, "Pengaruh *Overconfidence Bias*, *Mental Accounting* Dan *Familiarity Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Terhadap Korban Investasi Ilegal *Binary Option*)", *Journal of Global Business and Management Review* 4, no.1 (2022): 50-65.

			- Menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan verifikatif
5	Ida Feriyana, Anny Widiasmara, dan Maya Novitasari ⁶⁸	- Fokus pembahasan tentang <i>mental accounting</i>	- Subjek penelitian - Variabel <i>framing effect</i> - Menggunakan metode penelitian eksperimen murni
6	Cahyadi Husadha, Wastam Wahyu Hidayat, Devi Fitriani, dan Elia Rossa ⁶⁹	- Fokus pembahasan tentang <i>mental accounting</i>	- Subjek penelitian - Variabel <i>confirmation bias</i> - Menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif
7	P. Priyadarsini dan S. Prithi ⁷⁰	- Fokus pembahasan tentang <i>self-attribution bias</i> - Menggunakan pendekatan kuantitatif	- Subjek penelitian
8	Justyanita dan Isnaini Nuzula Agustin ⁷¹	- Fokus pembahasan tentang <i>mental accounting</i> - Keputusan investasi <i>cryptocurrency</i>	- Subjek penelitian - Variabel risk perceptions, disposition effect, hindsight, gambler's fallacy dan overconfidence bias - Menggunakan pendekatan kuantitatif partial

⁶⁸ Ida Feriyana, Anny Widiasmara, dan Maya Novitasari, "Pengaruh *Mental Accounting* Dan *Framing Effect* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi" dalam *Prosiding (Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi) SIMBA II*. (Universitas PGRI Madiun, 2020), 1-21.

⁶⁹ Cahyadi Husadha, dkk., "Studi Kasus: *Mental Accounting Bias* Dan *Confirmation Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Galeri Investasi Universitas", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 4, no.2 (2022): 137-148.

⁷⁰ P. Priyadarsini dan S. Prithi, "*Self-Attribution-Behavioural Bias in Investor Decision Making*", *International Conference on Emerging Trends in Business and Management (ICETBM 2023)*. Atlantis Press, 2023, 214-220.

⁷¹ Justyanita dan Isnaini Nuzula Agustin, "Analisis Dampak Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrencies pada Generasi Milenial di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis* 14, no. 2 (2022): 177-190.

			<i>least square-structural equation modelling</i>
9	Anisa Kusumawardani, dan Eka Yuliyanti ⁷²	- Fokus pembahasan tentang <i>Self-Attribution Bias</i> - Menggunakan pendekatan kuantitatif	- Subjek Penelitian - Variabel Overconfidence Bias
10	Putra Mubaraq Ihsan dan Nurfauziah ⁷³	- Fokus pembahasan tentang <i>Familiarity Bias</i>	- Menggunakan pendekatan kuantitatif partial <i>least square-structural equation modelling</i>

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen penelitian ini membahas tentang *mental accounting*, *familiarity bias*, dan *self-attribution bias*. Sedangkan variabel dependen yaitu keputusan investasi dalam *cryptocurrency*.

B. Kajian Teori

Kajian teori adalah suatu komponen integral dan kritis dalam proses penelitian ilmiah yang melibatkan eksplorasi dan analisis dari berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Ini merupakan upaya terstruktur untuk membangun

⁷² Anisa Kusumawardani dan Eka Yuliyanti, "Pengaruh *Self-Attribution Bias* terhadap Perilaku Investor dengan *Overconfidence Bias* sebagai Variabel *Intervening*", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* 1, no. 4 (2023): 576-586.

⁷³ Putra Mubaraq Ihsan dan Nurfauziah, "Perilaku *Familiarity Bias* dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia", *Jurnal Mahasiswa Bisnis dan Manajemen* 2, no. 6 (2024): 93-103.

fondasi pengetahuan yang kokoh, yang akan menjadi dasar dan kerangka berpikir bagi penelitian yang sedang dilakukan.

1. Definisi *Behavioral Finance*

Behavioral finance adalah bidang studi yang mencoba memahami dan menjelaskan perilaku investor dan pasar yang sebenarnya, dibandingkan dengan teori perilaku investor tradisional yang berasumsi bahwa pelaku pasar bersikap rasional. *Behavioral finance* mengakui bahwa hampir tidak ada orang yang berperilaku secara sempurna rasional dan bahwa keputusan keuangan sering dipengaruhi oleh faktor psikologis dan emosional.⁷⁴

Menurut Lucy Ackert dan Richard Deaves, *Behavioral finance* merupakan bidang studi yang mengkaji bagaimana faktor psikologis dan emosional memengaruhi keputusan investasi dan penilaian aset di pasar. Disiplin ini berusaha memahami perilaku investor yang sering kali tidak rasional dan bagaimana hal ini dapat memengaruhi nilai aset, mulai dari saham hingga

aset lainnya.⁷⁵ Sedangkan menurut Hersh Shefrin menyimpulkan bahwa *behavioral finance* adalah ilmu yang menggabungkan teori ekonomi dengan psikologi untuk memahami bagaimana emosi, bias kognitif, dan perilaku sosial memengaruhi keputusan investasi individu dan kolektif.⁷⁶ dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *behavioral finance* merupakan

⁷⁴ Michael Pompian, *Behavioral Finance and Wealth Management* (New York: John Wiley & Sons, Inc, 2012), 163.

⁷⁵ Lucy Ackert & Richard Deaves, *Behavioral Finance: Psychology, Decision-Making, and Markets* (South Western: Cengage Learning, 2010), 251.

⁷⁶ Hersh Shefrin, *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing* (New York: Oxford University Press, 2002), 3-4.

cabang ilmu keuangan yang mempelajari tentang faktor psikologis dan emosional yang dapat memengaruhi perilaku individu atau kelompok (investor) dalam mengambil keputusan di pasar keuangan.

2. *Mental Accounting*

2.1 Definisi *Mental Accounting*

Mental accounting menurut Thaler menyatakan bahwa *mental accounting* merujuk pada perilaku atau cara berpikir individu yang cenderung membagi-bagi uang ke dalam kategori tertentu dan memperlakukannya secara berbeda, bergantung pada sumber uang tersebut.⁷⁷ Lalu pada buku yang ditulis Ratna Candra, dapat dipahami dengan mengurai dua kata pembentuknya: "*mental*" dan "*Accounting*". Untuk memudahkan pemahaman, bisa mengaitkannya dengan konsep akuntansi pada umumnya. Akuntansi sendiri merupakan sebuah sistem yang mencakup pencatatan, kategorisasi, dan pelaporan finansial yang bertujuan untuk membantu dalam pengambilan keputusan.⁷⁸ Menurut Elen dan Sujoko, *mental accounting* adalah proses kognitif di mana individu-individu mencatat, meringkas, menganalisis, dan melaporkan transaksi atau kejadian finansial untuk menelusuri aliran uang dan mengendalikan pengeluaran.⁷⁹

⁷⁷ Richard H. Thaler, "Mental Accounting Matters", in *Advances in Behavioral Economics*, ed. Colin F. Carmerer, George Leowenstein, dan Matthew Rabin (New York: Princeton University Press, 2004), 76.

⁷⁸ Ratna Candra, *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implikasi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), 40.

⁷⁹ Elen Rospitadewi dan Sujoko Efferin, "*Mental Accounting* dan Ilusi Kebahagiaan: Memahami Pikiran dan Implikasinya Bagi Akuntansi". *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 08. no. 1 (2017): 19.

Dalam konteks perusahaan, setiap transaksi finansial dicatat dan dikelompokkan ke dalam kategori-kategori spesifik, seperti pengeluaran untuk gaji, pendapatan rutin, atau pemasukan luar biasa. Serupa dengan praktik akuntansi di perusahaan, individu juga memiliki kecenderungan untuk melakukan hal yang sama dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Mereka sering kali secara mental mengkategorikan uang mereka berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya, mereka mungkin memisahkan antara uang yang berasal dari penghasilan rutin, bonus, hadiah, atau bahkan berdasarkan gender (seperti "uang laki-laki"). Proses kategorisasi mental inilah yang menjadi inti dari konsep *mental accounting*

2.2 Indikator *Mental Accounting*

Richard Thaler, menyebutkan bahwa terdapat beberapa indikator dalam menentukan *mental accounting* individual, berikut adalah:⁸⁰

a. Mengkategorikan pendapatan ke beberapa akun (*Coding*)

Konsep *coding* dalam *mental accounting*, merujuk pada cara individu mengkategorikan dan melabelkan transaksi keuangan mereka ke dalam akun mental yang berbeda. *Coding* ini terjadi ketika seseorang "mengkodekan" atau memberi label khusus pada uang berdasarkan sumber atau tujuan penggunaannya dan proses ini membantu individu mengorganisir keuangan mereka dan membuat keputusan pengeluaran berdasarkan kategori-kategori tersebut.

⁸⁰ Richard H. Thaler, "Mental Accounting Matters", in *Advances in Behavioral Economics*, ed. Colin F. Carmerer, George Leowenstein, dan Matthew Rabin (New York: Princeton University Press, 2004), 76-77.

b. Membuat anggaran pada jenis pengeluaran (*Budgeting*)

Budgeting dalam *mental accounting* adalah konsep di mana individu secara mental mengalokasikan uang mereka ke dalam berbagai "akun" atau kategori berdasarkan tujuan atau jenis pengeluaran. Setiap akun tersebut memiliki batasan anggaran tertentu, dan orang cenderung membatasi pengeluaran mereka sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, meskipun semua uang tersebut secara keseluruhan bisa digunakan untuk keperluan apa saja. Contoh sederhana adalah ketika seseorang membuat anggaran terpisah untuk hiburan, makanan, dan tabungan. Walaupun mereka mungkin memiliki dana yang cukup secara total, mereka mungkin merasa enggan menggunakan dana yang dialokasikan untuk tabungan atau makanan demi hiburan, karena setiap kategori diperlakukan secara berbeda. Ini adalah salah satu cara orang mengendalikan pengeluaran dan membuat keputusan keuangan, meskipun kadang-kadang hal ini bisa mengarah pada keputusan yang tidak sepenuhnya rasional.

c. Mengevaluasi keputusan keuangan berdasarkan cara uang tersebut dianggarkan atau dikategorikan (*Evaluation*)

Poin ini merujuk pada cara individu mengevaluasi keputusan keuangan mereka berdasarkan cara uang dikategorikan dan dikelola dalam akun-akun, bukan berdasarkan dampak atau nilai keseluruhan keputusan tersebut. Dengan kata lain, cara orang menilai suatu transaksi atau keputusan keuangan dipengaruhi oleh bagaimana uang tersebut telah

dikodekan dan dianggarkan dalam akun mereka. Proses evaluasi ini bisa menyebabkan keputusan yang tidak sepenuhnya rasional. Misalnya, seseorang mungkin lebih cenderung untuk membelanjakan uang dari akun hiburan, meskipun sebenarnya mereka membutuhkan uang tersebut untuk tujuan yang lebih mendesak. Evaluasi yang dilakukan dalam mental accounting sering kali melibatkan pertimbangan emosional dan psikologis yang kompleks, bukan hanya pertimbangan finansial yang objektif. Dengan demikian, evaluation menjelaskan bagaimana orang memberikan nilai yang berbeda pada pengeluaran atau pemasukan tergantung pada bagaimana mereka mengkategorikan uang tersebut dalam pikiran mereka.

3. *Familiarity Bias*

3.1 Definisi *Familiarity Bias*

Investasi memiliki berbagai macam dan jenis, termasuk pada investasi pada *cryptocurrency*. Investor seringkali membuat keputusan dalam investasi hanya pada *cryptocurrency* yang familiar, inilah yang disebut *familiarity bias*. *Familiarity bias* adalah perilaku seorang investor yang selalu menilai sesuatu dan mengambil keputusan hanya berdasarkan apa yang sudah dikenalnya dan akrab baginya.⁸¹ Menurut Ackert dan Deaves, *familiarity bias* merupakan kecenderungan untuk berinvestasi di

⁸¹ Vioneta et al., "Pengaruh Mental Accounting, Familiarity Bias, Self-Attribution Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FEB Udinus Semarang), 691.

perusahaan tempat bekerja atau merek yang dikenal.⁸² Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *familiarity bias* merupakan kecenderungan psikologis di mana individu, khususnya investor, lebih memilih untuk berinvestasi pada aset, sekuritas, atau perusahaan yang mereka kenal atau merasa akrab. *Familiarity bias* dapat menyebabkan para investor terutama pada kaum mahasiswa lebih memilih investasi yang dikenal dan cenderung mengabaikan jenis yang tidak dikenal atau baru. Akibatnya, mahasiswa mungkin terlalu berkonsentrasi pada jenis *cryptocurrency* yang sedang tren sambil mengabaikan atau menghindari peluang investasi yang mungkin lebih menguntungkan di sektor yang kurang dikenal.

3.2 Indikator *Familiarity Bias*

Adapaun beberapa indikator-indikator dari *Familiarity Bias*, yaitu sebagai berikut:⁸³

1. Pengetahuan lebih tentang produk investasi yang sudah dikenal.

Individu yang mengalami *familiarity bias* biasanya memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang produk investasi yang sudah dikenal. Misalnya, jika seorang investor terbiasa dengan investasi tertentu atau jenis investasi lain, mereka cenderung merasa lebih nyaman dan percaya diri untuk berinvestasi di produk tersebut. Hal ini terjadi karena pengalaman masa lalu dan informasi yang sudah diperoleh membuat mereka merasa lebih siap untuk mengambil

⁸² Lucy Ackert & Richard Deaves, *Behavioral Finance: Psychology, Decision-Making, and Markets* (South Western: Cengage Learning, 2010), 137.

⁸³ Lucy Ackert & Richard Deaves, 140.

keputusan. Akibatnya, mereka mungkin mengabaikan atau menilai rendah peluang investasi baru yang belum mereka kenal.

2. Optimis terhadap keputusan

Ketika individu membuat keputusan investasi berdasarkan *familiarity bias*, mereka sering kali merasa lebih optimis tentang hasil dari keputusan tersebut. Optimisme ini bisa muncul karena mereka cenderung mempercayai bahwa produk investasi yang sudah mereka kenal akan terus memberikan hasil yang baik, berdasarkan pengalaman sebelumnya. Sikap optimis ini bisa mengarah pada pengambilan risiko yang lebih besar, karena mereka mungkin mengabaikan potensi risiko yang ada atau gagal mempertimbangkan informasi negatif yang relevan tentang investasi tersebut.

4. *Self-Attribution Bias*

4.1. Definisi *Self-Attribution Bias*

Investasi selalu berkaitan dengan keuntungan maupun kerugian dan terkadang investor akan sangat percaya diri ketika mengalami keuntungan dan akan menyalahkan faktor eksternal ketika mengalami kerugian, inilah yang disebut dengan *self-attribution bias*. *self-attribution bias* adalah sebuah bias kognitif.⁸⁴

Menurut Michael, *self-attribution bias* yaitu mengacu pada kecenderungan individu untuk mengaitkan kesuksesan mereka dengan faktor-faktor internal, seperti bakat alami atau kemampuan memprediksi

⁸⁴ Lucy Ackert & Richard Deaves, 162.

dengan tepat, sementara lebih cenderung menyalahkan kegagalan pada faktor eksternal, seperti keadaan yang tidak menguntungkan.⁸⁵ Hal ini dapat mendorong mereka untuk mengambil risiko lebih besar dan berpotensi mengalami kerugian yang lebih besar.⁸⁶ Investor yang cenderung melakukan kesalahan *self-attribution bias* akan mengaitkan kegagalan dan keputusan yang salah kepada faktor-faktor eksternal, melebih-lebihkan keputusan yang benar, dan tidak menyadari situasi sebenarnya. Akibatnya, mereka bisa saja mengulangi kesalahan yang sama tanpa menyadarinya.⁸⁷

4.2. Indikator *Self-Attribution Bias*

Dalam buku yang ditulis oleh Michael, terdapat 2 indikator dalam menentukan individu memiliki perilaku *self-attribution bias*, yaitu:⁸⁸

1. Mengaitkan kesuksesan investasi dengan kemampuan diri sendiri

Investor yang mempunyai perilaku *self-attribution bias* cenderung meyakini bahwa keberhasilan investasi yang mereka capai adalah hasil dari kemampuan, keterampilan, atau keahlian pribadi mereka. Mereka merasa bahwa mereka mampu membuat keputusan yang tepat dan

⁸⁵ Michael Pompian, *Behavioral Finance and Wealth Management* (New York: John Wiley & Sons, Inc, 2012), 163.

⁸⁶ Nidhi Jain dan Bikrant Kesari, "Effect Of Conservatism Bias And Self-Attribution Bias On Financial Risk Tolerance Of Investors", *Gap Gyan An International Peer-Reviewed Open Access Journal of Social Science* 2, no. 1, (2019): 85

⁸⁷ Cagri Hamurcu. "Self-Attribution Bias in Financial Decision Could Be Decreased with Resilience? A Study on Resilience Centered Training". *Journal Fiscaeconomia* 3, no.2 (2019), 219.

⁸⁸ Michael Pompian, *Behavioral Finance and Wealth Management*, (New York: John Wiley & Sons, Inc., 2012), 163.

bahwa kesuksesan tersebut merupakan refleksi dari bakat atau pengetahuan mereka dalam investasi.

2. Menyalahkan kegagalan pada keadaan di luar kendali diri sendiri

Ketika menghadapi kegagalan atau kerugian, investor yang memiliki bias ini cenderung mencari alasan eksternal untuk menghindari tanggung jawab. Mereka mungkin menyalahkan kondisi pasar, nasib buruk, atau faktor-faktor lain di luar kendali mereka, dan bukan mengevaluasi keputusan mereka sendiri yang mungkin salah.

5. Investasi

5.1 Definisi Investasi

Era modern yang semakin kompleks, pengelolaan keuangan telah menjadi perhatian utama bagi banyak individu dan institusi. Salah satu aspek penting dari pengelolaan tersebut adalah investasi, yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan keuangan, tetapi juga sebagai strategi untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi di masa depan.

Menurut Halim, investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.⁸⁹

Sedangkan Fahmi memberikan penjelasan bahwa Investasi dapat didefinisikan sebagai bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan (*compounding*).⁹⁰

⁸⁹ Abdul Halim, *Analisis Investasi dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 13.

⁹⁰ Irham Fahmi, *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 3

Lalu Hartono menyatakan bahwa investasi adalah upaya untuk memiliki aset yang dimiliki saat ini dan diharapkan memiliki potensi nilai ekonomi yang lebih besar di masa depan.⁹¹ Penjelasan dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa investasi adalah aktivitas penanaman dana atau aset dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan dengan melibatkan alokasi sumber daya baik dalam bentuk uang maupun aset lainnya. Dalam dunia investasi, aset dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu aset riil dan aset keuangan. Pemahaman tentang kedua jenis aset ini sangat penting dalam manajemen portofolio dan pengambilan keputusan investasi yang efektif.

a) Aset Riil

Aset riil merujuk pada aset fisik atau berwujud yang memiliki nilai intrinsik. Menurut Bodie *et al.*, aset riil adalah sumber daya ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa.⁹² Karakteristik utama aset riil

meliputi:

1. Wujud fisik yang dapat dilihat dan disentuh;
2. Nilai yang cenderung stabil atau meningkat seiring waktu;
3. Potensi menghasilkan pendapatan atau manfaat langsung.

Contoh aset riil mencakup properti, tanah, komoditas seperti emas dan minyak, serta barang koleksi bernilai tinggi. Investasi dalam aset riil

⁹¹ Jogyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2015), 5.

⁹² Zvi, Bodie., Kane, Alex., dan Marcus, Alan. J, *Investments: Eleventh Edition* (McGraw-Hill Education, 2018), 2.

sering dianggap sebagai lindung nilai terhadap inflasi dan volatilitas pasar keuangan.

b) Aset Keuangan

Aset keuangan adalah instrumen yang mewakili klaim atas aset riil atau arus kas di masa depan. Bodie *et al.*, mendefinisikan aset keuangan sebagai klaim atas pendapatan atau aset pihak lain.⁹³ Karakteristik utama aset keuangan meliputi:

1. Tidak berwujud secara fisik;
2. Nilai yang didasarkan pada kinerja underlying asset atau entitas penerbit;
3. Umumnya lebih likuid dibandingkan aset riil.

Contoh aset keuangan termasuk saham, obligasi, reksadana, *cryptocurrency* dan berbagai instrumen derivatif. Investasi dalam aset keuangan menawarkan fleksibilitas dan diversifikasi yang lebih besar, namun juga dapat menghadirkan risiko yang lebih tinggi terkait dengan volatilitas pasar.

5.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi

Menurut Tandelilin terdapat beberapa alasan seseorang dalam melakukan investasi, yaitu:⁹⁴

⁹³ Zvi, Bodie., Kane, Alex., dan Marcus, Alan. 4.

⁹⁴ Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2017), 8.

1. Mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang dan tingkat pendapatannya di masa sekarang tidak berkurang di masa yang akan datang.
2. Untuk mengurangi dampak inflasi, seseorang dapat berinvestasi untuk melindungi kekayaan atau asetnya dari risiko penurunan nilai yang disebabkan oleh inflasi.
3. Dorongan untuk mengurangi beban pajak, di mana beberapa negara mendorong pertumbuhan investasi di kalangan masyarakat dengan memberikan insentif perpajakan bagi mereka yang berinvestasi di sektor-sektor tertentu.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gita Sari Gustikan dan Hasanah Yaspita terdapat lima faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi, yaitu:⁹⁵

1. Tingkat pengembalian investasi,
2. Tingkat likuiditas,
3. Nilai waktu uang,
4. Keamanan investasi,
5. Risiko investasi.

⁹⁵ Gita Sari Gustika dan Hasanah Yaspita, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat," *Jurnal Manajemen dan Sains* 6, no.1 (2021), 261.

5.3 Indikator Keputusan Investasi

Menurut Nugraheni dkk, ada 3 indikator dalam keputusan investasi, yaitu:⁹⁶

1. Mempelajari Instrumen Investasi

Investor yang bijak akan memulai dengan memahami terlebih dahulu instrumen investasi yang akan dipilih, baik itu saham, obligasi, reksa dana, maupun cryptocurrency. Proses ini meliputi analisis terhadap karakteristik, risiko, potensi keuntungan, likuiditas, dan legalitas dari instrumen tersebut. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa investor mengetahui apa yang mereka hadapi sebelum menanamkan dana, sehingga keputusan yang diambil tidak hanya berdasarkan tren atau ajakan orang lain.

2. Mengamati Pergerakan Harga

Indikator ini menunjukkan bahwa investor perlu memantau fluktuasi harga dari instrumen investasi yang diminatinya. Pengamatan ini bisa bersifat teknikal (berdasarkan grafik dan pola harga) maupun fundamental (berdasarkan kondisi ekonomi dan keuangan emiten).

Dengan mengamati pergerakan harga secara rutin, investor dapat menentukan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual, serta memahami pola atau volatilitas pasar.

3. Membandingkan Instrumen

⁹⁶ Ni Nyoman Alit Nugraheni, Pius Bumi Kellen dan Petrus Emanuel de Rozari, "The Effect of Financial Behavior, Financial Literacy, and Macroeconomics on Stock Investment decision-making in East Nusa Tenggara" *Annals of Management and Organization Research (AMOR)* 23, no.2 (2021), 8.

Investor yang cermat tidak terpaku pada satu jenis investasi saja. Mereka akan membandingkan beberapa instrumen berdasarkan return, risiko, jangka waktu, dan kecocokan dengan tujuan keuangan mereka. Perbandingan ini membantu investor memilih opsi terbaik yang paling sesuai dengan profil risiko dan harapan keuntungan mereka, sehingga keputusan investasi menjadi lebih rasional dan terukur.

6. *Cryptocurrency*

6.1 Definisi *Cryptocurrency*

Cryptocurrency adalah media pertukaran digital yang memungkinkan transaksi ekonomi yang aman, terdesentralisasi, dan didistribusikan melalui jaringan komputer peer-to-peer.⁹⁷ Ahmad Kameel berpendapat bahwa *cryptocurrency* merupakan bentuk uang digital yang dirancang dengan tingkat keamanan tinggi melalui teknologi kriptografi mutakhir. Teknologi ini berperan dalam mengamankan proses penciptaan, perpindahan, serta pencatatan transaksi digital.⁹⁸ *Cryptocurrency* memiliki sistem teknologi yang bernama *blockchain*. Malcolm menjelaskan bahwa *Blockchain* adalah teknologi yang memungkinkan transaksi antara individu dilakukan secara aman melalui internet. Sistem ini menggunakan kode digital, yang diatur dalam bentuk urutan angka, untuk memastikan bahwa setiap transaksi dapat direkam, diverifikasi, dan dibagikan dengan

⁹⁷ Martin Vejacks, "Basic Aspects of Cryptocurrencies", *Journal of Economy, Business and Financing* 2. no. 2 (2014), 75.

⁹⁸ Ahmad Kameel Mydin Meera, "Cryptocurrencies From Islamic Perspectives: The Case Of Bitcoin", *Bulletin of Monetary Economics and Banking* 20, no. 4 (2018), 477.

aman. Keunggulan utama *blockchain* adalah sifatnya yang terdesentralisasi, artinya tidak memerlukan otoritas pusat untuk mengawasi atau mengatur proses transaksi. Ini memberikan efisiensi dan transparansi yang lebih tinggi dibandingkan sistem tradisional.⁹⁹

Sedangkan menurut Zibin Zheng *et.al* menegaskan bahwa *blockchain* merupakan teknologi yang dapat dianggap sebagai buku besar publik yang bertindak seperti catatan transparan yang dapat diakses oleh seluruh pengguna jaringan.¹⁰⁰ Lalu Mary Jeyanthi memberikan penjelasan bahwa

blockchain adalah sebuah sistem yang terdiri dari daftar catatan yang terus bertambah, yang disebut blok, di mana setiap blok terhubung menggunakan teknik kriptografi. Setiap blok berisi tiga elemen utama, hash kriptografi dari blok sebelumnya yang memastikan hubungan antarblok, stempel waktu yang menunjukkan kapan blok tersebut dibuat, dan data transaksi yang mencatat informasi pertukaran atau aktivitas yang

terjadi dalam sistem tersebut. Teknologi ini dirancang untuk memastikan integritas dan keamanan data, karena setiap blok bergantung pada blok sebelumnya, sehingga sulit untuk memanipulasi informasi tanpa

terdeteksi.¹⁰¹ Penjelasan diatas dapat dijabarkan bahwasannya *blockchain* merupakan teknologi yang memungkinkan transaksi digital dilakukan

⁹⁹ Malcom Campbell Verduyn, Introduction, in *Bitcoin and Beyond Cryptocurrencies, Blockchains, And Global Governance*, ed. Malcom Campbell Verduyn (New York: Routledge, 2018), 1.

¹⁰⁰ Zibin Zheng *et al.*, *An Overview of Blockchain Technology: Architecture, Consensus, and Future Trends* (IEE 6th International Congress on Big Data, 2017), 557.

¹⁰¹ P. Mary Jeyanthi, "Theories Of Cryptocurrency, Blockchain And Distributed Systems And Environmental Implications" in *Cryptocurrencies and Blockchain Technology Applications*, ed. Gulshan Shrivastava, Dac-Nhuong Le, Kavita Sharma (Massachusetts: Scrivener Publishing LLC, 2020), 220.

dengan aman dan transparan tanpa memerlukan perantara dan bertindak sebagai buku besar digital yang terdesentralisasi.

Cryptocurrency sebagai pengguna sistem teknologi *blockchain* sangat memiliki peran penting dalam melakukan transaksi sehingga keamanannya sangat terjamin dan transparan dalam penulisan buku besarnya (*ledger*). Koin *cryptocurrency* yang paling terkenal di mata dunia adalah Bitcoin. Bitcoin dibuat oleh Satoshi Nakamoto pada tahun 2009. Bitcoin adalah salah satu contoh pertama mata uang digital yang sepenuhnya terdesentralisasi. Teknologi *peer-to-peer* (P2P) memungkinkan setiap transaksi dan penerbitan bitcoin dilakukan oleh jaringan pengguna secara kolektif, tanpa campur tangan otoritas pusat seperti bank atau pemerintah. Hal ini berbeda dengan sistem keuangan tradisional yang memerlukan pihak ketiga untuk memproses transaksi. Fakta bahwa Bitcoin bersifat *open-source* berarti bahwa siapa pun dapat memeriksa atau memodifikasi kode yang mendasarinya, yang menciptakan transparansi dan mengundang inovasi dari komunitas pengguna dan pengembang. Tidak ada satu entitas pun yang mengendalikan sistem, yang menjadikannya lebih tahan terhadap sensor dan manipulasi. Bitcoin juga memiliki sejumlah sifat unik, seperti ketahanan terhadap inflasi yang dirancang melalui batas maksimal 21 juta Bitcoin yang bisa diciptakan, serta kecepatan dan biaya transaksi yang lebih rendah, terutama untuk transfer lintas negara. Sifat-sifat ini memberikan keuntungan dibandingkan sistem pembayaran tradisional dan

membuka pintu untuk aplikasi baru, seperti kontrak pintar, transaksi mikro, dan integrasi dengan sistem keuangan terdesentralisasi lainnya.¹⁰²

6.2 Karakteristik *Cryptocurrency*

Cryptocurrency memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari mata uang tradisional dan aset digital lainnya. Berikut adalah beberapa karakteristik utama *cryptocurrency*:¹⁰³

1. Diterima oleh sejumlah kecil pengecer;

Meskipun popularitas *cryptocurrency* semakin meningkat, penerimaannya sebagai alat pembayaran masih terbatas. Hanya sejumlah kecil pengecer dan bisnis yang menerima *cryptocurrency* sebagai metode pembayaran. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kekhawatiran tentang volatilitas harga, ketidakpastian regulasi, dan kurangnya pemahaman tentang cara kerja *cryptocurrency* di kalangan pemilik bisnis.

2. Cenderung berfluktuasi, tergantung pada harga pasar;

Salah satu ciri paling mencolok dari *cryptocurrency* adalah volatilitasnya. Harga *cryptocurrency* dapat berfluktuasi secara signifikan dalam waktu singkat, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti berita industri, perubahan regulasi, permintaan pasar, dan pergerakan spekulatif. Volatilitas ini bisa menjadi peluang bagi trader

¹⁰² Satoshi Nakamoto. “Bitcoin”, diakses 12 September 2024, <https://bitcoin.org/>

¹⁰³ Reserve Bank of Australia, “Digital Currencies” Diakses 5 Oktober 2024, <https://www.rba.gov.au/education/resources/explainers/cryptocurrencies.html>.

untuk mendapatkan keuntungan, tetapi juga membawa risiko tinggi bagi investor yang tidak siap menghadapi perubahan nilai yang tajam.

3. Memiliki satuan akuntansi sendiri;

Cryptocurrency memiliki unit nilai tersendiri yang digunakan untuk mengukur transaksi dan nilai. Contohnya, Bitcoin (BTC) dan Ethereum (ETH) adalah dua *cryptocurrency* yang memiliki satuan akuntansi masing-masing. Satuan ini memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi dan menghitung nilai aset mereka, terlepas dari fluktuasi harga yang mungkin terjadi.

4. Biasanya terdesentralisasi, bergantung pada konsensus antara sejumlah besar entitas;

Banyak *cryptocurrency* beroperasi di jaringan terdesentralisasi yang tidak dikendalikan oleh satu entitas tunggal. Sebagai gantinya, mereka bergantung pada konsensus di antara banyak pengguna atau penambang untuk memvalidasi transaksi dan menambahkannya ke *blockchain*. Ini meningkatkan keamanan dan transparansi, serta mengurangi risiko penipuan dan manipulasi.

5. Umumnya terdapat banyak entitas yang bersaing.

Di pasar *cryptocurrency*, terdapat ribuan koin dan token yang bersaing satu sama lain, menciptakan lingkungan yang sangat kompetitif. Setiap *cryptocurrency* biasanya memiliki tujuan dan karakteristik unik, yang bisa berkisar dari menjadi alat pembayaran hingga platform untuk kontrak pintar. Persaingan ini memicu inovasi dan perkembangan

teknologi, tetapi juga dapat membingungkan bagi konsumen yang ingin memahami perbedaan di antara berbagai pilihan.

6.3 Risiko dan Peluang dalam Investasi *Cryptocurrency*

Cryptocurrency telah muncul sebagai salah satu inovasi paling signifikan dalam dunia keuangan modern. Dengan karakteristik unik yang membedakannya dari mata uang tradisional, *cryptocurrency* tidak hanya menarik perhatian investor, tetapi juga menimbulkan berbagai peluang dan risiko yang perlu diperhatikan. Berikut adalah risiko dan peluang dalam investasi *cryptocurrency*:¹⁰⁴

Beberapa risiko dalam investasi *cryptocurrency* :

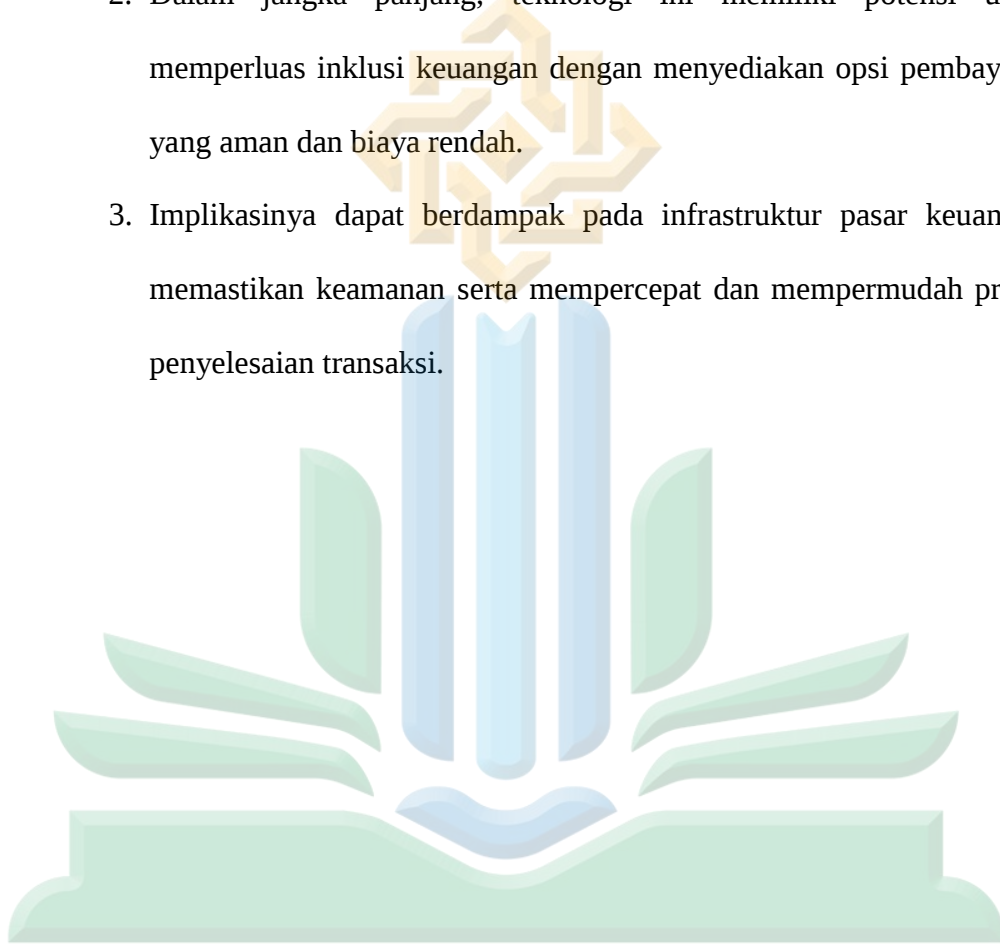
1. Terdapat kemungkinan penyalahgunaan untuk kegiatan ilegal dan risiko terhadap stabilitas keuangan karena tidak adanya dukungan dari aset apa pun.
2. Kurangnya perlindungan bagi konsumen disebabkan oleh tidak adanya otoritas pusat yang mengawasi.

Adapun peluang dalam investasi *cryptocurrency*, yaitu :

1. Dapat meningkatkan efisiensi keuangan global dengan cara mengurangi jumlah transaksi dan biaya melalui fasilitasi pertukaran peer-to-peer.

¹⁰⁴ Juli Meliza dan Isfenti Sadalia, "Cryptocurrency", *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 1, no. 3 (2021), 85.

2. Dalam jangka panjang, teknologi ini memiliki potensi untuk memperluas inklusi keuangan dengan menyediakan opsi pembayaran yang aman dan biaya rendah.
3. Implikasinya dapat berdampak pada infrastruktur pasar keuangan, memastikan keamanan serta mempercepat dan mempermudah proses penyelesaian transaksi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal asosiatif. Penelitian ini melibatkan variabel independen dan dependen, di mana analisis dilakukan untuk menentukan seberapa signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Alasan utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana *mental accounting*, *familiarity bias*, dan *self-attribution bias* mempengaruhi keputusan investasi *cryptocurrency* di kalangan mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Data dalam penelitian ini akan diperoleh melalui kuesioner. kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dirancang untuk mendapatkan informasi dari responden.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya yang menjadi sumber data penelitian.¹⁰⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berinvestasi pada *cryptocurrency*. Populasi pada penelitian ini

¹⁰⁵ Aminatus Zahriyah dkk., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), 4.

bersifat populasi infinit. Populasi infinit merupakan populasi yang jumlahnya tidak pernah diketahui jumlahnya, maka dari itu dalam teknik perhitungan sampel menggunakan pendekatan metode Lemeshow.¹⁰⁶ Rumus yang digunakan yaitu:¹⁰⁷

$$n = \frac{Z^2 \times P \times (1 - P)}{d^2}$$

$$n = (Z^2 \times P \times (1-P) / d^2)$$

$$n = (1,645^2 \times 0,5 \times (1-0,5) / 0,15^2)$$

$$n = (2,706 \times 0,5 \times 0,5) / 0,0225$$

$$n = 0,6765 / 0,0225$$

$$n = 30,06 \text{ dibulatkan } 30$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel yang dibutuhkan

Z^2 = Nilai Z kuadrat untuk tingkat kepercayaan 90% = $1,645^2 = 2,706$

p = Proporsi dalam populasi (jika tidak diketahui, menggunakan 0,5)¹⁰⁸

d^2 = Margin error atau sering disebut tingkat kesalahan, untuk mendapatkan sampel 30, maka diperlukan tingkat kesalahan 15% = 0,15

Dengan demikian, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* di mana dalam penentuan sampel harus

¹⁰⁶ Bambang Leo Handoko, "Pendekatan Lemeshow untuk Penentuan Sampel pada Populasi yang Tidak diketahui" <https://accounting.binus.ac.id/2024/10/23/pendekatan-lemeshow-untuk-penentuan-sampel-pada-populasi-yang-tidak-diketahui/>. diakses pada 28 Maret 2025.

¹⁰⁷ Stanley Lemeshow *et al.*, *Adequacy of Sample Size in Health Studies* (Chiccester: John Wiley & Sons Ltd, 1990), 1.

¹⁰⁸ Stanley Lemeshow *et al.*, 2.

memenuhi kriteria-kriteria yang sesuai dengan penelitian. Adapun kriteria tersebut yaitu:

- a. Mahasiswa FEBI di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- b. Mempunyai pengalaman minimal 6 bulan dalam berinvestasi *cryptocurrency*.
- c. Memiliki pengetahuan dasar tentang *cryptocurrency*.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian, data sangat penting bagi peneliti. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang lengkap, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara menyampaikan beberapa pernyataan kepada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Tujuannya ialah agar dapat mengetahui persepsi responden dalam hal pengaruh *mental accounting*, *familiarity bias*, *self-attribution bias* terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*. Data diambil melalui daftar pernyataan langsung kepada responden. Penelitian ini menggunakan Google Form, dimana peneliti menghubungi melalui *Whatsapp* kepada responden yang benar melakukan investasi *cryptocurrency*. Langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu memberikan pertanyaan awal tentang berinvestasi di jenis aset, aplikasi yang

digunakan oleh investor mahasiswa dan sistem *blockchain* yang ada di *cryptocurrency* kepada responden agar kriteria pemahaman dasar *cryptocurrency* yang didapatkan terpenuhi.

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala Likert, yang berfungsi untuk mengukur perilaku dan pendapat. Selain itu, variabel-variabel yang ada dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator. Indikator tersebut kemudian menjadi acuan dalam merancang butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Skala Likert pada penelitian ini merupakan data interval dan skala interval karena memungkinkan peneliti untuk menghitung rata-rata dan standar deviasi serta untuk menerapkan statistik lain (misalnya, untuk menguji hipotesis).¹⁰⁹ Adapun macam-macam skala pengukuran berupa: skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio. Skala Likert merupakan skala interval yang mendapatkan hasil data interval. Berikut Tabel 3.1 merupakan pengukuran ketentuan dalam skala Likert:¹¹⁰

Tabel 3. 1 Ketentuan Skala Likert

No	Jawaban	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Kurang Setuju	2
5	Tidak Setuju	1

¹⁰⁹ Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Research Methods for Business Seventh Edition* (West Sussex: John Wiley & Sons Ltd, 2016), 211.

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 93.

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses pemeriksaan, pengolahan, penginterpretasian, dan pemahaman data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis.¹¹¹ Proses pemeriksaan mencakup beberapa langkah, mulai dari mengumpulkan informasi berdasarkan kualitasnya, membersihkan data untuk memastikan konsistensi, mentransformasi informasi yang diperoleh, hingga membangun model informasi yang digunakan untuk mengidentifikasi data utama dari informasi tersebut. Ada beberapa tahapan dalam proses analisis data pada penelitian ini, yaitu:¹¹²

a. *Editing*

Editing atau pemeriksaan adalah proses meninjau kembali data yang telah terkumpul guna memastikan bahwa data tersebut sesuai dan relevan untuk diolah lebih lanjut. Beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam tahap ini meliputi kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan tulisan, konsistensi jawaban, serta keselarasan jawaban dengan pertanyaan yang diberikan.

b. *Coding*

Coding adalah proses mengategorikan dan memberikan kode pada data mentah, biasanya dalam bentuk angka atau simbol, untuk mempermudah

¹¹¹ Sugiyono, 147.

¹¹² Vivi Candra dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 175.

pengelompokan dan analisis. Setiap jawaban atau respons dalam kuesioner, misalnya, diberi kode tertentu agar dapat diproses secara sistematis.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah proses memasukkan data, menyusun, dan menghitung data yang telah diberi kode ke dalam tabel yang sesuai dengan kebutuhan analisis. Proses ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data selama penelitian.

E. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Artinya data yang dikumpulkan akan diolah agar tujuan penelitian tercapai.

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan ketepatan, kegunaan, dan kesahihan yang memastikan bahwa interpretasi dari suatu prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan pengukurannya. Dalam penelitian, penting untuk menjelaskan konsep validitas baik dari perspektif teori maupun pengalaman, sehingga instrumen yang digunakan harus valid agar hasil penelitian dapat dipercaya dan diandalkan.¹¹³

Rumus yang dipakai pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus korelasi. Dengan tujuan untuk menguji tingkat validitas instrumen. Uji

¹¹³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: KENCANA Prenada Media Group, 2013), 46

validitas bisa dengan melakukan perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df). Ketentuannya:

$$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$$

$$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$$

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan suatu konsistensi alat ukur, yaitu apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap memberikan hasil yang konsisten jika pengukuran dilakukan berulang kali.¹¹⁴ Pengujian akan dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Versi 25.

Pengambilan keputusan pada uji reliabilitas yaitu:¹¹⁵

1. Variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.
2. Variabel dikatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$.

F. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi *linear Ordinary Least Square* terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Sehingga memenuhi kriteria *Best Linier Unbiased Estimator*.

¹¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 45.

¹¹⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: PRENADAMEDIA Group, 2013), 57.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dalam analisis regresi linier, normalitas residual diharapkan, dan hal ini diuji dengan melihat taraf signifikansi $> 0,05$ menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.¹¹⁶

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi apakah ada korelasi yang sangat tinggi antara variabel bebas. Salah satu tanda adanya multikolinearitas dalam regresi linier berganda adalah nilai *R-square* yang tinggi. Multikolinearitas antar variabel independen dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi antar variabel tersebut. Jika nilai *variance inflation factor* atau *VIF* < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$, maka multikolinearitas dinyatakan tidak terjadi.¹¹⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi adanya variasi residual yang tidak konstan, atau disebut heteroskedastisitas. Ketika heteroskedastisitas terjadi, estimasi OLS tetap tidak bias dan konsisten, karena tidak ada variabel prediktor yang berkorelasi dengan residual. Namun, heteroskedastisitas dapat memengaruhi efisiensi estimasi, sehingga perlu diatasi untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat. Untuk

¹¹⁶ Iesyah Rodliyah, *Pengantar Dasar Statistika Dilengkapi dengan Bantuan Software SPSS*, (Jombang: LPPM UNHAS Y Tebuiireng Jombang, 2021), 49.

¹¹⁷ Imam Ghazali, 103.

mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:¹¹⁸

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur, ini mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

G. Analisis Regresi Linier Berganda

Model ini digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Analisis tersebut bertujuan untuk menentukan arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹¹⁹ Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena melibatkan lebih dari satu variabel independen (bebas) yang digunakan untuk memprediksi satu variabel dependen (terikat). Hal ini sesuai dengan tujuan analisis regresi linear berganda yaitu untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi apabila ingin menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu:¹²⁰

- a. Data harus terdistribusi normal, diuji dengan uji normalitas.

¹¹⁸ “Memahami Uji Heteroskedastisitas Dalam Model Regresi”, Binus Accounting, diakses pada 13 Oktober 2024, <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-heteroskedastisitas-dalam-model-regresi>

¹¹⁹ Imam Ghazali, 94.

¹²⁰ Jason W. Osborne, dan Elaine Waters, “Four Assumptions Of Multiple Regression That Researchers Should Always Test”, *Practical Assessment, Research & Evaluation Electronic Journal* 8, no.2 (2002): 1.

- b. Terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependenn.
- c. Tidak adanya gejala multikolinearitas (tidak adanya hubungan sempurna atau mengandung multikolinearitas antar variabel bebas), diuji dengan uji multikolinearitas.
- d. Tidak adanya gejala heteroskedastisitas, diuji dengan uji heteroskedastisitas.
- e. Data yang dimiliki berskala interval atau rasio.
- f. Variabel bebas yang dilibatkan lebih dari satu.

Berdasarkan serangkaian syarat dalam menggunakan analisis regresi linier berganda, bahwasannya penelitian ini sudah menggunakan uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Dengan ini, maka data dalam penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *mental accounting*, *familiarity bias*, dan *self-attribution bias* terhadap keputusan investasi.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi (variabel dependen)

X_1 = *Mental Accounting* (variabel independen)

X_2 = *Familiarity Bias* (variabel independen)

X_3 = *Self-Attribution Bias* (variabel independen)

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

ε = Error atau Residual

Untuk menentukan dan mengetahui pengaruh koefisien variabel independen terhadap variabel dependen, diperlukan program pengolahan data melalui SPSS Versi 25.

H. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya persentase pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel dependen dapat ditunjukkan melalui koefisien determinasi (R^2). Menurut Ghazali, koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.¹²¹

Dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

RSS = Jumlah kuadrat residual

TSS = Jumlah kuadrat total

I. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Tujuan Uji t ialah menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.¹²²

¹²¹ Imam Ghazali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10* (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), 55.

¹²² Imam Ghazali dan Dwi Ratmono, 57.

Keputusan diambil melalui beberapa kriteria diantaranya:

1) Hipotesis

- a) H_{a1} : Berpengaruh mental *accounting* terhadap pengambilan keputusan investasi secara parsial.
- b) H_{a2} : Berpengaruh *familiarity bias* terhadap pengambilan keputusan investasi secara parsial.
- c) H_{a3} : Berpengaruh *self-attribution bias* terhadap pengambilan keputusan investasi secara parsial.

2) Keputusan

Keputusan ditentukan melalui taraf signifikasi:

- a) Apabila nilai signifikansi t hitung $> t$ tabel, maka H_{a1} , H_{a2} , H_{a3} diterima, dan sebaliknya.
- b) Apabila nilai signifikansi t hitung $< t$ tabel, maka H_{a1} , H_{a2} , H_{a3} ditolak

b. Uji f

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan, khususnya untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F tabel dengan F hitung.¹²³

1) Hipotesis

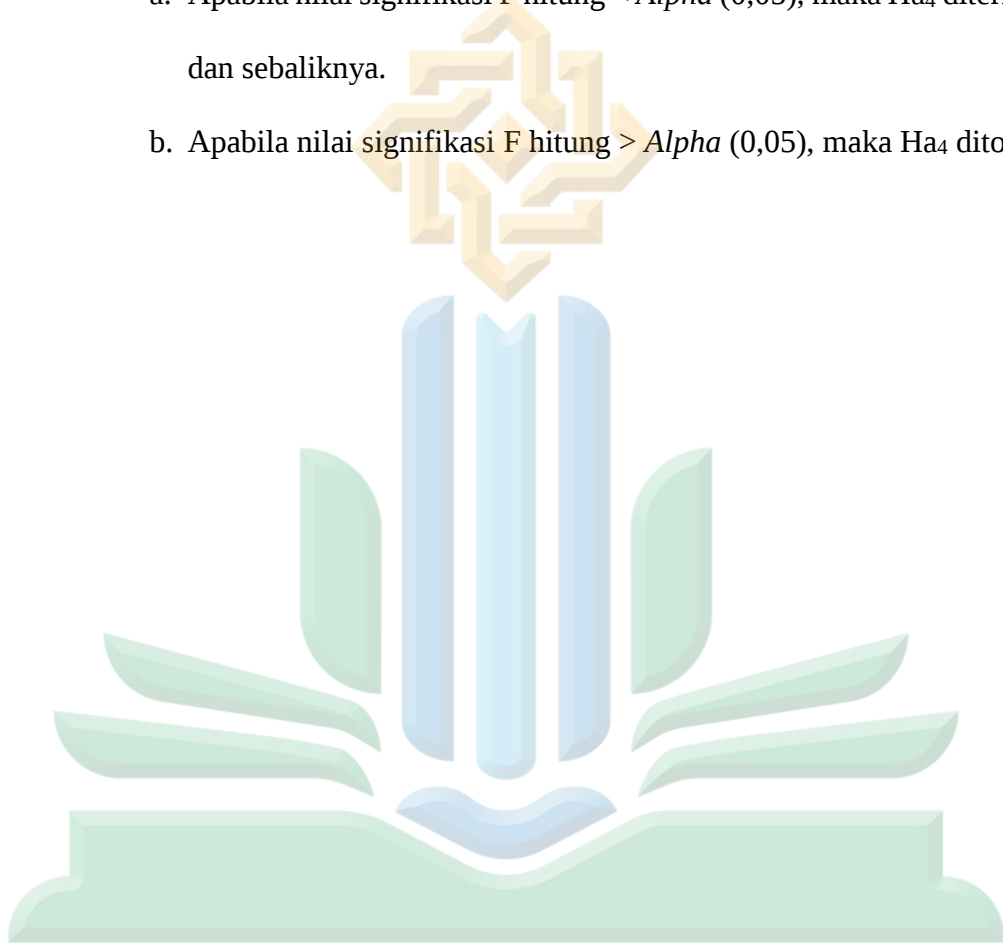
H_{a4} = Berpengaruh mental *accounting*, *familiarity bias*, dan *self-attribution bias* terhadap pengambilan keputusan investasi.

2) Keputusan

Keputusan ditentukan melalui taraf signifikasi:

¹²³ Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, 56.

- a. Apabila nilai signifikansi F hitung $< Alpha$ (0,05), maka H_{a4} diterima, dan sebaliknya.
- b. Apabila nilai signifikansi F hitung $> Alpha$ (0,05), maka H_{a4} ditolak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri

Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember tidak dapat dipisahkan dari latar belakang historisnya, proses alih status STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Proses transformasi STAIN Jember - IAIN Jember dan ke UIN KHAS Jember melalui proses panjang sebagaimana yang dirumuskan oleh Tim Taskforce yang telah dibentuk oleh Ketua STAIN Jember (saat itu), akhirnya pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142 Tahun 2014 telah terjadi perubahan STAIN Jember menjadi

IAIN Jember. Kemudian IAIN Jember resmi berganti status dan nama menjadi UIN K.H. Achmad Siddiq Jember berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021. UIN Jember diberi nama K.H. Achmad Siddiq, seorang ulama yang pernah menjabat sebagai Rais 'Aam Syuriah Nahdlatul Ulama dan perintis pendirian UIN KHAS Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021

Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.¹²⁴

Adapun program studi yang ada di FEBI UIN KHAS Jember sebagai berikut:

1. Perbankan Syariah
2. Ekonomi Syariah
3. Akuntansi Syariah
4. Manajemen Zakat dan Wakaf

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) menjadi salah satu Fakultas baru di lingkungan UIN KHAS Jember. Program studi (Prodi) yang dimiliki 4 (empat) Prodi, yaitu Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW). Sebelum beralih status menjadi IAIN Jember sampai menjadi UIN KHAS Jember, saat itu FEBI belum berdiri, Prodi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) sudah berdiri di bawah naungan Jurusan Syariah.

Pendirian Prodi Perbankan Syariah berdasar pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj.I/1876/2011. Berbekal pada izin yang diperolehnya, penyelenggaraan pendidikan di Prodi Perbankan Syari'ah STAIN Jember (waktu itu) telah menunjukkan perkembangan signifikan, baik dari proses penyelenggaraan pendidikan,

¹²⁴ Operator FEBI, “*Sejarah FEBI UINKHAS JEMBER*”, diakses 20 Februari 2025. <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>

ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, maupun ketersediaan sumberdaya manusia, dosen dan tenaga kependidikan.

Selain ketiga aspek itu, keberadaan Program Studi Perbankan Syariah berhasil menarik minat stakeholders, khususnya para calon mahasiswa, untuk menjadikan program studi ini sebagai pilihan proses pendidikannya. Berdasar pada hasil rekapitulasi perkembangan jumlah mahasiswa yang mendaftar pada program studi yang ada di STAIN (saat itu), ditemukan fakta, jumlah pendaftar yang memilih program studi ini cukup banyak. Secara keseluruhan, saat pertama kali dibuka pendaftaran untuk Prodi ini pada 2012 untuk tahun akademik 2012/2013, yang mendaftarkan diri ke Program Studi Perbankan Syariah sebanyak 269 orang. Dari jumlah keseluruhan tersebut, dengan mempertimbangkan kuota sebagai Prodi yang baru berdiri, ditetapkan yang diterima atau lulus seleksi sebanyak 93 orang. Dari 93 yang lulus seleksi tersebut, sebanyak 75 orang yang melakukan registrasi (80,65%).

Pada tahun 2013 Prodi Ekonomi Syariah (ES) mulai diselenggarakan berdasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor 2862/2012. Berbekal pada izin yang diperolehnya, penyelenggaraan pendidikan di Prodi Ekonomi Syariah STAIN Jember (saat itu) telah menunjukkan perkembangan signifikan, baik dari proses penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, maupun ketersediaan sumberdaya manusia, dosen

dan tenaga kependidikan. Setidaknya, keadaan ini bisa dilihat dari semakin meningkatnya ketiga aspek tersebut.

Selain ketiga aspek itu, keberadaan Program Studi Ekonomi Syari'ah berhasil menarik minat stakeholders, khususnya para calon mahasiswa, untuk menjadikan program studi ini sebagai pilihan proses pendidikannya. Berdasar pada hasil rekapitulasi perkembangan jumlah mahasiswa yang mendaftar pada program studi yang ada di STAIN Jember (saat itu), ditemukan fakta, bahwa jumlah mahasiswa yang memilih program studi ini mengalami peningkatan dibanding dengan prodi yang lain, buktinya pada tahun pertama dibukanya prodi ini yakni tahun akademik 2013/2014 ini prodi ini memperoleh calon pendaftar sejumlah 155 calon mahasiswa dimana kuotanya dibatasi 110 calon mahasiswa. Dengan demikian, pada tahun akademik 2013/2014 prodi ini masih membuang sekitar 45 calon mahasiswa.

Saat ini, Prodi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kemudian mulai tahun 2015 berdiri pula Prodi Akuntansi Syariah, sebagai bentuk jawaban atas permintaan stakeholders yang semakin tertarik kepada Prodi-Prodi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Jember. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis No. 552 tahun 2015 tentang Ijin penyelenggaraan Program Studi pada program sarjana IAIN Jember berdiri prodi Zakar dan Wakaf yang saat itu masih berada di fakultas syariah, selanjutnya berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis

No. 7030 tahun 2016 tentang penyesuaian Nomenklatur Program Studi pada IAIN Jember bahwa prodi Zakat dan Wakaf ditetapkan dengan nama baru menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf. Perubahan nama tersebut disertai dengan berpindahnya Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf yang awalnya di fakultas Syariah beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sehingga, saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mengelola 4 Prodi, diantaranya Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS) dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW).

2. Keterlibatan Mahasiswa dalam Investasi *Cryptocurrency*

Investasi *cryptocurrency* di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember semakin populer. Sebagai generasi yang tumbuh dalam era digital, mahasiswa memiliki akses

mudah terhadap informasi mengenai aset kripto dan teknologi *blockchain*. Ketertarikan mereka terhadap *cryptocurrency* dipengaruhi

oleh beberapa faktor, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun teknologi.

Beberapa temuan awal terkait keterlibatan mahasiswa meliputi:

a) Sumber pendapatan

Mahasiswa yang berinvestasi di *cryptocurrency* memiliki sumber pendapatan yang beragam, seperti uang saku dari orang tua, pekerjaan paruh waktu, bisnis *online*, serta keuntungan dari aktivitas trading sebelumnya.

b) Motivasi berinvestasi

Sebagian besar mahasiswa tertarik berinvestasi di *cryptocurrency* karena peluang keuntungan yang tinggi. Beberapa dari mereka menggunakan strategi trading jangka pendek untuk memperoleh keuntungan cepat, sementara yang lain lebih memilih investasi jangka panjang dengan harapan nilai aset meningkat seiring waktu.

c) Pemilihan jenis aset *cryptocurrency* dan besaran investasi mahasiswa

Dalam pengambilan keputusan investasi di aset *cryptocurrency*, salah satu aspek penting yang menjadi perhatian adalah pemilihan jenis koin atau token kripto yang dianggap potensial oleh investor. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari responden mahasiswa, diketahui bahwa terdapat beberapa aset kripto yang paling disukai dan banyak dipilih untuk berinvestasi, antara lain: Bitcoin (BTC), Ethereum (ETH), Solana (SOL), Sui (SUI), Hyperliquid (HYPE), Binance Coin (BNB), dan Dogecoin (DOGE). Dari segi besaran investasi, sebagian besar mahasiswa mengalokasikan dana investasi pada kisaran Rp500.000 hingga Rp3.000.000. Rentang nominal ini mencerminkan keterbatasan modal mahasiswa, namun tetap menunjukkan adanya minat dan partisipasi aktif dalam dunia investasi aset digital.¹²⁵

¹²⁵ Hasil wawancara, Mahasiswa FEBI UIN KHAS JEMBER, wawancara oleh penulis melalui Whatsapp, 28 Mei 2025.

3. Perspektif Hukum Islam dalam Investasi Cryptocurrency

Dalam Islam, investasi harus memenuhi prinsip-prinsip syariah, termasuk larangan terhadap riba, gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maysir (spekulasi). Oleh karena itu, terdapat perbedaan pandangan di kalangan ulama mengenai hukum investasi dalam *cryptocurrency*, berikut adalah perspektif hukum islam dalam investasi *cryptocurrency* :

- a) Beberapa ulama berpendapat bahwa *cryptocurrency* dapat digunakan sebagai alat investasi selama memenuhi syarat transaksi yang jelas, tidak mengandung unsur penipuan, dan digunakan untuk tujuan yang halal. Pendapat ini dikemukakan oleh Bahtsul Masail Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (PWNU DIY).¹²⁶
- b) Pendapat ulama yang lainnya menganggap *cryptocurrency* haram karena mengandung unsur spekulasi tinggi, ketidakpastian, dan belum memiliki regulasi yang jelas dalam hukum Islam. Pendapat ini dikemukakan oleh PWNU Jawa Timur.¹²⁷
- c) Fatwa dan Regulasi di Indonesia, Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa penggunaan

¹²⁶ Febriyanto, “LBM PWNU DIY: Crypto Halal” diakses pada 21 Februari 2025, <https://bangkitmedia.com/lbm-pwnu-diy-crypto-halal/>

¹²⁷ Manda Roosa, “PWNU Jawa Timur Haramkan Cryptocurrency, ini dasarnya” diakses pada 21 Februari 2025, <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2021/pwnu-jawa-timur-haramkan-cryptocurrency-ini-dasarnya/>

cryptocurrency sebagai mata uang dilarang, tetapi penggunaannya sebagai aset investasi masih menjadi perdebatan.¹²⁸

Dalam penelitian ini, mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember juga diberikan pertanyaan mengenai pemahaman mereka terhadap hukum Islam dalam investasi *cryptocurrency*. Adapun jawaban yang diberikan oleh responden adalah sebagai berikut:

- a) Ya, saya sudah mengetahui dan memahami status hukumnya sebelum berinvestasi.
- b) Saya memiliki sedikit pemahaman, tetapi tidak sepenuhnya yakin.
- c) Saya sudah berkonsultasi dengan ahli syariah sebelum berinvestasi.

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu memberikan gambaran serinci mungkin tentang individu, fenomena, keadaan dan grup tertentu. Penelitian ini, alat yang digunakan berupa pernyataan dengan menggunakan kuesioner sebanyak 14 pernyataan, diantaranya 5 pernyataan dari variabel X1, 3 pernyataan dari variabel X2, 3 pernyataan dari variabel X3, serta 3 pernyataan dari variabel Y. Kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa berisi pernyataan perihal *mental accounting*, *familiarity bias* dan *self-attribution bias* terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*. Peneliti mendapatkan 35 responden, dimana 30 responden

¹²⁸ Sayoga Prasetyo, "*Cryptocurrency, Halal atau Haram?*" diakses pada 21 Februari 2025, <https://pina.id/artikel/detail/cryptocurrency-halal-atau-haram-y2zctynfr3w>

diambil memenuhi kriteria responden dan 5 responden tidak memenuhi kriteria dikarenakan 1 responden tidak memberikan nama lengkap, 1 responden tidak menjawab pernyataan awal tentang jenis aset yang diinvestasikan di *cryptocurrency* dan 3 responden terkendala dalam pengolahan data spss.

1. Uji Deskriptif

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Laki Laki	19	59.4
	Perempuan	13	40.6
	Total	32	100.0

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.1, dari total 32 responden dalam penelitian ini, sebanyak 19 orang atau 59,4% merupakan laki-laki, sedangkan 13 orang atau 40,6% merupakan perempuan. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian adalah laki-laki. Proporsi ini mengindikasikan bahwa dalam konteks pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* di kalangan mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, partisipasi

laki-laki lebih dominan dibandingkan perempuan. Meskipun demikian, jumlah responden perempuan yang mencapai 40,6% menunjukkan bahwa mereka juga memiliki keterlibatan dalam aktivitas investasi.

b. Responden Berdasarkan Program Studi

Penelitian ini melibatkan responden dari berbagai program studi di FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Distribusi responden berdasarkan program studi disajikan dalam Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Responden Berdasarkan Program Studi

		Program Studi	
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Akuntansi Syariah	17	53.1
	Ekonomi Syariah	8	25.0
	Perbankan Syariah	7	21.9
	Manajemen Zakat dan Wakaf	0	0.0
	Total	32	100.0

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.2, mayoritas responden berasal dari program studi Akuntansi Syariah sebanyak 17 orang atau 53,1% dari total responden. Sementara itu, responden dari program studi Ekonomi Syariah berjumlah 8 orang atau 25%. Responden dari program studi Perbankan Syariah sebanyak 7 orang atau 21,9%. Sementara

Manajemen Zakat dan Wakaf tidak ada responden. Distribusi ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari program studi Akuntansi Syariah yang sangat memiliki ketertarikan lebih terhadap investasi *cryptocurrency*.

c. Responden Berdasarkan Lama Investasi

Lama pengalaman dalam berinvestasi dapat mempengaruhi cara individu dalam mengambil keputusan investasi, termasuk dalam konteks *cryptocurrency*. Distribusi lama investasi responden dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Responden Berdasarkan Lama Investasi

Lama Investasi			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	6	21	65.6
	> 6	11	34.4
	Total	32	100.0

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.3, sebanyak 21 responden atau 65,6% memiliki pengalaman investasi dalam *cryptocurrency* selama 6 bulan. Sementara itu, sebanyak 11 responden atau 34,4% telah berinvestasi lebih dari 6 bulan. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini sudah memiliki pengalaman investasi lebih dari 6 bulan, yang dapat mengindikasikan tingkat pemahaman yang lebih tinggi terhadap pasar *cryptocurrency*. Namun, masih terdapat sejumlah

responden yang baru memulai investasi selama 6 bulan, meskipun telah memiliki pemahaman dasar tentang *cryptocurrency*, kemungkinan mereka masih dalam proses eksplorasi dan beradaptasi dengan pergerakan pasar.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

Variabel yang telah ditetapkan selanjutnya menjalani uji validitas dan reliabilitas pada masing-masing pernyataan guna memastikan apakah layak digunakan atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat validitas dalam kuesioner dapat diamati melalui perbandingan antara nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. *Degree of freedom* = $n - 2$, n ialah total sampel.

Sehingga didapatkan $df = 32 - 2$, maka didapatkan hasil r_{tabel} yaitu 0,349 meninjau pada tabel distribusi r yang sudah dilampirkan.

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid dan sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. 4

Pengujian Validitas Mental Accounting (X1)

Pernyataan	r Hitung	><	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,689	>	0,349	Valid

X1.2	0,751	>	0,349	Valid
X1.3	0,821	>	0,349	Valid
X1.4	0,821	>	0,349	Valid
X1.5	0,802	>	0,349	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat dikatakan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel *Mental Accounting* (X1) dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r hitung $> r$ tabel, di mana r tabel sebesar 0,349, sedangkan r hitung berkisar antara 0,689 hingga 0,821. Dengan demikian, setiap butir pernyataan dalam variabel *Mental Accounting* (X1) dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini mengenai Pengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias*, dan *Self-Attribution Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi *Cryptocurrency* (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Tabel 4. 5

Pengujian Validitas Familiarity Bias (X2)

Pernyataan	r Hitung	$><$	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,788	>	0,349	Valid
X2.2	0,728	>	0,349	Valid
X2.3	0,788	>	0,349	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.5, seluruh pernyataan dalam variabel *Familiarity Bias* (X2) memenuhi kriteria validitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,349, dengan

rentang nilai r_{hitung} antara 0,728 hingga 0,788. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam variabel *Familiarity Bias* (X2) dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini yang berjudul "Pengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias*, dan *Self-Attribution Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi *Cryptocurrency* (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)."

Tabel 4. 6

Pengujian Validitas Self Attribution Bias (X3)

Pernyataan	r Hitung	><	r Tabel	Keterangan
X3.1	0,726	>	0,349	Valid
X3.2	0,809	>	0,349	Valid
X3.3	0,747	>	0,349	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.6, seluruh pernyataan dalam variabel *Self-Attribution Bias* (X3) dinyatakan valid. Hal ini terlihat dari nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel sebesar 0,349, dengan rentang nilai r hitung antara 0,726 hingga 0,809. Dengan demikian, seluruh item dalam variabel *Self-Attribution Bias* (X3) memenuhi syarat validitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini yang berjudul "Pengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias*, dan *Self-Attribution Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi *Cryptocurrency* (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)."

Tabel 4. 7

Pengujian Validitas Pengambilan Keputusan Investasi (Y)

Pernyataan	r Hitung	><	r Tabel	Keterangan
Y1.1	0,786	>	0,349	Valid
Y1.2	0,758	>	0,349	Valid
Y1.3	0,749	>	0,349	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.7, seluruh pernyataan dalam variabel Pengambilan Keputusan Investasi (Y) dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel sebesar 0,361, dengan rentang nilai r hitung antara 0,749 hingga 0,786. Dengan demikian, seluruh item dalam variabel Pengambilan Keputusan Investasi (Y) telah memenuhi syarat validitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini yang berjudul "Pengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias*, dan *Self-Attribution Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi *Cryptocurrency* (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)."

b. Uji Reliabilitas

Penelitian yang mengumpulkan data melalui kuesioner harus menjalani uji reliabilitas. Reliabilitas suatu pernyataan mencerminkan tingkat konsistensi jawaban responden terhadap pernyataan yang diberikan dalam berbagai waktu. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$, maka pernyataan tersebut dianggap reliabel
- 2) Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$, maka pernyataan tersebut dianggap tidak reliabel dan harus diperbaiki atau dibuang.

Tabel 4. 8
Pengujian Reliabilitas Mental Accounting (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,835	5

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.8, maka dapat dinyatakan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Mental Accounting (X1) adalah 0,835, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Mental Accounting* (X1) dalam penelitian ini mengenai Pengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias* dan *Self-Attribution Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi *Cryptocurrency* (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember) telah reliabel.

Tabel 4. 9

Pengujian Reliabilitas Familiarity Bias (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,648	3

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.9, maka dapat dinyatakan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel *Familiarity Bias* (X2) adalah 0,648, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Familiarity Bias* (X2) dalam penelitian ini mengenai Pengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias*, *Self-Attribution Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi *Cryptocurrency* (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember) telah reliabel.

Tabel 4. 10

Pengujian Reliabilitas Self-Attribution Bias (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,636	3

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.10, maka dapat dinyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel *Self-Attribution Bias* (X3) adalah 0,636, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Self-Attribution Bias* (X3) dalam penelitian ini mengenai Pengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias*, *Self-Attribution Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi *Cryptocurrency* (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember) telah reliabel.

Tabel 4. 11
Pengujian Reliabilitas Keputusan Investasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,629	3

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.11, maka dapat dinyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Pengambilan Keputusan Investasi (Y) adalah 0,629, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengambilan Keputusan Investasi (Y) dalam penelitian ini mengenai Pengaruh *Mental Accounting, Familiarity Bias, Self-Attribution Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi *Cryptocurrency* (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember) telah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 12

Uji Normalitas

One - Sample Kolmogorov - Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,163 ^c

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang disajikan dalam Tabel 4.12, nilai

Sig. adalah 0,163. Nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam penelitian Pengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias*, *Self-Attribution Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi *Cryptocurrency* (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember) terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 13
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Mental Accounting	0,949	1.053
	Familiarity Bias	0,774	1.292
	Self Attribution Bias	0,749	1.335

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear yang tinggi antar variabel independen dalam penelitian ini. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk setiap variabel independen, dengan kriteria sebagai berikut:

1. *Tolerance* > 0,10 menunjukkan tidak adanya masalah multikolinieritas.
2. VIF < 10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas yang serius.

Berdasarkan Tabel 4.13, hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

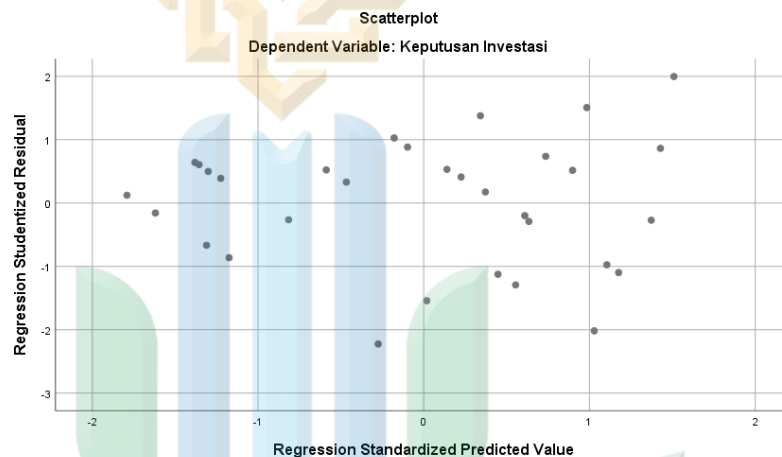
1. *Mental Accounting* (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,949 dan VIF sebesar 1,053. Karena nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terdapat indikasi multikolinearitas pada variabel ini.
2. *Familiarity Bias* (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,774 dan VIF sebesar 1,292. Nilai ini masih berada dalam batas aman, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ini tidak mengalami multikolinearitas.
3. *Self-Attribution Bias* (X3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,749 dan VIF sebesar 1,335. Nilai ini juga menunjukkan tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi.

karena semua variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. 1

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Berdasarkan Gambar pada 4.1, titik-titik data terlihat tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Penyebaran data juga tidak menunjukkan pola mengerucut atau melebar di sepanjang sumbu X. Hal ini mengindikasikan bahwa semua variabel yakni *Mental Accounting*, *Familiarity Bias* dan *Self-Attribution Bias* tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda menjadi metode analisis selanjutnya, yang bertujuan untuk melihat apakah dua atau lebih variabel mempengaruhi variabel dependen secara positif atau negatif. Berikut ini hasil pengolahan data dengan SPSS versi 25:

Tabel 4. 14
Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t	Sig.
(Constant)	0,334	0,221	0,827
X1	0,166	2.746	0,010
X2	0,401	4.191	0,000
X3	0,338	3.592	0,001

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Berdasarkan pada tabel 4.14 bisa diketahui nilai konstanta (*nilai α*) sejumlah 0,334 dan *Mental Accounting* (β_1) sebesar 0.166, sedangkan *Familiarity Bias* (β_2) sebesar 0.401, serta *Self-Attribution Bias* (β_3) sebesar 0.338.

Sehingga bisa didapatkan bahwa persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 0.334 + 0.166 X1 + 0.401 X2 + 0.338 X3 + \epsilon$$

Dari persamaan tersebut, dijelaskan bahwa:

- Konstanta α sebesar 0,334 merupakan nilai variabel keputusan investasi saat belum dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti *Mental Accounting* (X1), *Familiarity Bias* (X2) dan *Self-Attribution Bias* (X3).
- Hasil analisis menunjukkan nilai β_1 senilai 0,166 mencerminkan bahwa *Mental Accounting* berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen. Dapat diinterpretasikan bahwa setiap peningkatan

- Mental Accounting* sebesar 1% dengan kondisi variabel bebas lainnya konstan, akan mendorong kenaikan keputusan investasi sebesar 0,166.
- c. Hasil analisis menunjukkan nilai β_2 senilai 0,401 mencerminkan bahwa *Familiarity Bias* berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen. Dapat diinterpretasikan bahwa setiap peningkatan *Familiarity Bias* sebesar 1% dengan kondisi variabel bebas lainnya konstan, akan mendorong kenaikan keputusan investasi sebesar 0,401.
- d. Hasil analisis menunjukkan nilai β_3 senilai 0,338 mencerminkan bahwa *Self-Attribution Bias* berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen. Dapat diinterpretasikan bahwa setiap peningkatan *Self-Attribution Bias* sebesar 1% dengan kondisi variabel bebas lainnya konstan, akan mendorong kenaikan keputusan investasi sebesar 0,338.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Dalam hal ini, variabel independen meliputi *Mental Accounting*, *Familiarity Bias*, dan *Self-Attribution Bias*, sedangkan variabel dependennya adalah keputusan investasi. Penelitian ini menetapkan tingkat signifikansi kesalahan (*alpha*) sebesar 5% atau 0,05. Oleh karena itu, tahap berikutnya dalam uji t adalah menentukan dasar pengambilan keputusan terkait semua hipotesis yang diuji. Keputusan dibuat berdasarkan nilai probabilitas

dari hasil analisis data menggunakan SPSS 25 dengan ketentuan, yaitu:

Apabila Sig. > α (0,05), maka H0 diterima, H1 ditolak

Apabila Sig. < α (0,05), maka H1 diterima, H0 ditolak

Tabel 4. 15
Uji t (Parsial)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	0,221	0,827
	Mental Accounting	2.746	0,010
	Familiarity Bias	4.191	0,000
	Self Attribution Bias	3.592	0,001

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

1) Pengaruh Variabel *Mental Accounting* Terhadap Keputusan

Investasi

Hipotesis

Ho1 : *Mental Accounting* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi secara parsial

Ha1 : *Mental Accounting* berpengaruh terhadap keputusan investasi secara parsial.

Berdasarkan tabel 4.15, maka nilai signifikansi *Mental Accounting* terhadap keputusan investasi besarnya $0,010 < 0,050$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.746 > 2.048$. Sehingga hasil hipotesis Ha₁ diterima. Demikian dalam arti bahwa *Mental Accounting*

berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi *cryptocurrency* pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2) Pengaruh Variabel *Familiarity Bias* Terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis

Ho2 : *Familiarity Bias* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi secara parsial

Ha2 : *Familiarity Bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi secara parsial.

Berdasarkan tabel 4.15, maka nilai signifikansi *Familiarity Bias* terhadap keputusan investasi besarnya $0,000 < 0,050$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.191 > 2.048$. Sehingga hasil hipotesis Ha₂ diterima. Demikian dalam arti bahwa *Familiarity Bias* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi *cryptocurrency* pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3) Pengaruh Variabel *Self-Attribution Bias* Terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis

Ho3 : *Self-Attribution Bias* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi secara parsial

Ha3 : *Self-Attribution Bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi secara parsial.

Berdasarkan tabel 4.15, maka nilai signifikansi *Self-Attribution Bias* terhadap keputusan investasi besarnya $0,001 < 0,050$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $3.592 > 2.048$. Sehingga hasil hipotesis Ha₃ diterima. Demikian dalam arti bahwa *Self-Attribution Bias* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi *cryptocurrency* pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Uji f

Uji F digunakan untuk menentukan apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki dampak terhadap variabel dependen Untuk menguji pengaruh simultan ini, langkah pertama yang harus dilakukan adalah merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ artinya tidak berpengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias* dan *Self-Attribution Bias* terhadap keputusan investasi.
- 2) $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ artinya berpengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias* dan *Self-Attribution Bias* terhadap keputusan investasi.

Rumus df menurut Ghozali adalah ($df = n - k$ dimana n yaitu jumlah sampel dan k yaitu jumlah variabel (bebas maupun variabel

terikat).¹²⁹ Jadi df 1 dan df 2 pada uji F ini adalah ($df\ 1 = 4 - 1 = 3$ dan $df\ 2 = 32 - 3 = 29$). Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi atau alpha yang digunakan adalah 0,05. Oleh karena itu, keputusan terkait hipotesis dibuat berdasarkan ketentuan berikut:

- 1) Jika nilai F hitung lebih besar dari alpha (0,05), maka H_0 diterima, sedangkan H_1 ditolak, yang berarti bahwa *Mental Accounting*, *Familiarity bias* dan *Self-Attribution Bias* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
- 2) Jika nilai F hitung lebih kecil dari alpha (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa *Mental Accounting*, *Familiarity bias* dan *Self-Attribution Bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Ini menunjukkan bahwasannya model tersebut memang layak untuk memprediksi variabel terikatnya.

Tabel 4. 16

Uji F (Simultan)

Model		F	Sig.
1	Regression	23,132	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.16, nilai $Sig < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $23,132 > 2,93$. Sehingga diperoleh H_0 ditolak

¹²⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 98

dan H1 diterima. Maka disimpulkan bahwasannya secara simultan variabel *Mental Accounting*, *Familiarity bias* dan *Self-Attribution Bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi *cryptocurrency* Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen, dengan nilai antara 0 hingga 1. Jika R^2 rendah, variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika mendekati 1, hampir seluruh variasi dapat dijelaskan. Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared*.¹³⁰

Tabel 4. 17
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R Square
1	0,713

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.17, menunjukkan bahwasannya nilai (*R Square*) sebesar 0,713 atau 71,3%. Hal ini menunjukkan bahwasannya

¹³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Badan Penerbit Univesitas Diponegoro, 2018), 97

variasi keputusan investasi yang bisa diterangkan *Mental Accounting*, *Familiarity Bias* dan *Self-Attribution Bias* adalah sebesar 71,3% sedangkan sisanya 28,7% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model.

Hasil di atas menjelaskan bahwa pengambilan keputusan investasi cryptocurrency oleh mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dipengaruhi oleh seberapa besar tingkat *mental accounting*, *familiarity bias*, dan *self-attribution bias* yang dimiliki oleh masing-masing individu. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi dalam membentuk pola pikir dan sikap mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi di dunia *cryptocurrency*. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel *mental accounting*, *familiarity bias*, dan *self-attribution bias* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebesar 71,3%.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *Mental Accounting* Terhadap Keputusan Investasi *Cryptocurrency*

Mental Accounting adalah perilaku atau cara berpikir individu yang cenderung membagi-bagi uang ke dalam kategori tertentu dan memperlakukannya secara berbeda, bergantung pada sumber uang tersebut. *Mental Accounting* juga berperan penuh dalam pengambilan

keputusan investasi *cryptocurrency* pada investor, terutama investor muda seperti mahasiswa. Variabel *Mental Accounting* menggunakan 3 indikator dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Mengkategorikan pendapatan ke beberapa akun (*coding*).
- b) Membuat anggaran pada jenis pengeluaran (*budgeting*).
- c) Mengevaluasi keputusan keuangan berdasarkan cara uang tersebut dianggarkan atau dikategorikan (*evaluation*).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *Mental Accounting* terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini menghasilkan bahwasannya *Mental Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Mahasiswa FEBI di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. *Mental Accounting* yang baik juga mencakup keseimbangan antara risiko dan keuntungan, sehingga seseorang dapat mengambil keputusan investasi yang lebih terencana. Individu yang memiliki pola pikir ini biasanya tidak gegabah dalam mengalokasikan dana, karena setiap kategori keuangan sudah ditetapkan tujuan dan batasnya. Dengan begitu, keputusan investasi yang diambil tidak hanya berdasarkan intuisi sesaat, tetapi melalui proses pertimbangan yang logis dan sistematis. Hal ini membuat investor lebih disiplin dalam mengikuti strategi investasinya, serta mampu menahan diri dari keputusan impulsif yang dapat merugikan. Oleh karena itu, semakin baik seseorang dalam menerapkan *mental accounting*, semakin

besar kemungkinan ia mengambil keputusan investasi yang rasional dan bertanggung jawab. Hasil penelitian ini juga dibuktikan melalui taraf signifikan *Mental Accounting* sejumlah $0,010 < 0,050$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2.746 > 2.048$. Artinya bisa dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya *Mental Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Mahasiswa FEBI di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dikerjakan oleh Astia Putriana, M. Riduan Abdillah dan Gati Anjaswari pada tahun 2023 yaitu bahwasannya *Mental Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.¹³¹ Penelitian lain yang dilakukan oleh Ida Feriyana, Anny Widiasmara dan Maya Nofitasari juga melaksanakan penelitian pada tahun 2020 dan mendapatkan hasil bahwasannya *Mental Accounting* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.¹³² Lalu penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi Husadha, Wastam Wahyu Hidayat, Devi Fitriani dan Elia Rossa melakukan penelitian tahun 2022 dan mendapatkan hasil *Mental Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.¹³³ Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang

¹³¹ Astia Putriana, M. Riduan Abdillah, dan Gati Anjaswari, “*Mental Accounting* dan Perilaku Keputusan Investasi: Analisis Perbedaan Berbasis Sosial Kultural”. *Sharia Finance and Accounting Journal* 3, no. 2 (2023): 215.

¹³² Ida Feriyana, Anny Widiasmara, dan Maya Novitasari, “Pengaruh *Mental Accounting* Dan *Framing Effect* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi” dalam *Prosiding (Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi) SIMBA II*. (Universitas PGRI Madiun, 2020): 14.

¹³³ Cahyadi Husadha, dkk., “Studi Kasus: *Mental Accounting Bias* Dan *Confirmation Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Galeri Investasi Universitas”, *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 4, no.2 (2022): 145.

dilakukan oleh Justyanita dan Isnaini Nuzula Agustin di tahun 2022 dan hasil menunjukkan bahwa *Mental Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.¹³⁴

2. Pengaruh *Familiarity Bias* Terhadap Keputusan Investasi *Cryptocurrency*

Familiarity bias merupakan kecenderungan seorang investor untuk menilai dan membuat keputusan hanya berdasarkan hal-hal yang sudah dikenalnya dan terasa akrab baginya. Dalam keputusan investasi, seorang investor akan terbiasa berinvestasi pada produk yang sudah lama dipelajari, dikenal melalui komunitas atau bahkan direkomendasikan oleh teman dan keluarga sehingga investor lebih optimis dengan produk yang diinvestasikannya. Variabel indikator yang digunakan pada *Familiarity bias* terdapat dua indikator, yaitu:

- a) Pengetahuan lebih tentang produk investasi yang sudah dikenal.
- b) Optimis terhadap keputusan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *Familiarity Bias* terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwasannya *Familiarity Bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. *Familiarity*

¹³⁴ Justyanita dan Isnaini Nuzula Agustin, “Analisis Dampak Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi *Cryptocurrencies* pada Generasi Milenial di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis* 14, no. 2 (2022): 187.

bias dapat menyelamatkan investor mahasiswa dari potensi kerugian investasi karena mereka cenderung memilih produk yang sudah dikenal dan dianggap aman berdasarkan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya. Dengan berinvestasi pada aset yang familiar, mahasiswa merasa lebih percaya diri dan memiliki kontrol terhadap keputusan yang diambil, sehingga meminimalisir risiko terhadap ketidakpastian. Namun, bias ini juga memiliki sisi lain, yaitu membatasi eksplorasi terhadap peluang investasi baru yang mungkin menawarkan return lebih tinggi. Akibatnya, investor bisa tertinggal dari dinamika pasar yang terus berkembang dan melewatkan potensi keuntungan dari produk yang sebenarnya lebih optimal secara fundamental, tetapi kurang dikenal. Oleh karena itu, meskipun familiarity bias memiliki dampak positif dalam membangun rasa aman dan kenyamanan, investor tetap perlu menyeimbangkannya dengan keterbukaan terhadap informasi dan edukasi produk investasi baru. Hasil penelitian ini juga dibuktikan melalui taraf signifikan *Familiarity Bias* sejumlah $0,000 < 0,050$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $4.191 > 2.048$. Artinya bisa dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya *Familiarity Bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh Putra Mubaraq Ihsan dan Nurfauziah pada tahun 2024 dan hasil menunjukkan bahwa *Familiarity Bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

keputusan investasi.¹³⁵ Penelitian lain dilakukan oleh Andi Supriadi, Dede Djuniardi dan Amir Hamzah tahun 2022 dan hasil penelitian menjelaskan bahwasannya *Familiarity Bias* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi secara simultan.¹³⁶ Penelitian lain dilakukan oleh Novia Dwi Anggini, Cipto Wardoyo dan Vega Wafaretta tahun 2020, hasil menunjukkan bahwasannya *Familiarity Bias* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.¹³⁷

3. Pengaruh *Self-Attribution Bias* Terhadap Keputusan Investasi *Cryptocurrency*

Self-Attribution Bias adalah kecenderungan individu untuk menghubungkan kesuksesan mereka dengan faktor internal, seperti bakat atau kemampuan prediksi yang tepat, sementara kegagalan lebih sering dikaitkan dengan faktor eksternal, seperti situasi yang tidak mendukung.

Investor yang mempunyai sikap ini sering kali egois dan sehingga tidak melakukan evaluasi terhadap keputusan investasinya. Variabel indikator yang digunakan pada *Self-Attribution Bias* terdapat dua indikator, yaitu:

- a) Mengaitkan kesuksesan investasi dengan kemampuan diri sendiri.
- b) Menyalahkan kegagalan pada keadaan di luar kendali diri sendiri.

¹³⁵ Putra Mubaraq Ihsan dan Nurfauziah, “Perilaku *Familiarity Bias* dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia”, *Jurnal Mahasiswa Bisnis dan Manajemen* 2, no. 6 (2024): 99.

¹³⁶ Andi Supriadi, Dede Djuniardi, dan Amir Hamzah, “Pengaruh *Overconfidence Bias*, *Mental Accounting* Dan *Familiarity Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Terhadap Korban Investasi Ilegal *Binary Option*)”, *Journal of Global Business and Management Review* 4, no.1 (2022): 58.

¹³⁷ Novia Dwi Anggini, Cipto Wardoyo, dan Vega Wafaretta, “Pengaruh *Self-Attribution Bias*, *Mental Accounting*, dan *Familiarity Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi”, *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 6, no. 3 (2020): 103.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *Self-Attribution Bias* terhadap keputusan investasi Mahasiswa FEBI di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwasannya *Self-Attribution Bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Mahasiswa FEBI di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Investor yang mengalami *Self-Attribution Bias* cenderung meningkatkan kepercayaan diri berlebihan terhadap keputusan finansial mereka, yang berdampak pada perilaku investasi yang lebih agresif. Bias ini muncul karena individu menganggap bahwa keberhasilan investasi adalah hasil dari kemampuan atau analisis pribadi, sementara kegagalan disalahkan pada faktor eksternal seperti kondisi pasar atau nasib buruk. Kepercayaan diri yang berlebihan ini dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan investasi dalam jumlah yang lebih besar, atau mengambil keputusan tanpa evaluasi mendalam, karena merasa memiliki kemampuan dalam mengelola risiko. Meskipun hal ini dapat memberikan dorongan untuk lebih aktif dalam berinvestasi, namun di sisi lain juga meningkatkan potensi terjadinya overtrading dan kerugian yang tidak diperhitungkan. Dengan demikian, *Self-Attribution Bias* memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi karena dapat mendorong tindakan, namun perlu diimbangi dengan kesadaran diri dan evaluasi yang objektif terhadap hasil investasi. Hasil penelitian ini juga dibuktikan melalui taraf signifikan *Self Attribution* sejumlah $0,001 <$

0,050 dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $3.592 > 2.048$. Artinya bisa dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya *Self-Attribution Bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Mahasiswa FEBI di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang diteliti oleh Anisa Kusumawardani dan Eka Yuliyanti tahun 2023 bahwa *Self-Attribution Bias* berpengaruh signifikan terhadap perilaku investor dalam keputusan investasi.¹³⁸ Penelitian lain dilakukan oleh P. Priyadarsini dan S. Prithi pada tahun 2023 menunjukkan bahwa *Self-Attribution Bias* berpengaruh signifikan dalam keputusan investasi.¹³⁹ Dalam penelitian lain yang diteliti oleh Vionetta Cattravelly Pandji, Entot Suhartono, Nila Tristiarini, dan Melati Oktafiyani, tahun 2024 mendapatkan hasil bahwa *Self-Attribution Bias* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.¹⁴⁰

4. Pengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias* dan *Self-Attribution Bias* Terhadap Keputusan Investasi *Cryptocurrency*

¹³⁸ Anisa Kusumawardani dan Eka Yuliyanti, "Pengaruh *Self-Attribution Bias* terhadap Perilaku Investor dengan *Overconfidence Bias* sebagai Variabel *Intervening*", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* 1, no. 4 (2023): 584.

¹³⁹ P. Priyadarsini dan S. Prithi, "*Self-Attribution-Behavioural Bias in Investor Decision Making*", *International Conference on Emerging Trends in Business and Management (ICETBM 2023)*. Atlantis Press, 2023, 217.

¹⁴⁰ Vioneta Cattravelly Pandji, dkk., "Pengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias*, *Self-Attribution Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus, Mahasiswa FEB Udinus Semarang)", *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 10, no.1 (2024): 702.

Berdasarkan permasalahan terakhir dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *mental accounting*, *familiarity bias* dan *self-attribution bias* terhadap pengambilan keputusan investasi *Cryptocurrency* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara simultan. Lalu didapatkan hasil akhir dengan uji F yaitu taraf sig. $0,000 < 0,05$ serta $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $23,132 > 2,93$. Artinya diterimanya H_4 dan ditolak H_0 . Sehingga kesimpulannya berpengaruh positif dan signifikan *Mental Accounting*, *Familiarity Bias* dan *Self-Attribution Bias* terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara simultan dengan nilai R^2 sejumlah 71,3%.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4. 18 Keterkaitan Rumusan Masalah, Temuan Penelitian, Kajian**Teori, dan Penelitian Terdahulu**

No	Rumusan Masalah	Temuan Penelitian	Kajian Teori	Penelitian Terdahulu
1	Apakah <i>mental accounting</i> berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi <i>cryptocurrency</i> pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara parsial?	Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya <i>mental accounting</i> berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi <i>cryptocurrency</i>	Hal ini sejalan dengan buku yang ditulis oleh Colin F. Camerer, George Loewenstein dan Matthew Rabin, bahwasannya <i>mental accounting</i> sangat berpengaruh terhadap faktor psikologis investor dalam pengambilan keputusan investasi <i>cryptocurrency</i> . ¹⁴¹	Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: 1. Astia Putriana, M. Riduan Abdillah dan Gati Anjaswari, ¹⁴² 2. Ida Feriyana, Anny Widiasmara dan Maya Nofitasari ¹⁴³ 3. Cahyadi Husadha, Wastam Wahyu Hidayat, Devi Fitriani dan Elia Rossa ¹⁴⁴ 4. Justyanita dan Isnaini Nuzula Agustin ¹⁴⁵ Bahwa <i>mental accounting</i> berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
2	Apakah <i>familiarity bias</i> berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi <i>cryptocurrency</i> pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara parsial?	Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya <i>familiarity bias</i> berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi <i>cryptocurrency</i>	Hal ini sejalan dengan buku yang ditulis oleh Lucy Ackert dan Richard Deaves, bahwasannya <i>familiarity bias</i> sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi, karena seseorang cenderung lebih	Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: 1. Putra Mubaraq Ihsan dan Nurfauziah ¹⁴⁷

¹⁴¹ Colin F. Camerer, George Loewenstein and Matthew Rabin, *Advances in Behavioral Economics* (New York: Princeton University Press, 2004), 18.

¹⁴² Astia Putriana, M. Riduan Abdillah, dan Gati Anjaswari, "Mental Accounting dan Perilaku Keputusan Investasi: Analisis Perbedaan Berbasis Sosial Kultural". *Sharia Finance and Accounting Journal* 3, no. 2 (2023): 215.

¹⁴³ Ida Feriyana, Anny Widiasmara, dan Maya Novitasari, "Pengaruh *Mental Accounting* Dan *Framing Effect* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi" dalam *Prosiding (Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi) SIMBA II*. (Universitas PGRI Madiun, 2020): 14.

¹⁴⁴ Cahyadi Husadha, dkk., "Studi Kasus: *Mental Accounting Bias* Dan *Confirmation Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Galeri Investasi Universitas", *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 4, no.2 (2022): 145.

¹⁴⁵ Justyanita dan Isnaini Nuzula Agustin, "Analisis Dampak Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi *Cryptocurrencies* pada Generasi Milenial di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis* 14, no. 2 (2022): 187.

¹⁴⁷ Putra Mubaraq Ihsan dan Nurfauziah, "Perilaku *Familiarity Bias* dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia", *Jurnal Mahasiswa Bisnis dan Manajemen* 2, no. 6 (2024): 99.

			menyukai produk yang sudah dikenal daripada tidak dikenal untuk menghindari terjadinya risiko yang tinggi dan optimis terhadap keputusan. ¹⁴⁶	2. Andi Supriadi, Dede Djuniardi dan Amir Hamzah¹⁴⁸ 3. Novia Dwi Anggini, Cipto Wardoyo dan Vega Wafaretta¹⁴⁹ Bahwa <i>familiarity bias</i> berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
3	Apakah <i>self-attribution bias</i> berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara parsial?	Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya <i>self-attribution bias</i> berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi cryptocurrency.	Hal ini sejalan dengan buku yang ditulis oleh Michael Pompian bahwasannya <i>Self-Attribution bias</i> berpengaruh terhadap keputusan investasi, karena seorang investor selalu menjaga harga diri mereka dengan keberhasilan sehingga ketika mengalami kegagalan maka akan menyalahkan terhadap faktor eksternal. Akibatnya seorang investor tidak bisa mengoreksi setiap kegagalan yang didapatinya. ¹⁵⁰	Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: 1. Anisa Kusumawardani dan Eka Yuliyanti¹⁵¹ 2. P. Priyadarsini dan S. Prithi¹⁵² 3. Vionetta Cattravelly Pandji, Entot Suhartono, Nila Tristiarini, dan Melati Oktafiyani¹⁵³ Bahwa <i>self-attribution bias</i> berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

¹⁴⁶ Lucy Ackert & Richard Deaves, *Behavioral Finance: Psychology, Decision-Making, and Markets* (South Western: Cengage Learning, 2010), 87.

¹⁴⁸ Andi Supriadi, Dede Djuniardi, dan Amir Hamzah, "Pengaruh *Overconfidence Bias*, *Mental Accounting* Dan *Familiarity Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Terhadap Korban Investasi Ilegal *Binary Option*)", *Journal of Global Business and Management Review* 4, no.1 (2022): 58.

¹⁴⁹ Novia Dwi Anggini, Cipto Wardoyo, dan Vega Wafaretta, "Pengaruh *Self-Attribution Bias*, *Mental Accounting*, dan *Familiarity Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi", *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 6, no. 3 (2020): 103.

¹⁵⁰ Michael Pompian, *Behavioral Finance and Wealth Management*, (New York: John Wiley & Sons, Inc., 2012), 163.

¹⁵¹ Anisa Kusumawardani dan Eka Yuliyanti, "Pengaruh *Self-Attribution Bias* terhadap Perilaku Investor dengan *Overconfidence Bias* sebagai Variabel *Intervening*", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* 1, no. 4 (2023): 584.

¹⁵² P. Priyadarsini dan S. Prithi, "Self-Attribution-Behavioural Bias in Investor Decision Making", *International Conference on Emerging Trends in Business and Management (ICETBM 2023)*. Atlantis Press, 2023, 217.

¹⁵³ Anisa Kusumawardani dan Eka Yuliyanti, "Pengaruh *Self-Attribution Bias* terhadap Perilaku Investor dengan *Overconfidence Bias* sebagai Variabel *Intervening*", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* 1, no. 4 (2023): 584.

4	Apakah <i>mental accounting</i> , <i>familiarity bias</i> dan <i>self-attribution bias</i> berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi <i>cryptocurrency</i> pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara simultan?	Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya <i>mental accounting</i> , <i>familiarity bias</i> dan <i>self-attribution bias</i> berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi <i>cryptocurrency</i> secara simultan.	Hal ini sejalan dengan buku yang ditulis oleh Hersh Shefrin bahwasannya <i>mental accounting</i> , <i>familiarity bias</i> dan <i>self-attribution bias</i> sangat mempengaruhi psikologi atau <i>behavioral finance</i> investor saat pengambilan keputusan investasi. ¹⁵⁴	Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: 1. Novia Dwi Anggini, Cipto Wardoyo dan Vega Wafaretta ¹⁵⁵ 2. Vionetta Cattravelly Pandji, Entot Suhartono, Nila Tristiarini, dan Melati Oktafiyani ¹⁵⁶ Bahwa <i>mental accounting</i> , <i>familiarity bias</i> dan <i>self-attribution bias</i> berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
---	---	---	--	--

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Sebagai tambahan, temuan penelitian ini secara keseluruhan sejalan dengan penelitian Khairunnisa Musari dan Sutan Emir Hidayat tentang pemahaman literasi keuangan digital dan perilaku pada Generasi Z di Indonesia.¹⁵⁷ Hasil penelitian Musari dan Hidayat menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki tingkat literasi yang cukup baik terkait layanan keuangan digital. Sebagian besar telah mengenal konsep *financial technology (fintech)*, terutama dalam bentuk pembayaran digital dan pinjaman P2P. *Cryptocurrency* merupakan bagian dari evolusi sistem keuangan digital berbasis teknologi *blockchain* yang ternyata juga sudah diikuti oleh mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang

¹⁵⁴ Hersh Shefrin, *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing* (New York: Oxford University Press, 2002), 309.

¹⁵⁵ Novia Dwi Anggini, Cipto Wardoyo, dan Vega Wafaretta, "Pengaruh *Self-Attribution Bias*, *Mental Accounting*, dan *Familiarity Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi", *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 6, no. 3 (2020): 103.

¹⁵⁶ Vioneta Cattravelly Pandji, dkk., "Pengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias*, *Self-Attribution Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus, Mahasiswa FEB Udinus Semarang)", *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 10, no.1 (2024): 702.

¹⁵⁷ Khairunnisa Musari and Sutan Emir Hidayat. "Digital Financial Knowledge and Behavior of Generation Z in Indonesia: A Survey of Islamic Fintech Literacy toward Digital Financial Inclusion", In *FinTech Development for Financial Inclusiveness*, ed. Muhammad Anshari, Mohamad Nabil Almunawar and Masairol Masri (Hershey, PA: IGI Global, 2022), 112.

merepresentasikan Generasi Z di Indonesia dengan rentang tahun kelahiran 1997-2012. Sebagai mata uang digital yang terdesentralisasi, *cryptocurrency* menawarkan alternatif dalam sistem keuangan yang lebih transparan dan efisien.

Salah satu temuan dalam penelitian Musari dan Hidayat adalah antusiasme Generasi Z terhadap donasi dan partisipasi dalam Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) menghindari utang, dan sudah mulai memiliki kesadaran berinvestasi.¹⁵⁸ Hal tersebut sejalan pula dengan penelitian ini yang menemukan bahwa mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sudah mulai memiliki tingkat kesadaran berinvestasi dengan sumber dana yang bukan berasal dari utang atau pinjaman, memiliki pengetahuan teknologi, dan pengetahuan agama yang cukup saat memutuskan berinvestasi *cryptocurrency*.

Penelitian tentang membayar zakat menggunakan aset *cryptocurrency* dilakukan oleh Saeed Awadh Bin-Nashwan, Ismail Mohamed, Aishath Munezza, Mouad Sadallah, Abba Ya'u dan Muhammad M. Maaji.¹⁵⁹ Hasil penelitian menunjukkan minat investor *cryptocurrency* membayar zakat menggunakan mata uang digital karena kemudahan dalam teknologinya yang terdesentralisasi. Akan tetapi kendala tentang pengetahuan zakat yang harus dibayarkan dengan mata uang digital ini sangat minim, sehingga banyak investor yang tidak tahu berapa zakat yang harus dibayarkan. Dengan itu penelitian ini memberikan dukungan kepada para pemangku kepentingan termasuk lembaga keuangan, badan zakat, pembuat

¹⁵⁸ Khairunnisa Musari and Sutan Emir Hidayat, 112.

¹⁵⁹ Saeed Awadh Bin-Nashwan *et.al.*, "I Intend to pay zakat on cryptocurencies: an empirical analysis of CCs holders", *Journal International of Ethics and Systems* 41, (2025); 2.

kebijakan dan masyarakat untuk menjembatani kesenjangan literatur yang ada pada investor *cryptocurrency*.

Hasil penelitian skripsi ini memberikan kontribusi dalam memperdalam pemahaman mengenai pengaruh faktor psikologis, seperti *mental accounting*, *familiarity bias* dan *self-attribution bias*, terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*. Bagi bidang ilmu Akuntansi Syariah, penelitian ini berkontribusi memberi pengetahuan bagaimana preferensi individu dalam mengalokasikan sumber daya keuangan dapat dipengaruhi oleh persepsi risiko yang mungkin tidak sepenuhnya rasional. Hal ini memberikan implikasi penting dalam penyusunan pedoman Akuntansi Syariah yang mempertimbangkan aspek psikologis investor muslim dalam berinvestasi di aset digital. Selain itu, keberadaan teknologi *blockchain* yang ada pada *cryptocurrency* itu sendiri juga berkontribusi bagi Akuntansi Syariah karena dapat menjadi solusi dalam meningkatkan transparansi. Dengan sistem pencatatan yang tidak dapat diubah (*immutable*), *blockchain* dapat memastikan bahwa dana yang dikelola digunakan sesuai peruntukannya. Beberapa platform berbasis *blockchain* telah mulai mengembangkan sistem zakat dan wakaf digital untuk meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi dalam distribusi dana sosial.

Hasil penelitian ini berkontribusi pula bagi bidang ilmu ekonomi Islam. Temuan penelitian ini mengungkap bahwa investor muslim dalam pengambilan keputusan investasi tidak hanya mempertimbangkan aspek rasional seperti keuntungan dan risiko, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, seperti preferensi terhadap instrumen investasi yang lebih dikenal dan kecenderungan

mencari justifikasi eksternal terhadap hasil investasinya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bahwa pentingnya kesadaran terhadap bias kognitif dalam investasi serta mendorong penerapan prinsip kehati-hatian sesuai dengan nilai-nilai Islam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *mental accounting*, *familiarity bias* dan *self-attribution bias* terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Berdasarkan kontribusi yang kiranya diberikan oleh penelitian ini perihal *mental accounting*, *familiarity bias* dan *self-attribution bias* terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* yaitu:

1. Berdasarkan hipotesis pertama pada variabel *mental accounting* diperoleh hasil bahwasannya *mental accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. dikarenakan seorang investor terutama mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memiliki sikap *mental accounting* cenderung mengelompokkan uang mereka ke dalam kategori-kategori tertentu berdasarkan sumber atau tujuan penggunaannya, bukan mempertimbangkan nilai keseluruhan dari aset yang dimiliki sehingga dapat membuat keputusan investasi secara tepat pada alokasi yang ditentukan.
2. Berdasarkan hipotesis kedua pada variabel *familiarity bias* diperoleh hasil bahwasannya *familiarity bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* pada mahasiswa FEBI

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. *Familiarity bias* sangat penting dalam keputusan investasi, tentunya dalam menghindari risiko produk yang menipu/rugi, sehingga investor atau mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat mempeleajari produk yang dikenal sehingga dapat menghasilkan keuntungan ketika berinvestasi.

3. Berdasarkan hipotesis ketiga pada variabel *self-attribution bias* diperoleh hasil bahwasannya *self-attribution bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Investor mahasiswa dengan *self-attribution bias* cenderung terlalu percaya diri dalam berinvestasi. Ketika memperoleh keuntungan, mereka semakin yakin bahwa keputusan yang diambil selalu benar, sehingga lebih berani mengambil risiko lebih besar. Akibatnya, mereka bisa mengabaikan faktor fundamental dan teknikal, karena merasa sudah memiliki intuisi yang baik terhadap pasar. Sebaliknya, saat mengalami kerugian, mereka cenderung menyalahkan faktor eksternal tanpa mengevaluasi strategi yang digunakan.

Sikap ini menghambat pembelajaran dari kesalahan dan membuat mereka terjebak dalam pola investasi yang tidak rasional, sehingga berisiko mengulang keputusan yang kurang bijak tanpa menyadari potensi risikonya.

4. Berdasarkan hipotesis keempat mengenai *mental accounting*, *familiarity bias* dan *self-attribution bias*, ditemukan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan

investasi *cryptocurrency* secara simultan pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat pengaruh *mental accounting*, *familiarity bias*, dan *self-attribution bias*, maka semakin besar kecenderungan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi *cryptocurrency* berdasarkan persepsi dan pengalaman subjektif mereka. Selanjutnya, pola pengambilan keputusan ini dapat mempengaruhi strategi investasi yang diterapkan serta tingkat keberanian mahasiswa dalam menghadapi risiko di pasar *cryptocurrency*.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai *mental accounting*, *familiarity bias*, dan *self-attribution bias* terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, penelitian ini mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Kepada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yaitu:

- a. Dalam aspek *mental Accounting*. Mahasiswa perlu meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan secara lebih rasional agar tidak terlalu kaku dalam mengalokasikan dana investasi. Dengan pemahaman yang baik, mahasiswa dapat mengambil keputusan investasi yang lebih objektif dan tidak terjebak dalam pembagian dana yang kurang efisien.

b. Dalam aspek *familiarity bias*. Mahasiswa disarankan untuk lebih terbuka terhadap berbagai instrumen investasi *cryptocurrency*, tidak hanya yang sudah dikenal atau sering digunakan. Dengan memperluas wawasan dan melakukan analisis lebih mendalam, mahasiswa dapat mengurangi bias dalam memilih aset dan meningkatkan strategi investasi yang lebih optimal.

c. Dalam aspek *self-attribution bias*. Mahasiswa perlu lebih kritis dalam mengevaluasi keputusan investasi yang telah diambil, baik saat mengalami keuntungan maupun kerugian. Dengan melakukan refleksi yang objektif, mahasiswa dapat menghindari kepercayaan diri berlebihan yang dapat menyebabkan pengambilan risiko yang tidak terukur serta lebih siap dalam menghadapi dinamika pasar *cryptocurrency*. Dengan memahami dan mengelola ketiga bias ini secara bijak, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan menguntungkan dalam jangka panjang.

2. Kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan perluasan penelitian. Perluasan penelitian yang dimaksud adalah dengan menambahkan pertanyaan, menambahkan variabel dan mungkin juga objek penelitian. Mengingat penelitian tentang keputusan investasi *cryptocurrency* sangat baru, sehingga hasil dan kesimpulan yang didapatkan juga luas.

DAFTAR PUSTAKA

- “Exploring the World of Cryptocurrency and Bitcoin”, Fintech Weekly, diakses 11 Oktober 2024,
<https://www.fintechweekly.com/magazine/articles/exploring-the-world-of-cryptocurrency-and-bitcoin>
- “Malaysia memungkinkan pembayaran Zakat melalui mata uang kripto” Salaam Gateway, diakses 10 Maret 2025.
<https://salaamgateway.com/story/malaysia-enables-zakat-payments-through-cryptocurrencies>
- “Memahami Uji Heteroskedastisitas Dalam Model Regresi”, Binus Accounting, diakses pada 13 Oktober 2024,
<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-heteroskedastisitas-dalam-model-regresi>
- Ackert, Lucy and Richard Deaves. *Behavioral Finance: Psychology, Decision-Making, and Markets*. South Western: Cengage Learning, 2010.
- Andrianto, Robertus “OJK: Kripto Bukan Komoditas Lagi tapi Aset Keuangan”, Diakses pada 10 Maret 2025,
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20250211131014-17-609724/ojk-kripto-bukan-komoditas-lagi-tapi-aset-keuangan>
- Anggini, Novia Dwi, Cipto Wardoyo, dan Vega Wafaretta, “Pengaruh Self-Attribution Bias, Mental Accounting, dan Familiarity Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi”, *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 6, no. 3, 2020, 97-106.
- Ashford, Kate. “What is Cryptocurrency”, diakses 02 September 2024,
<https://www.forbes.com/advisor/investing/cryptocurrency/what-is-cryptocurrency/>.
- Aziz, Nuraki. “Bitcoin tidak haram untuk zakat, tegas pimpinan masjid di London”, diakses 10 Maret 2025, <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-44437368>.
- Bappebti, “Jaga Ekosistem Perdagangan Aset Kripto, bappebti Teken Kerja Sama Dengan Jampidum Kejagung” diakses 1 Oktober 2024,
https://bappebti.go.id/siaran_pers/detail/15309
- Bin-Nashwan, Saeed Awadh, Ismail Mohamed, Aishath Munezza and Mouad Sadallah, “I Intend to pay zakat on cryptocurencies: an empirical analysis of CCs holders”, *Journal International of Ethics and Systems* 41, 2025, 1-15.

- Bodie, Zvi, Alex Kane, and Marcus Alan. *Investments: Eleventh Edition*. New York: McGraw-Hill Education, 2018.
- Campbell, Malcom Verduyn. *Introduction, in Bitcoin and Beyond Cryptocurrencies, Blockchains, And Global Governance*, edited by Malcom Campbell Verduyn. New York: Routledge, 2018.
- Candra, Ratna. *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implikasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018.
- Candra, Vivi, Nenny Ika Putri Simarmata, Mahyuddin, dan Bonaraja Purba, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Cattravelly, Pandji Vioneta, Entot Suhartono, Nila Tristiarini, dan Melati Oktafiyani, “Pengaruh Mental Accounting, Familiarity Bias, Self-Attribution Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus, Mahasiswa FEB Udinus Semarang)”, *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 10, no.1, 2024, 688-703.
- Edwards, John, “*Bitcoin Price History*”, diakses 11 Oktober 2024, <https://www.investopedia.com/articles/forex/121815/bitcoins-price-history.asp>
- Fahmi, Irham, *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Feriyana, Ida, Anny Widiastara, dan Maya Novitasari, “Pengaruh Mental Accounting Dan Framing Effect Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi” Prosiding (Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi) SIMBA II. Universitas PGRI Madiun, 2020, 1-21.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate fengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- _____. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- _____. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Ghozali, Imam dan Dwi Ratmono. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2017.
- Halim, Abdul. *Analisis Investasi dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Hamurcu, Cagri. “Self-Attribution Bias in Financial Decision Could Be Decreased with Resilience? A Study on Resilience Centered Training”. *Journal Fiscaeconomia* 3, no.2, 2019, 217-228.

- Handoko, Bambang Leo, “Pendekatan Lemeshow untuk Penentuan Sampel pada Populasi yang Tidak diketahui” diakses 28 Maret 2025. <https://accounting.binus.ac.id/2024/10/23/pendekatan-lemeshow-untuk-penentuan-sampel-pada-populasi-yang-tidak-diketahui/>.
- Hartono, Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2015.
- Husadha, Cahyadi, Wastam Wahyu Hidayat, Devi Fitriani, dan Elia Rossa, “Studi Kasus: Mental Accounting Bias Dan Confirmation Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Galeri Investasi Universitas”, *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 4, no.2, 2022, 137-148.
- Ihsan, Putra Mubaraq, dan Nurfauziah, “Perilaku Familiarity Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia”, *Jurnal Mahasiswa Bisnis dan Manajemen* 2, no. 6, 2024, 93-103.
- Ivan, “*The Role of Crypto in Cross-Border Payments: The Ultimate Comparison*”, diakses 11 Oktober 2024, <https://coinmarketcap.com/academy/article/the-role-of-crypto-in-cross-border-payments-the-ultimate-comparison>
- Jacob, Mahina Niyoyita, Willy Muturi, and Membra Florence, “Effect of Self-Attribution Bias on Investment in the Rwandan Stock Market”, *Global Journal of Management and Business Research: C Finance* 18, no. 2, 2018, 1-10.
- Jain, Nidhi, and Bikrant Kesari, “Effect of Conservatism Bias and Self-Attribution Bias on Financial Risk Tolerance of Investors”, *Gap Gyan An International Peer-Reviewed Open Access Journal of Social Science* 2, no. 1, 2019, 83-87.
- Jeyanthi, P. Mary, “Theories Of Cryptocurrency, Blockchain and Distributed Systems and Environmental Implications” in *Cryptocurrencies and Blockchain Technology Applications*, ed. Gulshan Shrivastava, Dac-Nhuong Le, Kavita Sharma. Massachusetts: Scrivener Publishing LLC, 2020.
- Juliandi, Azuar, Irfan, dan Sapriyal Manurung. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press, 2014.
- Justyanita, dan Isnaini Nuzula Agustin, “Analisis Dampak Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrencies pada Generasi Milenial di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis* 14, no. 2, 2022, 177-190.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Ke-12. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.

Kusumawardani, Anisa, dan Eka Yuliyanti, “Pengaruh Self-Attribution Bias terhadap Perilaku Investor dengan Overconfidence Bias sebagai Variabel Intervening”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* 1, no.4, 2023, 576-586.

Lemeshow, Stanley, David W. Hosmer Jr, Janelle Klar and Stephen K. Lwanga. *Adequacy of Sample Size in Health Studies*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd, 1990.

Mauliyah, Nur Ika, Fauzan, Ana Pratiwi dan Ismael Al Farooqi, “Integration Of Islamic Social Finance For Sustainable Economic Development In The Rural Areas Of Situbondo Regency, East Java, Indonesia”, *JIEP: Journal of Islamic Perspectives* 7, no.1, 2025, 98-109.

Meliza, Juli, dan Isfenti Sadalia, “Cryptocurrency”, *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 1, no. 3, 2021, 82-86.

Meera, Ahmad Kameel Mydin, “Cryptocurrencies from Islamic Perspectives: The Case of Bitcoin”, *Bulletin of Monetary Economics and Banking* 20, no. 4, 2018, 475-492.

Meyer, Klaus, Jiatao Li, Keith D. Brouther and Ruey-Jer Bryan Jean, “International Business In The Digital Age: Global Strategies In A World Of National Institutions”, *Journal of International Business Studies* 54, 2023, 577-598.

Mufidah, Ana, Nely Supeni dan Wildan Khisbullah, “Strategies to Choose Financial Technology for Households”, *3rd International Conference on Business and Engineering Management (ICONBEM 2022)*. Atlantis Press, 2023, 64-77.

Musari, Khairunnisa, “Cryptocurrency in Indonesia: Between Regulators, Ulema Council, Industry, and Investors”, materi presentasi seminar *the 7th Islamic Finance Conference Cryptocurrencies: Global Experience, Islamic Approach, Opportunities and Challenge*, Iran: Tehran, 2022.

Musari, Khairunnisa and Sutan Emir Hidayat., “Digital Financial Knowledge and Behavior of Generation Z in Indonesia: A Survey of Islamic Fintech Literacy toward Digital Financial Inclusion”, In *Fintech Development for Financial Inclusiveness*, ed. Muhammad Anshari, Mohammad Nabil Almunawar and Masairol Masri. Hershey, PA: IGI Global, 2022, 96-117.

Nakamoto, Satoshi. “Bitcoin”, diakses 12 September 2024, <https://bitcoin.org/>

Nugraheni, Ni Nyoman Alit, Pius Bumi Kellen dan Petrus Emanuel de Rozari, “The Effect of Financial Behavior, Financial Literacy, and Macroeconomics on Stock Investment decision-making in East Nusa Tenggara” *Annals of Management and Organization Research (AMOR)* 23, no.2, 2021, 1-20.

Nurchaya, Sherly Aprian, dan Satia Nur Maharani, "Investor Competence and Decision Familiarity Bias Analysis for Portfolio Diversification," in *Proceedings of the First International Conference on Economics, Business and Social Humanities*, ICONESBS 2020, Madiun, November 4-5, 2021. 1-10.

Operator FEBI. "Sejarah FEBI UINKHAS JEMBER", diakses 20 Februari 2025, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>

Osborne, Jason W. and Elaine Waters, "Four Assumptions Of Multiple Regression That Researchers Should Always Test", *Practical Assessment, Research & Evaluation Electronic Journal* 8, no.2 (2002): 1-5.

Pompian, Michael. *Behavioral Finance and Wealth Management*. New York: John Wiley & Sons, Inc, 2012.

Priyadarsini, P., and S. Prithi, "Self-Attribution-Behavioural Bias in Investor Decision Making", International Conference on Emerging Trends in Business and Management (ICETBM 2023). Atlantis Press, 2023, 214-220.

Putriana, Astia, M. Riduan Abdullah, dan Gati Anjaswari, "Mental Accounting dan Perilaku Keputusan Investasi: Analisis Perbedaan Berbasis Sosial Kultural". *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal* 3, no. 2, 2023, 207-219.

Raharjo, Budi. *Uang Masa Depan Blockchain, Bitcoin Cryptocurrencies*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2022.

Reserve Bank of Australia, "Digital Currencies" Diakses 5 Oktober 2024, <https://www.rba.gov.au/education/resources/explainers/cryptocurrencies.html>.

Rospitadewi, Elen, dan Sujoko Efferin, "Mental Accounting dan Ilusi Kebahagiaan: Memahami Pikiran dan Implikasinya Bagi Akuntansi". *Jamal: Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 8. no. 1, 2017, 18-34.

Royal, James, "Bitcoin Price History: 2009 to 2024" diakses 24 Oktober 2024, <https://www.bankrate.com/investing/bitcoin-price-history/>

Sari, Gita Gustika, dan Hasanah Yaspita, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat," *Jurnal Manajemen dan Sains* 6, no.1, 2021, 261-269.

Sekaran, Uma and Roger Bougie. *Research Methods for Business Seventh Edition*. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd, 2016.

Shefrin, Hersh. *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing*. New York: Oxford University Press, 2002.

Siregar, Sofiyan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Siswanto, Adil, Muhammad Irfan Fatoni dan Shivam Kakati, “The Effect of Dollar Exchange Rate of The Finance Performance in Indonesia”, *JIEP: Journal of Islamic Economic Perspectives* 6, no.2, 2024, 1-24.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.

Supriadi, Andi, Dede Djuniardi, dan Amir Hamzah, “Pengaruh Overconfidence Bias, Mental Accounting Dan Familiarity Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Terhadap Korban Investasi Ilegal Binary Option)”, *Journal of Global Business and Management Review* 4, no.1, 2022, 50-65.

Tandelilin, Eduardus. *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2017.

Thaler, Richard H., “Mental Accounting Matters”, in *Advances in Behavioral Economics*, ed. Colin F. Carmerer, George Leowenstein, and Matthew Rabin. New York: Princeton University Press, 2004.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Vejacka, Martin “Basic Aspects of cryptocurrencies”, *Journal of Economy, Business and Financing* 2. no. 2, 2014, 75-83.

Zahriyah, Aminatus, Agung Parmono, Suprianik dan Mustofa. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jember: Mandala Press, 2021.

Zeyoudi, Thani Ahmad Al, “TradeTech could be the future of international trade – here’s why”, diakses 11 Oktober 2024.

<https://www.weforum.org/agenda/2023/08/tradetech-could-be-the-future-of-international-trade-here-s-why/>

Zheng, Zibin, Shaon Xie, Hong-Ning Dai, and Xiangping Chen. “An Overview of Blockchain Technology: Architecture, Consensus, and Future Trends”. IEE 6th International Congress on Big Data, 2017.

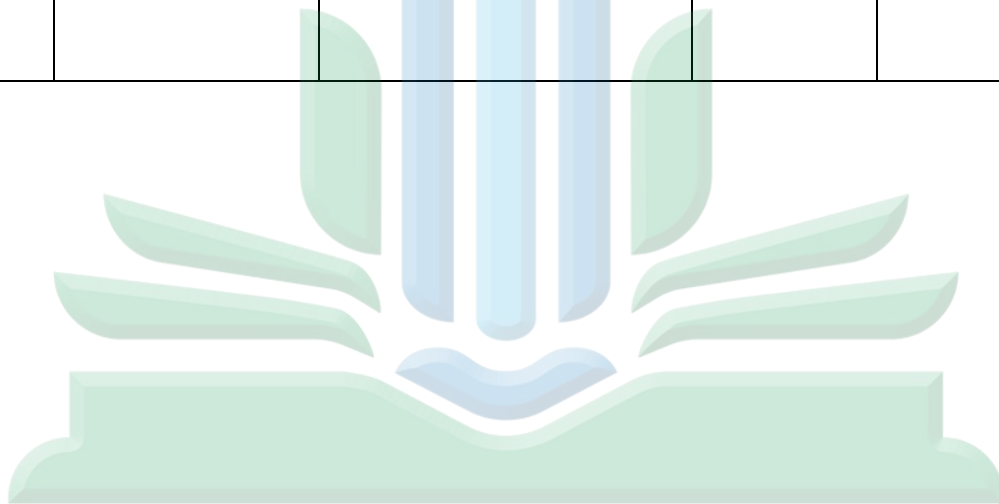
Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	HIPOTESIS
Pengaruh <i>Mental Accounting, Familiarity Bias</i> dan <i>Self-Attribution Bias</i> terhadap pengambilan keputusan investasi cryptocurrency (Studi kasus Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)	1. Variabel Independet: a. <i>Mental Accounting</i> (X1) b. <i>Familiarity Bias</i> (X2) c. <i>Self-Attribution Bias</i> (X3) 2. Variabel Dependent: Keputusan Investasi (Y)	1. <i>Mental Accounting</i> a. Mengkategorikan pendapatan ke beberapa akun (<i>Coding</i>). b. Membuat anggaran pada jenis pengeluaran (<i>Budgeting</i>). c. Mengevaluasi keputusan keuangan berdasarkan cara uang tersebut dianggarkan atau dikategorikan. (<i>Evaluation</i>). 2. <i>Familiarity Bias</i>	1. Kuesioner	1. Pendekatan Penelitian: kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Asosiatif kausal 3. Analisis data: a. Uji instrumen: Uji validitas dan Uji reliabilitas. b. Uji asumsi klasik: Uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas c. Uji regresi berganda d. Uji koefisien determinan 4. Uji Hipotesis: a. Uji t (uji parsial)	1. Apakah mental accounting berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara parsial? 2. Apakah familiarity bias berpengaruh signifikan terhadap pengambilan	Ha ₁ : <i>Mental Accounting</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi secara parsial. Ha ₂ : <i>Familiarity Bias</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi secara parsial. Ha ₃ : <i>Self-Attribution Bias</i> berpengaruh signifikan terhadap

		a. Pengetahuan lebih tentang produk investasi yang sudah dikenal. b. Optimis terhadap keputusan. 3. <i>Self-Attribution Bias</i> a. Mengaitkan kesuksesan investasi dengan kemampuan diri sendiri. b. Menyalahkan kegagalan pada keadaan di luar kendali diri sendiri. 4. Keputusan Investasi a. Mempelajari Instrumen Investasi b. Mengamati Pergerakan Harga c. Membandingkan Instrumen		b. Uji f (uji simultan)	keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara parsial? 3. Apakah self-attribution bias berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara parsial? 4. Apakah mental accounting, familiarity bias dan self-	keputusan investasi secara parsial. Ha4 : <i>Mental Accounting, Familiarity bias dan Self-Attribution Bias</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi secara simultan.
--	--	--	--	--------------------------------	---	---

					attribution bias berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara simultan?	
--	--	--	--	--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan



KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Roziqin

NIM : 212105030077

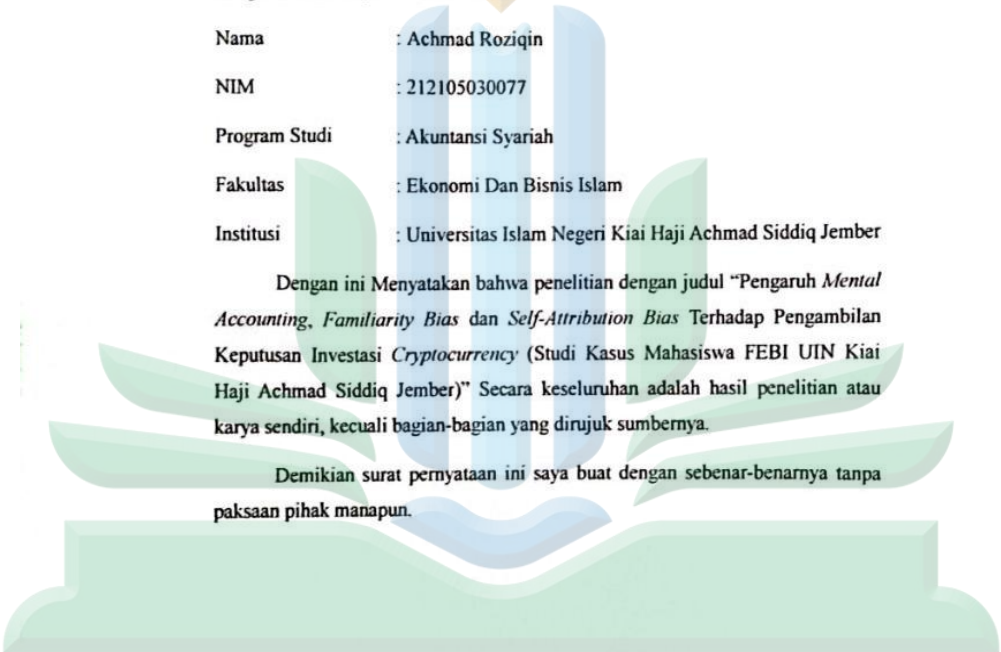
Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini Menyatakan bahwa penelitian dengan judul "*Pengaruh Mental Accounting, Familiarity Bias dan Self-Attribution Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Cryptocurrency (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)*" Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan pihak manapun.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 06 Mei 2025



Achmad Roziqin
NIM. 212105030077

Lampiran 3. Pedoman Angket Penelitian

Judul :

Pengaruh Mental Accounting, Familiarity Bias, Self-Attribution Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Cryptocurrency (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

A. BIODATA RESPONDEN

Sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, mohon saudara mengisi data berikut terlebih dahulu. (Jawaban yang saudara berikan akan dirahasiakan).

Nama :
 Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
 Program Studi :
 Tanggal Pengisian :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan saudara/i untuk mengisi seluruh pertanyaan yang ada.
2. Dari daftar pertanyaan yang ada dikelompokkan dalam 3 (tiga) bagian utama indikator pengukuran (**Lihat Tabel**)
3. Responden diharapkan membaca terlebih dahulu deskripsi masing-masing pertanyaan sebelum memberikan jawaban.
4. Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) di kolom pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Hanya satu jawaban saja yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan.
5. Isilah dengan jawaban yang sejujur-juurnya.
6. Ada lima alternatif jawaban yang disediakan (kategori **Likert**), yaitu:
 - a. Sangat Setuju (SS) : 5
 - b. Setuju (S) : 4
 - c. Netral (N) : 3
 - d. Kurang Setuju (KS) : 2
 - e. Tidak Setuju (TS) : 1

7. Seluruh jawaban yang saudara/i berikan dianggap benar dan terjamin kerahasiaannya.
8. Instrumen berupa ceklist ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata, tidak untuk yang lain.

C. PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda centang pada salah satu pilihan jawaban yang saudara/i paling sesuai dengan keadaan sebenarnya.

1. Mental Accounting

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	KS	TS
1	Saya sering membagi dana saya menjadi beberapa kategori berbeda, seperti uang untuk investasi dan uang untuk kebutuhan sehari-hari.					
2	Saya memperlakukan keuntungan dari investasi cryptocurrency sebagai uang “bonus” yang dapat digunakan tanpa perencanaan.					
3	Jika saya memperoleh keuntungan dari investasi cryptocurrency, berapapun besarnya, saya menyisihkan sebagian untuk zakat, infak, sedekah atau wakaf.					
4	Ketika saya mengalami keuntungan dari investasi cryptocurrency, saya merasa senang dan ingin mengalokasikan lebih banyak uang untuk investasi yang sama.					
5	Jika saya memperoleh kerugian dari investasi cryptocurrency, saya akan menghentikan dulu kegiatan investasi ini sampai saya memiliki dana yang cukup untuk kembali berinvestasi cryptocurrency.					

2. Familiarity Bias

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	KS	TS
1	Saya cenderung memilih cryptocurrency yang lebih dikenal atau populer meskipun ada pilihan investasi lain yang lebih menguntungkan.					
2	Saya lebih suka berinvestasi di cryptocurrency yang banyak dibicarakan di media sosial atau di kalangan teman-teman saya.					
3	Saya merasa lebih percaya diri dalam berinvestasi di cryptocurrency yang sudah saya kenal sebelumnya, meskipun risikonya lebih tinggi.					

3. Self-Attribution Bias

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	KS	TS
1	Saya merasa bangga ketika investasi cryptocurrency saya menghasilkan keuntungan, dan saya menganggapnya sebagai hasil dari kemampuan pengetahuan dan keputusan saya yang baik.					
2	Jika investasi cryptocurrency saya merugi, saya cenderung menyalahkan faktor eksternal seperti kondisi pasar atau berita negatif.					
3	Ketika investasi cryptocurrency saya tidak menguntungkan, saya merasa kesulitan untuk menerima bahwa itu bisa jadi disebabkan oleh keputusan saya yang salah.					

4. Keputusan Investasi

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	KS	TS
1	Saya mempelajari terlebih dahulu karakteristik cryptocurrency sebelum memutuskan untuk berinvestasi.					
2	Saya rutin memantau pergerakan harga cryptocurrency sebelum mengambil keputusan investasi.					
3	Saya membandingkan beberapa jenis cryptocurrency sebelum memilih untuk berinvestasi.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,

Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama	:	Achmad Roziqin
NIM	:	212105030077
Semester	:	VII (Tujuh)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Akutansi Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 13 Desember 2024 – 20 Januari 2025 mengenai Pengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias*, *Self-Attribution Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi *Cryptocurrency* (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kamis, 12 Desember 2024

Hormat saya,



Achmad Roziqin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Achmad Roziqin
NIM	: 2121050377
Semester	: VIII (Delapan)
Prodi	: Akuntansi Syariah
Judul	: Pengaruh <i>Mental Accounting</i> , <i>Familiarity Bias</i> dan <i>Self-Attribution Bias</i> terhadap Pengambilan Keputusan Investasi <i>Cryptocurrency</i> (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 13 Desember 2024 - 20 Januari 2025.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Mei 2025

An. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I
NIP. 197608122008011015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

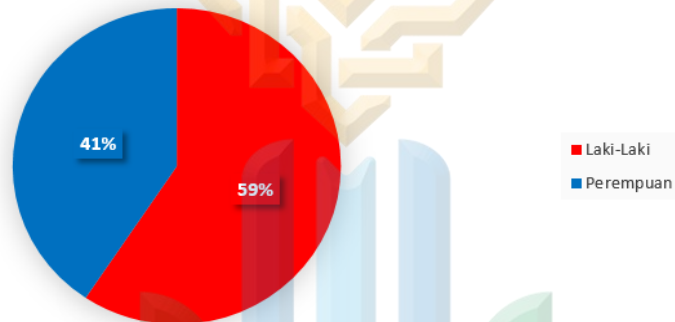
Lampiran 6. Jurnal Kegiatan Penelitian

No.	Tanggal	Uraian Penelitian
1.	3 September 2024	Pengajuan Judul Skripsi
2.	10 September 2024	Acc Judul Skripsi
3.	12 September 2024	Penyusunan Proposal
4.	30 Oktober 2024	Acc Proposal
5.	20 November 2024	Seminar Proposal
6.	12 Desember 2024	Penyerahan Surat Izin Penelitian
7.	13 Desember 2024 – 20 Januari 2025	Penyebaran Kuesioner
8.	3 Februari – 10 Februari 2025	Analisis Data
9.	11 Februari – 25 Februari	Penyusunan Naskah Skripsi
10.	11 April 2025	Terkendala Surat Izin Penelitian dan Surat Selesai Penelitian di LP2M Sehingga Menambahkan 10 Responden dan Studi Kasus Menjadi Mahasiswa FEBI
11.	21 April – 23 April 2025	Analisis Data
12.	06 Mei 2025	Pengambilan Surat Selesai Penelitian

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

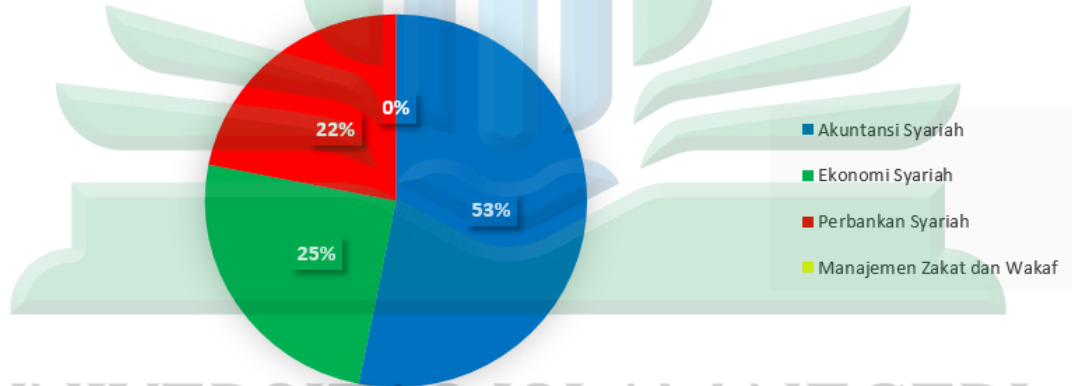
- Jawaban Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin
32 Jawaban



- Jawaban Berdasarkan Program Studi

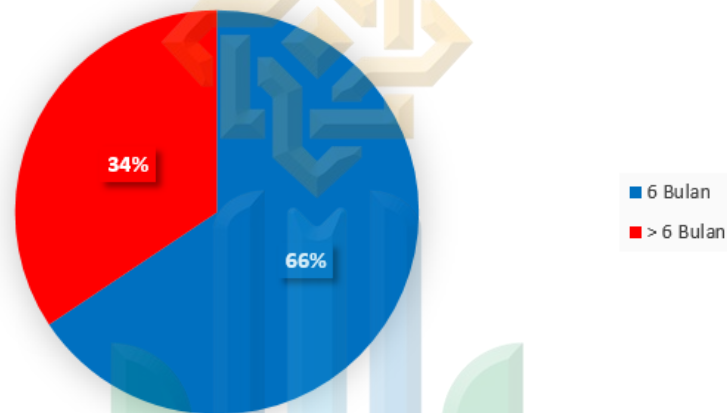
Program Studi
32 Jawaban



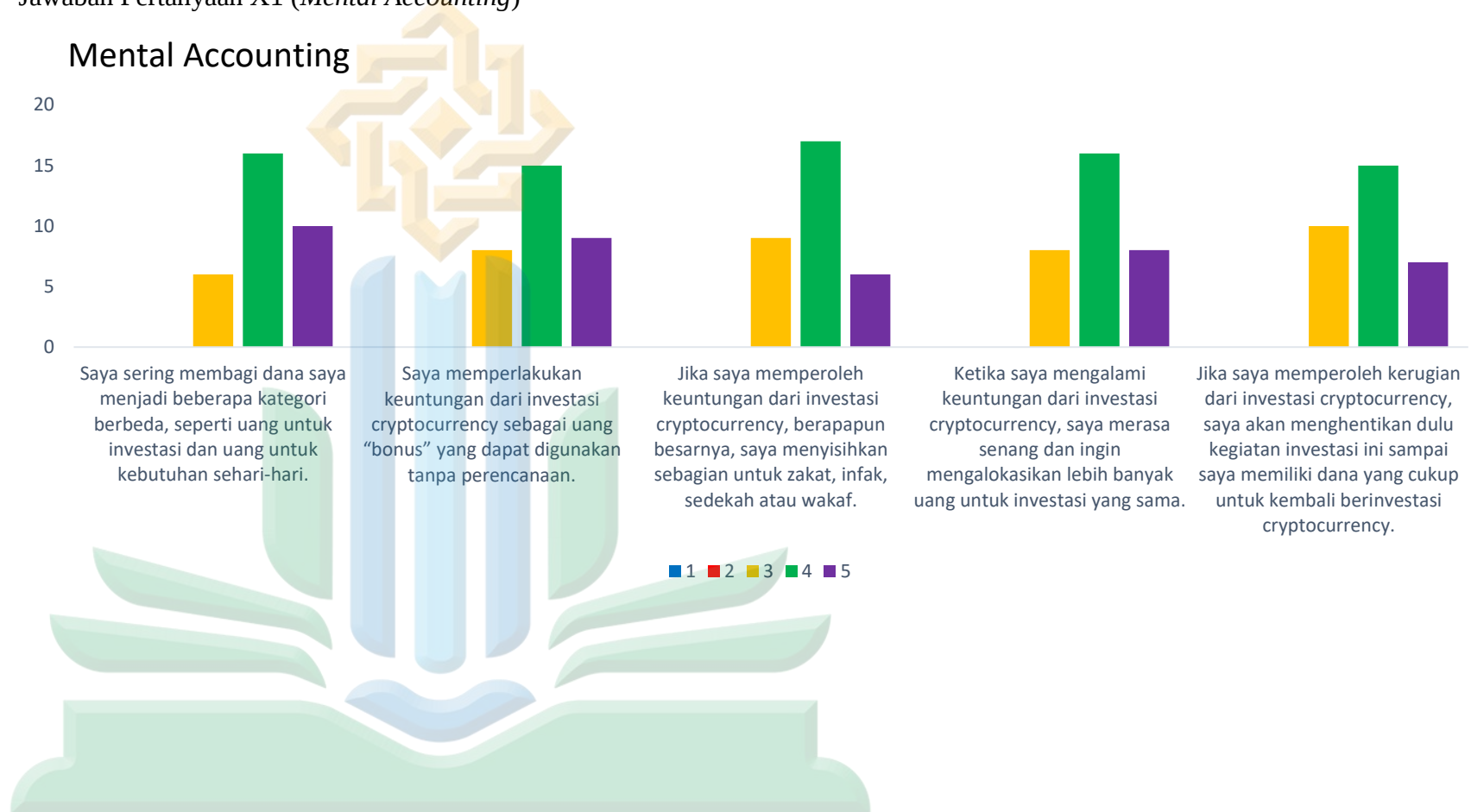
- Jawaban Berdasarkan Lama Investasi

Lama Investasi

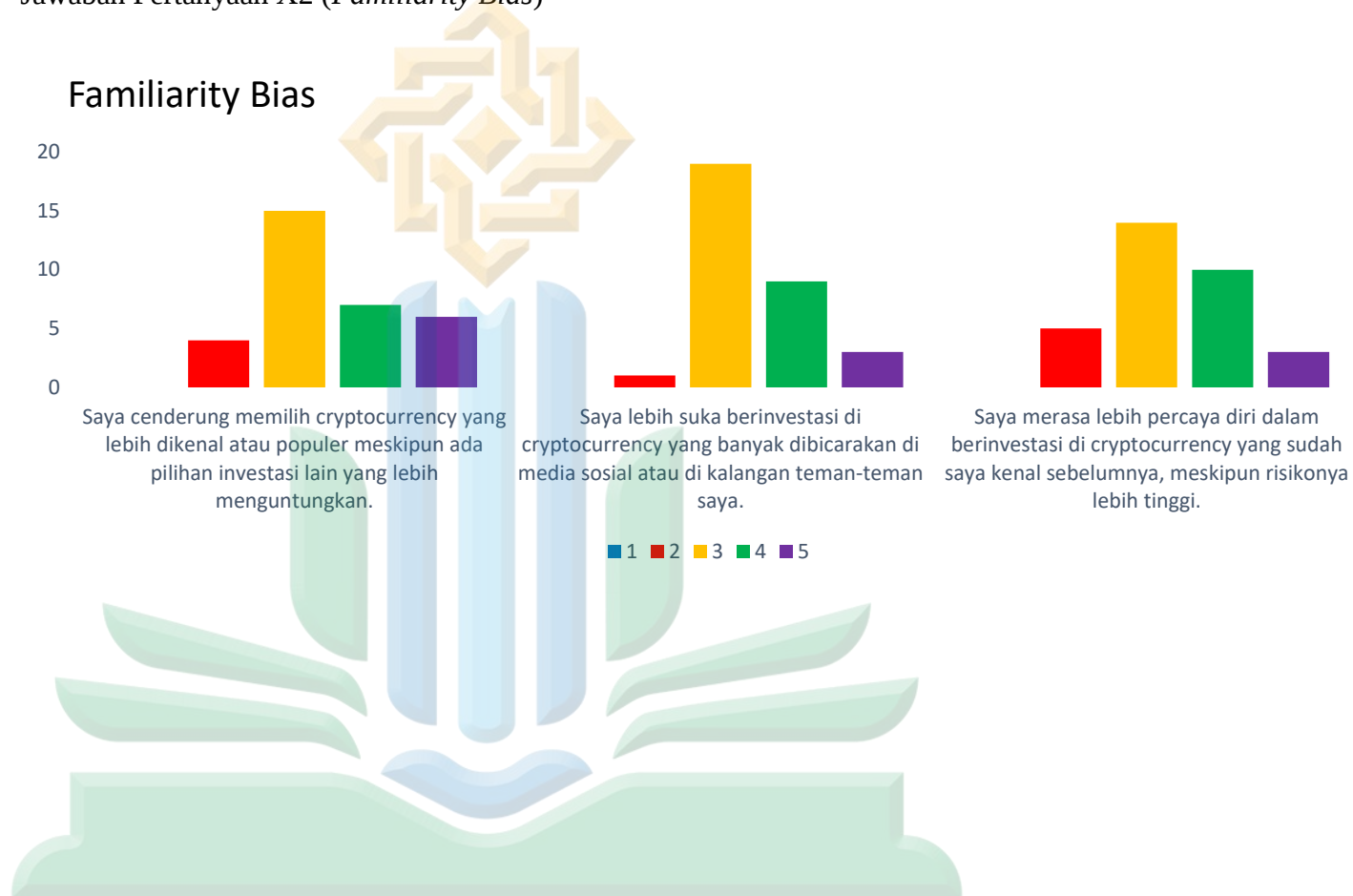
32 Jawaban



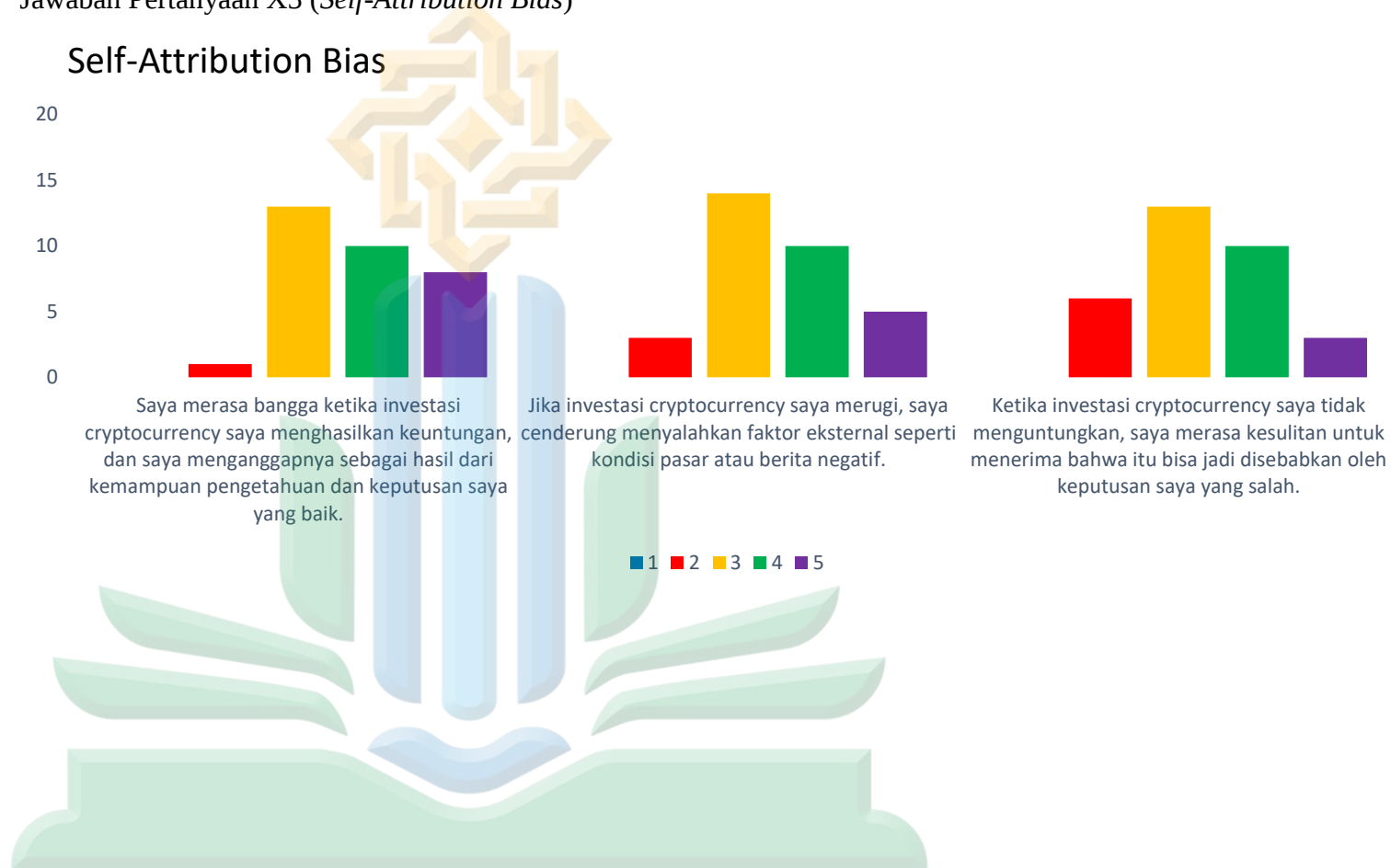
- Jawaban Pertanyaan X1 (*Mental Accounting*)



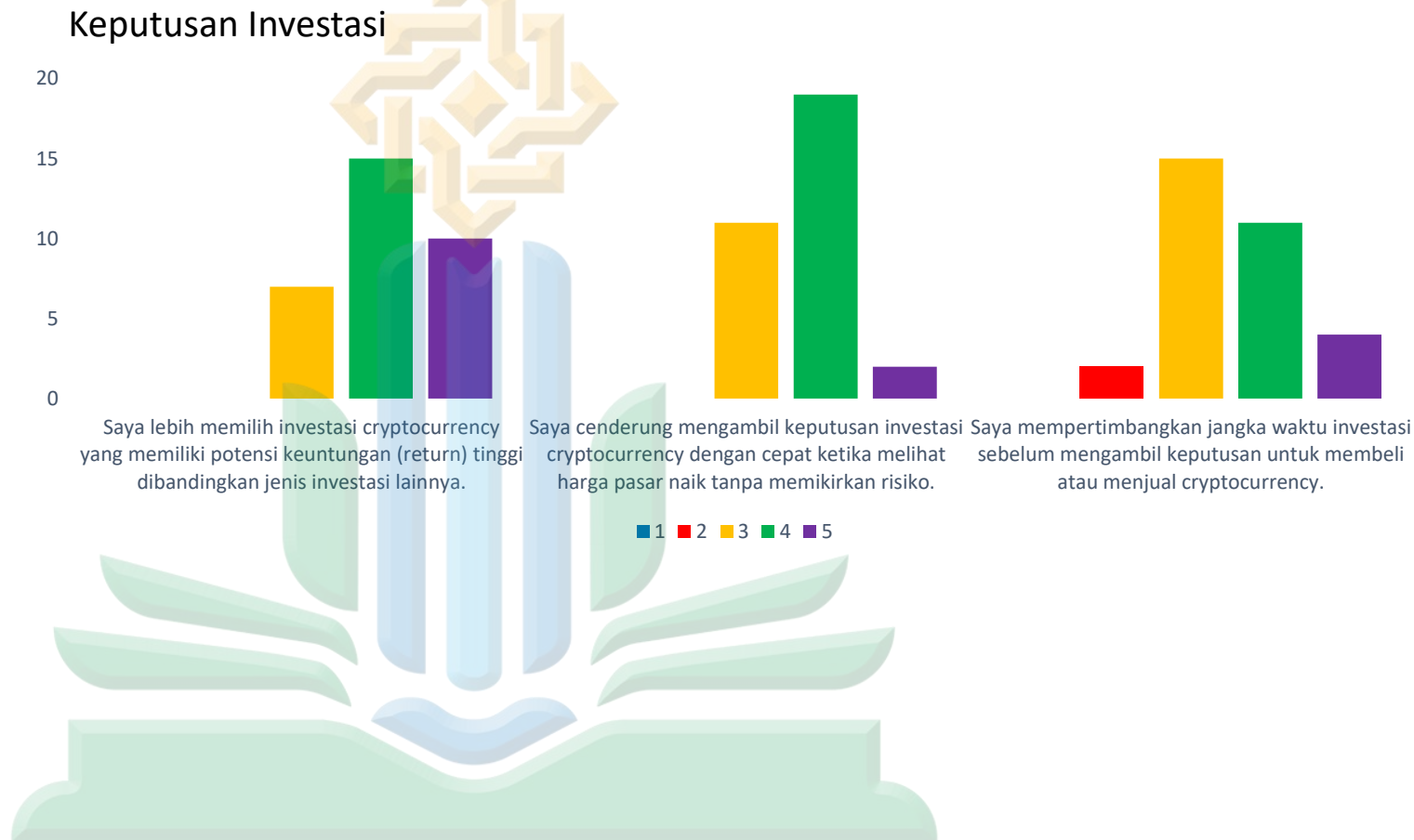
- Jawaban Pertanyaan X2 (*Familiarity Bias*)



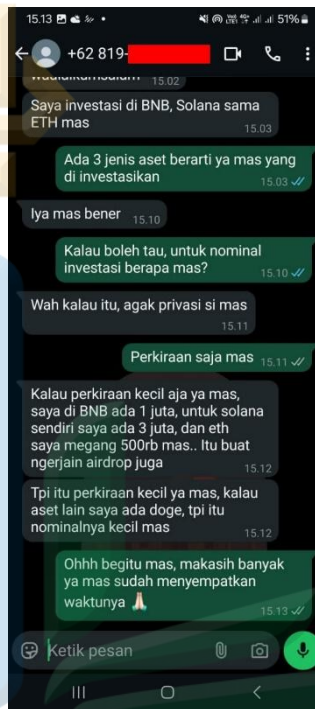
- Jawaban Pertanyaan X3 (*Self-Attribution Bias*)



- Jawaban Pertanyaan Y (Keputusan Investasi)



- Hasil Wawancara



Tabulasi Penelitian

NO	1	2	3	4	5	X1	1	2	3	X2	1	2	3	X3	1	2	3	Y
1	3	4	3	3	3	16	3	3	2	8	3	3	2	8	3	3	3	9
2	4	4	3	3	3	17	5	3	3	11	4	5	4	13	4	4	3	11
3	5	5	5	5	5	25	4	3	3	10	5	5	4	14	4	4	5	13
4	5	4	4	5	4	22	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	3	9
5	4	5	5	4	4	22	3	3	4	10	3	3	4	10	3	4	3	10
6	4	5	5	5	5	24	4	3	4	11	3	3	4	10	4	4	3	11
7	4	5	4	5	4	22	2	3	3	8	3	4	2	9	4	3	3	10
8	4	3	3	3	4	17	3	3	2	8	3	3	4	10	3	3	3	9
9	3	4	4	4	4	19	2	3	2	7	3	4	3	10	4	3	3	10
10	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	3	9
11	4	4	4	4	4	20	2	3	4	9	4	4	5	13	4	4	4	12
12	4	3	4	3	4	18	3	3	2	8	3	3	3	9	4	3	3	10
13	4	5	4	5	4	22	2	3	2	7	3	3	2	8	3	3	4	10
14	4	4	4	4	4	20	4	3	4	11	4	3	2	9	5	4	3	12
15	3	3	3	4	3	16	4	3	5	12	4	5	3	12	5	3	4	12
16	5	4	4	3	3	19	3	3	3	9	3	2	2	7	3	4	3	10
17	4	3	3	4	3	17	3	3	4	10	3	4	3	10	5	4	2	11
18	5	3	4	4	3	19	4	4	4	12	5	5	3	13	5	4	5	14
19	4	5	3	4	3	19	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	3	11
20	5	4	5	4	5	23	3	4	4	11	5	4	4	13	4	4	4	12
21	5	5	4	4	4	22	3	2	3	8	3	2	2	7	4	3	2	9
22	3	3	3	3	3	15	5	5	5	15	4	3	3	10	4	4	4	12
23	3	4	4	4	4	19	4	4	4	12	5	3	4	12	5	4	4	13
24	5	4	5	4	3	21	3	5	3	11	5	5	5	15	5	4	5	14
25	4	4	4	4	4	20	5	4	3	12	5	4	4	13	4	4	4	12

26	5	5	5	5	5	25	3	5	5	13	5	3	3	11	5	5	5	15
27	4	3	4	3	4	18	3	4	3	10	3	4	3	10	4	3	4	11
28	4	4	3	4	4	19	3	4	3	10	2	4	5	11	4	4	4	12
29	4	4	4	4	4	20	5	4	3	12	4	3	4	11	5	4	3	12
30	5	4	4	5	5	23	3	3	3	9	5	4	3	12	5	4	4	13
31	4	5	4	4	5	22	5	4	4	13	4	3	3	10	5	5	3	13
32	5	4	4	5	5	23	4	3	3	10	4	3	3	10	4	4	4	12



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
L F M P F P

Lampiran 8. Hasil Uji SPSS 25

1. Lembar Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Mental Accounting*

Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.301	.554**	.445*	.396*	.689**
	Sig. (2-tailed)		.095	.001	.011	.025	.000
	N	32	32	32	32	32	32
X1.2	Pearson Correlation	.301	1	.512**	.607**	.481**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.095		.003	.000	.005	.000
	N	32	32	32	32	32	32
X1.3	Pearson Correlation	.554**	.512**	1	.521**	.620**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003		.002	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32
X1.4	Pearson Correlation	.445*	.607**	.521**	1	.611**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.002		.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32
X1.5	Pearson Correlation	.396*	.481**	.620**	.611**	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	.025	.005	.000	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.689**	.751**	.821**	.821**	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.835	5

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Familiarity Bias*

Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.353*	.386*	.788**
	Sig. (2-tailed)		.048	.029	.000
	N	32	32	32	32
X2.2	Pearson Correlation	.353*	1	.426*	.728**
	Sig. (2-tailed)	.048		.015	.000
	N	32	32	32	32
X2.3	Pearson Correlation	.386*	.426*	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.029	.015		.000
	N	32	32	32	32
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.788**	.728**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.648	3

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Self-Attribution Bias*

Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.410*	.256	.726**
	Sig. (2-tailed)		.020	.157	.000
	N	32	32	32	32
X3.2	Pearson Correlation	.410*	1	.438*	.809**
	Sig. (2-tailed)	.020		.012	.000
	N	32	32	32	32
X3.3	Pearson Correlation	.256	.438*	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	.157	.012		.000
	N	32	32	32	32
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.726**	.809**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.636	3

d. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi

Correlations					
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTAL_Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.517**	.296	.786**
	Sig. (2-tailed)		.002	.100	.000
	N	32	32	32	32

Y1.2	Pearson Correlation	.517**	1	.331	.758**
	Sig. (2-tailed)	.002		.065	.000
	N	32	32	32	32
Y1.3	Pearson Correlation	.296	.331	1	.749**
	Sig. (2-tailed)	.100	.065		.000
	N	32	32	32	32
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.786**	.758**	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.629	3

2. Salinan Lembar Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.86787558
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.056
	Negative	-.133
Test Statistic		.133

Asymp. Sig. (2-tailed)	.163 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

b. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.334	1.514		.221	.827		
	Mental Accounting	.166	.060	.286	2.746	.010	.949	1.053
	Familiarity Bias	.401	.096	.483	4.191	.000	.774	1.292
	Self Attribution Bias	.338	.094	.420	3.592	.001	.749	1.335
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi								

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Salinan Lembar Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.334	1.514		.221	.827
	Mental Accounting	.166	.060	.286	2.746	.010
	Familiarity Bias	.401	.096	.483	4.191	.000
	Self Attribution Bias	.338	.094	.420	3.592	.001
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Salinan Lembar Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.334	1.514		.221	.827
	Mental Accounting	.166	.060	.286	2.746	.010
	Familiarity Bias	.401	.096	.483	4.191	.000
	Self Attribution Bias	.338	.094	.420	3.592	.001
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						

b. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.869	3	19.290	23.132	.000 ^b
	Residual	23.349	28	.834		
	Total	81.219	31			
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						
b. Predictors: (Constant), Self Attribution Bias, Mental Accounting, Familiarity Bias						

5. Salinan Uji Koefisien Determinasi R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.713	.682	.913
a. Predictors: (Constant), Self Attribution Bias, Mental Accounting, Familiarity Bias				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Tabel Distribusi

a. Distribusi nilai r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3967	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

b. Distribusi nilai t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.7062	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.9200	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.3534	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.1318	2.77645	3.74695	4.60409	7.17363
5	0.72669	1.47588	2.0150	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85298
14	0.69244	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69122	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69014	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68619
17	0.68918	1.33343	1.73961	2.10982	2.56693	2.89788	3.64629
18	0.68830	1.33039	1.73406	2.10092	2.55293	2.87735	3.61048
19	0.68749	1.32764	1.72913	2.09302	2.54079	2.85866	3.57817
20	0.68675	1.32534	1.72472	2.08600	2.52978	2.84142	3.54910
21	0.68605	1.32331	1.72074	2.07961	2.51938	2.82534	3.52232
22	0.68539	1.32159	1.71714	2.07387	2.51021	2.81011	3.49738
23	0.68477	1.32006	1.71387	2.06866	2.50185	2.79548	3.47402
24	0.68418	1.31871	1.71088	2.06390	2.49412	2.78137	3.45213
25	0.68363	1.31747	1.70814	2.05954	2.48691	2.76772	3.43143
26	0.68310	1.31643	1.70562	2.05553	2.48011	2.75504	3.41179
27	0.68259	1.31546	1.70329	2.05183	2.47362	2.74343	3.39308
28	0.68210	1.31464	1.70113	2.04841	2.46738	2.73282	3.37522
29	0.68164	1.31391	1.69913	2.04523	2.46132	2.72310	3.35811
30	0.68118	1.31328	1.69726	2.04227	2.45541	2.71414	3.34169
31	0.68074	1.31273	1.69552	2.03951	2.44963	2.70591	3.32592
32	0.68032	1.31225	1.69389	2.03693	2.44395	2.69839	3.31076
33	0.67990	1.31183	1.69237	2.03452	2.43837	2.69157	3.29617
34	0.67950	1.31147	1.69094	2.03224	2.43285	2.68532	3.28212
35	0.67910	1.31115	1.68959	2.03011	2.42741	2.67965	3.26859
36	0.67872	1.31087	1.68831	2.02809	2.42203	2.67451	3.25555
37	0.67844	1.31064	1.68710	2.02619	2.41673	2.66987	3.24299
38	0.67816	1.31043	1.68594	2.02440	2.41148	2.66562	3.23084
39	0.67789	1.31024	1.68482	2.02272	2.40630	2.66175	3.21913
40	0.67763	1.31007	1.68375	2.02108	2.40125	2.65820	3.20780

c. Distribusi nilai F

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n - k1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,126	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,878	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,277	4,197	4,136
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,966	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,382	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,670	3,810	3,419	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,642
16	4,494	3,633	3,237	3,007	2,852	2,741	2,659	2,594
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,550
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,513
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,423	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,357
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,339
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,389	2,323
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,308
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,294
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266

Lampiran 9. Surat Keterangan *Screening* Turnitin

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://uinkhas.ac.id	
---	--	---

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

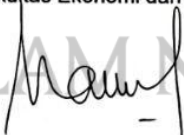
Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama	: Achmad Roziqin
NIM	: 212105030077
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Judul	: Pengaruh <i>Mental Accounting</i> , <i>Familiarity Bias</i> dan <i>Self-Attribution Bias</i> terhadap Pengambilan Keputusan Investasi <i>Cryptocurrency</i> (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Mei 2025
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Hj. MARIYAH ULFAH, M.E.I.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Bimbingan

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: feb@uinkhas.ac.id Website: http://feb.uinkhas.ac.id	
<u>SURAT KETERANGAN</u>		
Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :		
Nama	: Achmad Roziqin	
NIM	: 212105030077	
Semester	: VIII (Delapan)	
Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.		
Jember, 07 Mei 2025 Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,  Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. NIP. 198803012018012001		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R



Lampiran 11. Pernyataan Sitasi Karya Dosen

PERNYATAAN SITASI KARYA DOSEN

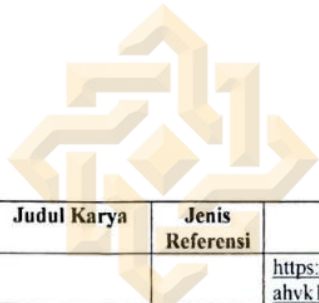
Dengan ini, Peneliti yang Beridentitas,

Nama : Achmad Roziqin
 Nim : 212105030077
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Pengaruh *Mental Accounting*, *Familiarity Bias* dan *Self-Attribution Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi *Cryptocurrency* (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Telah melakukan sitasi/ Menyandur Karya Dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Sebanyak (5/ Lima) Karya yang terdiri atas:

No	Nama Dosen	Judul Karya	Jenis Referensi	Refrensi	Dikutip Hal
1	Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak.	Strategies to Choose Financial Technology for Households	Journal international (2023)	Mufidah, A., Supeni, N., & Khisbullah, W. (2023, July). Strategies to Choose Financial Technology for Households. In 3rd International Conference on Business and Engineering Management (ICONBEM 2022) (pp. 64-77). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-216-3_6	64
2	Dr. Adil Siswanto, M.Par.	The Effect of Dollar Exchange Rate of The Finance Performance in	Journal international	Adil, S., Fatoni, M. I., & Kakati, S. (2024). The Effect of Dollar Exchange Rate of The Finance Performance in	1

No	Nama Dosen	Judul Karya	Jenis Referensi	Refrensi	Dikutip Hal
		Indonesia	(2024)	Indonesia: The Effect of Dollar Exchange. Journal of Islamic Economics Perspectives, 6(2), 1-24. https://doi.org/10.35719/jtk9pc68	
3	Dr. Hj. Khoirunnisa' Musari, ST., MMT.	Digital financial knowledge and behavior of generation Z in Indonesia: a survey of Islamic fintech literacy toward digital financial inclusion	Journal international (2022)	Musari, K., & Hidayat, S. E. (2022). Digital financial knowledge and behavior of generation Z in Indonesia: a survey of Islamic fintech literacy toward digital financial inclusion. In Fintech development for financial inclusiveness (pp. 96-117). IGI Global Scientific Publishing. https://doi.org/10.4018/978-1-7998-8447-7	112
4	Aminatus Zahriyah, SE., M.Si.	Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS	Buku (2021)	Zahriyah, A., Suprianik, M. S., Si, M., Parmono, A., & Mustofa, M. S. (2021). EKONOMETRIKA Teknik dan Aplikasi dengan SPSS. Jawa Timur: Mandalapress.	4
5	Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak.	Integration Of Islamic Social Finance For Sustainable Economic Development In The Rural Areas Of Situbondo Regency, East Java, Indonesia	Journal international (2025)	Fauzan, F., Al Farooqi, I., Pratiwi, A., & Mauliyah, N. I. (2025). Integration Of Islamic Social Finance For Sustainable Economic Development In The Rural Areas Of Situbondo Regency, East Java, Indonesia. Journal of Islamic Economics Perspectives, 7(1), 98-109.	100



No	Nama Dosen	Judul Karya	Jenis Referensi	Refrensi	Dikutip Hal
				https://doi.org/10.35719/ahvk1x86	

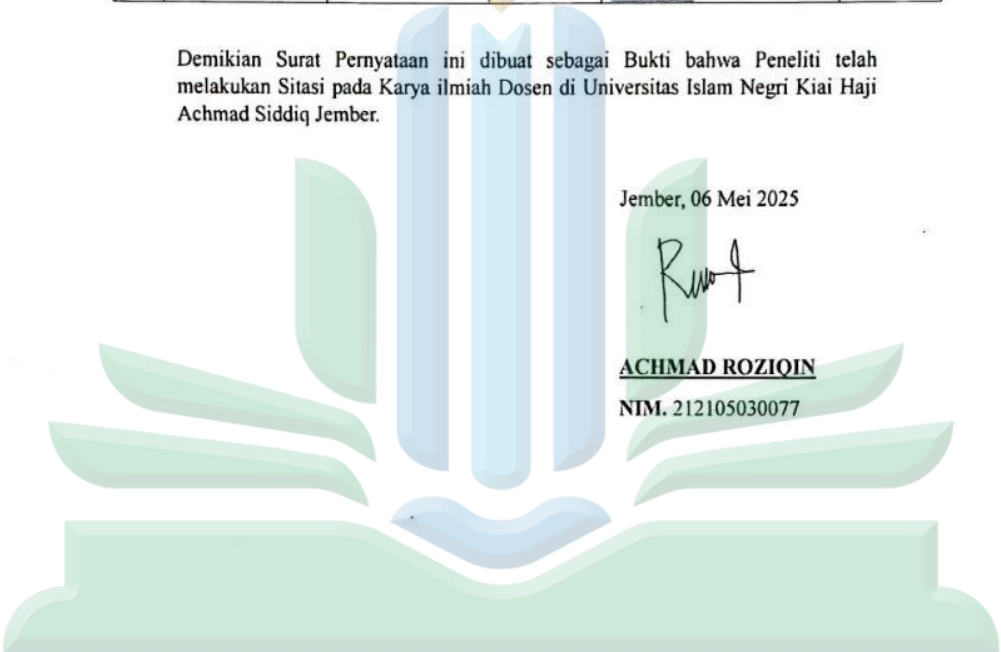
Demikian Surat Pernyataan ini dibuat sebagai Bukti bahwa Peneliti telah melakukan Sitasi pada Karya ilmiah Dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Jember, 06 Mei 2025



ACHMAD ROZIQIN

NIM. 212105030077



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Surat Kelengkapan Naskah Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Achmad Roziqin
 NIM : 212105030077
 Program Studi/Fakultas : Akuntansi Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Mei 2025
 Pembimbing

Dr. Hj. Khoirunnisa' Musari, ST., MMT
 NIP.197608222008011015



BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama Lengkap : Achmad Roziqin
 NIM : 212105030077
 Tempat Tanggal Lahir : Jember, 21 September 2000
 Alamat : Jl. Dr Sutomo Dusun Kebonsari RT/RW 06/09 Desa
 Balunglor Balung Jember
 Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Email : ahmadroziqin2109@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Sunan Giri (2005-2007)
2. MI Zainul Hasan Balung (2007-2013)
3. MTs Zainul Hasan Balung (2013-2016)
4. SMK Addimyati (2016-2019)
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2021-2025)